



SatyamitraKemasLestari
Your Packaging-Solutions Partner

ANNUAL REPORT -2019-

LAPORAN TAHUNAN



TOWARDS
TRANSFORMATION
WITH **PROFESSIONAL STAFF**

www.satyamitra.com



DAFTAR ISI

Table Of Content

01 DAFTAR ISI

Table Of Content

03 KILAS KINERJA

Performance Overview

04 KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

04 KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

07 KRONOLOGI PENCATATAN EFEK-EFEK

Chronology Of Listing Of Securities

09 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

10 SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message From The Board Of Commissioners

11 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Composition

11 PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Profile and Brief History of the Board of Commissioners

14 LAPORAN DIREKSI

Director's Report

16 SUSUNAN DIREKSI

Board Of Directors

16 PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Profile and Brief History of the Directors

18 LEMBAR PENGESAHAN

Validation Page



19 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 20 VISI DAN MISI PERUSAHAAN
Vision And Mission Company
- 22 PERISTIWA PENTING SEPANJANG 2019
Important Events Throughout 2019
- 22 SEKILAS PERSEROAN
Company Overview
- 22 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Brief History Of The Company
- 23 KEGIATAN USAHA
Business Activities
- 25 STRUKTUR ORGANISASI
Organisation Structure
- 25 STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
Capital Structure And Structure Of The Company's Shareholders
- 28 KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
Chronology Of Issuance Of Shares
- 29 SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Human Resources And Competency Development
- 31 SISTEM TEKNOLOGI
Technology System

33 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

- 34 TINJAUAN UMUM
General Review
- 34 TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review
- 34 TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review
- 39 ANALISA RASIO KEUANGAN
Financial Ratio Analysis
- 41 STRATEGI USAHA, PERSAINGAN USAHA, DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF
Business Strategy, Business Competition, And Competitive Advantage
- 42 PROSPEK USAHA
Business Prospect
- 44 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy
- 44 PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use Of Funds From Public Offering

45 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 46 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance
- 47 STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
Organizational Structure Of Corporate Governance
- 48 DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners
- 53 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination And Remuneration Committee
- 54 DIREKSI
The Directors
- 57 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
- 59 KOMITE AUDIT
Audit Committee
- 62 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
- 64 FAKTOR RISIKO
Risk Factors
- 67 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System
- 68 KODE ETIK
Code Of Ethics
- 70 KETERBUKAAN INFORMASI
Disclosure Of Information

71 TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility

- 72 TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility
- 72 LANDASAN HUKUM
Legal Foundation
- 72 KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
Corporate Social Responsibility Policy
- 73 Galeri CSR
CSR gallery

75 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW



KINERJA OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2019 kinerja Perseroan secara keseluruhan mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 11,01% sehingga perseroan mencatat penjualan sebesar Rp1.938.646.682.941 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.178.697.950.787. Dari empat produk yang dimiliki Perseroan, tiga di antaranya yaitu *carton box*, *offset* dan *pre-print* mengalami penurunan, dan hanya *rigid box* yang naik tipis.

Produk *carton box* masih menjadi produk unggulan Perseroan yang menjadi penyumbang terbesar pada penjualan yang mencapai 55,03%, meskipun jumlah penjualan tersebut turun menjadi Rp1.066.804.467.003 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.195.379.268.560. Penjualan produk *offset* berkontribusi terhadap penjualan sebesar 21,77% yaitu sebesar Rp422.119.758.974, kendati penjualan itu turun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp432.940.219.003.

Sementara itu penjualan *pre-print* sepanjang 2019 tercatat Rp291.782.078.531 berkontribusi 15,05% terhadap total penjualan. Capaian penjualan *pre-print* turun dari perolehan penjualan pada tahun 2018 sebesar Rp393.146.720.795. Sedangkan penjualan *rigid box* tercatat Rp157.940.378.433 dan menyumbangkan 8,14% terhadap penjualan dan produk itu naik tipis dari Rp157.231.742.429.

KINERJA KEUANGAN

Sepanjang tahun 2019 Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang menurun karena kondisi pasar yang terganggu berlangsungnya Pemilihan Umum pada Semester I-2019. Perseroan membukukan penjualan Rp1.938.646.682.941 turun 11,02% dari penjualan yang dicapai pada tahun 2018 sebesar Rp2.178.697.950.787. Sedangkan secara umum penjualan produk sejenis di pasar mengalami penurunan sekitar 20% pada tahun 2019.

Kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2019 cukup stabil dengan membukukan *gross profit margin* naik menjadi 18,45% dari 17,73% yang dicatat pada tahun 2018. Sementara itu *net profit margin* tertekan terutama oleh kerugian selisih kurs sebesar Rp3.383.779.612, sedangkan tahun 2018 Perseroan mengalami laba selisih kurs sebesar Rp5.658.341.314. Kenaikan beban operasional lain sebesar Rp5.381.097.354 dari tahun sebelumnya Rp3.346.525.394 juga ikut menekan laba usaha yang dicapai Perseroan menjadi Rp135.954.061.286 dari Rp147.256.109.102 yang dicapai pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, Perseroan menanggung pajak penghasilan sebesar Rp32.366.892.907, melonjak dari tahun sebelumnya Rp18.435.967.431. Lonjakan pajak penghasilan tersebut karena Perseroan harus menanggung pajak tahun berjalan dan pajak penghasilan kurang bayar untuk tahun 2017 dan tahun 2016.

Dengan tanggungan pajak penghasilan tersebut, Perseroan membukukan laba tahun berjalan Rp20.340.119.457 dari Rp44.742.938.303 yang diperoleh pada tahun 2018.

Perseroan pada tahun 2019 membukukan penurunan jumlah aset menjadi Rp1.695.541.272.277 dari Rp1.720.523.692.299. Hal itu terutama karena penurunan jumlah aset lancar men-

OPERATIONAL PERFORMANCE

Throughout 2019, the Company's overall performance decreased by 11.01%, and the company recorded sales of Rp 1,938,646,682,941, compared the previous year of Rp2,178,697,950,787. Of the four products owned by the Company, three of them, namely carton boxes, offset and pre - print, decreased in sales and only rigid boxes have slightly increased.

The product carton box is still the Company's largest contributor of sales, contributing 55.03%, despite the number of sales decreasing to Rp 1,066,804,467,003 compared to 2018 sales of Rp 1,195,379,268,560. The Offset product sales contributed to 21.77% of total sales, Rp 422,119,758,974, though the sales were lower compared to 2018 figures of Rp 432,940,219,003.

Sales of pre-printed in 2019 were recorded at Rp 291,782,078,531, contributing to 15.05% of total sales. Pre-print sales achievements decreased from 2018 figures of Rp393,146,720,795. Rigid box sales were recorded at Rp 157,940,378,433 and contributed to 8.14% of total sales and the product increased slightly from Rp157,231,742,429.

FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout 2019, the Company recorded a decline in performance growth due to market conditions that was disrupted by the General Election in the first semester 2019. The company posted sales of Rp1,938,646,682,941, a decrease of 11.02% from sales achieved in 2018 of Rp2,178,697,950,787. General sales of similar products in the market decreased by around 20% in 2019.

The Company's operational performance during 2019 was quite stable by posting a gross profit margin increase to 18,45% from 17,73% recorded in 2018. Meanwhile, net profit margin was depressed mainly due to foreign exchange losses of Rp3,383,779,612, while in the year 2018 the company experienced foreign exchange gains of Rp5,658,341,314. The increase in other operating expenses to Rp5,381,097,354 from Rp3,346,525,394 also contributed to the Company's operating profit decrease to Rp 135,954,061,286 from Rp147,256,109,102 achieved in 2018.

In 2019, the Company bears income tax amounting to Rp32,366,892,907, an increase from the previous year of Rp18,435,967,431. The surge in income tax was due to the Company having to bear the current year tax and underpayment of income tax for 2017 and 2016.

With the income tax liability, the Company recorded current year profits of Rp20,340,119,457 compared to the Rp44,742,938,303 obtained in 2018.

The Company in 2019 recorded a decrease in the number of assets to Rp1,695,541,272,277 from Rp1,720,523,692,299. This was mainly due to the decrease in the amount of current



jadi Rp854.777.722.488 dari Rp883.283.762.887 sebagai dampak dari menyusutnya persediaan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil mengurangi utang sehingga total liabilitas menjadi Rp1.020.362.428.939 dari Rp1.193.147.699.031. Menurunnya jumlah utang karena berkurangnya liabilitas jangka pendek menjadi Rp824.715.171.026 dari Rp933.084.971.901 terutama karena berkurangnya utang usaha kepada pihak ketiga dengan besaran yang signifikan menjadi Rp205.453.066.473 dari Rp302.557.094.559. Selain itu, liabilitas jangka panjang Perseroan juga berkurang menjadi Rp195.647.257.913 dari Rp260.062.727.130 terutama karena Perseroan melunasi pokok utang dan bunga dari *Medium term Notes* (MTN) yang diterbitkan Perseroan pada 2017 sebesar Rp74.980.669.260. Perseroan membukukan kenaikan jumlah ekuitas menjadi Rp675.178.843.338 dari sebelumnya Rp527.375.993.268. Kenaikan jumlah ekuitas terutama karena Perseroan pada 11 Juli 2019 telah melakukan penawaran saham kepada masyarakat sehingga terjadi kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp340.000.000.000 dari sebelumnya Rp115.000.000.000. Selain itu juga terjadi setoran modal lainnya sebanyak Rp56.081.892.176.

assets to Rp854,777,722,488 from Rp883,283,762,887 as a result of the shrinking inventory.

Throughout 2019, the Company succeeded in reducing debt such that the total liabilities decrease to Rp1,020,362,428,939 from Rp1,193,147,699,031. The decrease in the amount of debt due to the decrease in short-term liabilities to Rp824,715,171,026 from Rp933,084,971,901 was mainly from the reduction in trade payables to third parties with a significant amount to Rp 205,453,066,473 from Rp 302,557,094,559. In addition, the Company's long-term liabilities were also reduced to Rp195,647,257,913 from Rp260,062,727,130 mainly because the Company paid off the principal and interest of the Medium Term Notes (MTN) issued by the Company in 2017 amounting to Rp 74,980,669,260.

The Company recorded an increase in total equity to Rp675,178,843,338 from the previous Rp527,375,993,268. The increase in total equity was mainly because the Company on July 11, 2019 had offered shares to the public resulting in an increase in issued and fully paid capital to Rp340,000,000,000 from Rp115,000,000,000. There was also another capital injection of Rp56.081.892.176.

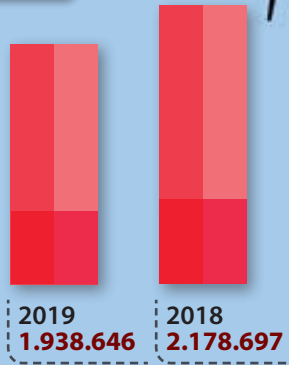
Ikhtisar Data Keuangan Penting Laporan Keuangan Konsolidasi (Dalam Rupiah Penuh)

Summary of Important Financial Data Consolidated Financial Statements (In Full Rupiah)

| Hasil-hasil Operasi / Results of Operations | 2019 | 2018 |
|--|-------------------|-------------------|
| Penjualan / Sales | 1.938.646.682.941 | 2.178.697.950.787 |
| Laba Bruto / Gross Profit | 357.642.774.704 | 386.417.835.757 |
| Laba Usaha / Income from Operations | 135.954.061.286 | 147.256.109.102 |
| Laba Tahun Berjalan / Income for the Year | 20.340.119.457 | 44.742.938.303 |
| Penghasilan Komprehensif / Comprehensive Income | 6.380.838.437 | 86.692.653.768 |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year | 26.720.957.894 | 131.435.592.071 |
| Laba per Saham (dalam rupiah) / Earnings per Share (in rupiah) | 8,63 | 38,91 |
| Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Report | | |
| Aset Lancar / Current Assets | 854.777.722.488 | 883.283.762.887 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 840.763.549.789 | 837.239.929.412 |
| Total Aset / Total Assets | 1.695.541.272.277 | 1.720.523.692.299 |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current liabilities | 824.715.171.026 | 933.084.971.901 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current liabilities | 195.647.257.913 | 260.062.727.130 |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 1.020.362.428.939 | 1.193.147.699.031 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 675.178.843.338 | 527.375.993.268 |
| Laporan Arus Kas / Reports Flow Cash | | |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi <i>Net cash from (used for) operating activities</i> | 57.121.240.824 | 84.029.811.770 |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash for investment activities</i> | (38.640.405.630) | (118.961.321.878) |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash from (used for) funding activities</i> | (9.647.474.611) | 40.852.919.091 |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank <i>Net increase in cash on hand and in banks</i> | 8.833.360.583 | 5.921.408.983 |
| Kas dan bank awal tahun / Cash on hand and in banks at beginning of year | 11.963.915.242 | 6.042.506.259 |
| Kas dan bank akhir tahun / Cash on hand and in banks at end of year | 20.797.275.825 | 11.963.915.242 |
| Rasio Keuangan / Financial Ratios | | |
| Profitabilitas / Profitability | | |
| Laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan (<i>Net profit margin</i>) % <i>Profit (loss) for current year to sales (Net profit margin) %</i> | 1,05% | 2,05% |
| <i>Return on Assets (ROA) x</i> | 1,20 | 2,60 |
| <i>Return on Equity (ROE) x</i> | 3,01 | 3,85 |
| Solvabilitas / Solvency | | |
| Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas / <i>Total liabilities to total equity</i> | 1,51 x | 2,26 x |
| Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset / <i>Total liabilities to total assets</i> | 0,6 x | 0,69 x |

IKHTISAR DATA KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba Per Saham dalam Rupiah)
(In Millions of Rupiah, except Earnings Per Share in Rupiah)

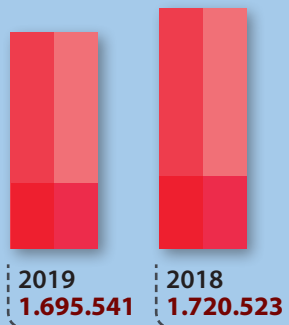


LABA TAHUN BERJALAN
INCOME FOR THE YEAR

| Tahun | Labanya (Miliar Rupiah) |
|-------|-------------------------|
| 2019 | 20.340 |
| 2018 | 44.743 |

LABA PER SAHAM
EARNINGS PER SHARE

| Tahun | Labanya (Rupiah) |
|-------|------------------|
| 2019 | 8,63 |
| 2018 | 38,91 |



LIABILITAS / UTANG
LIABILITIES / EQUITY

| Tahun | Liabilitasnya (Miliar Rupiah) |
|-------|-------------------------------|
| 2019 | 1.695.54 |
| 2018 | 1.720.52 |

EKUITAS / MODAL
DEBT / CAPITAL

| Tahun | Ekuitasnya (Miliar Rupiah) |
|-------|----------------------------|
| 2019 | 675.178 |
| 2018 | 527.375 |



**RASIO KEUANGAN
RATIO FINANCE**

Return on Equity (ROE)

| Tahun | Rasio (%) |
|-------|-----------|
| 2019 | 3,01 |
| 2018 | 3,85 |

Return on Assets (ROA)

| Tahun | Rasio (%) |
|-------|-----------|
| 2019 | 1,20 |
| 2018 | 2,60 |

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK-EFEK

Pencatatan Saham

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019. Pada bulan Juli 2019, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 650.000.000 saham Baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham.

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan telah mencatatkan saham hasil penawaran umum tersebut di Bursa Efek Indonesia. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga mencatatkan 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham. Dengan demikian Perseroan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 100% atau 3.400.000.000 (Tiga miliar empat ratus ribu) saham dari modal disetor atau senilai Rp 340.000.000.000.

CHRONOLOGY OF LISTING OF SECURITIES

Stock Listing

On June 27, 2019, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisor through Letter No. S-102 / D.04 / 2019 . In July 2019, the Company made an initial public offering of shares to the public of 650,000,000 new shares with par value of Rp 100 per share, with the offering price of Rp 193 per share.

On July 11, 2019, the Company listed the shares resulting from the public offering on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously, the company also posted 2.75 billion (two billion, seven hundred and five fifty million) shares. Thus, the Company has recorded entire shares issued and fully paid at 100% or 3.4 billion (three billion, four hundred thousand) shares of capital or equal to Rp 340 billion.



Pencatatan Waran Seri I

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat (*Initial Public Offering=IPO*), Perseroan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Recording of Series I Warrants

Along with the initial public offering of the Company to the public (Initial Public Offering = IPO), the Company also issued a total of 130,000,000 Series I Warrants provided that each shareholder who owned 5 (five) new shares was entitled to get 1 Series I Warrant where each Warrant Series I gives the holder the right to buy 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400.

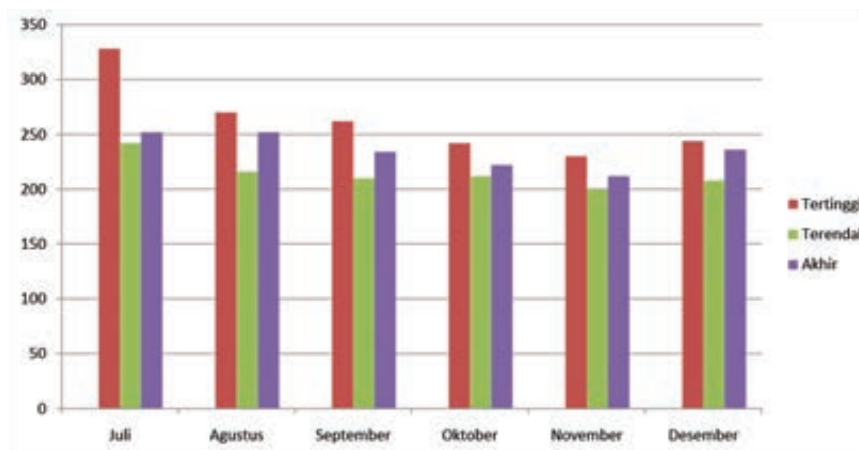
On July 11, 2019, all of the Company's Series I Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange. The exercise period for the warrants starts from January 13, 2020 until July 11, 2022. If the warrants are not carried out until the validity period expires, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Tabel Pergerakan Harga Saham 2019

2019 Share Price Movements Table

| Bulan (Tahun 2020) Month (2020) | Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp) | Harga Terendah (Rp) Lowest price (Rp) | Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp) | Volume Transaksi (Dalam Ribuan Lembar) Transaction Volume (In Thousands of sheets) |
|------------------------------------|--|--|--|---|
| 11-31 Juli / July 11-31 | 328 | 242 | 252 | 169.741 |
| Agustus / August | 270 | 216 | 252 | 16.789 |
| September / September | 262 | 210 | 234 | 6.252 |
| Oktober / October | 242 | 212 | 222 | 8.048 |
| November / November | 230 | 200 | 212 | 32.044 |
| Desember / December | 244 | 208 | 236 | 2.911 |
| Jumlah / Total | | | | |

Grafik Pergerakan Harga Saham 2019



2019 Share Price Movement Chart

Penjelasan Liabilitas Perseroan

Hingga 31 Desember 2019, utang yang tidak mengandung bunga dari Perseroan adalah utang bank jangka pendek senilai Rp531.219.742.854 dan utang usaha senilai Rp 205.453.066.473.

Angka-angka tersebut telah diaudit oleh auditor independen yaitu KAP Tjahjadi & Tamara berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP).

Explanation of Company Liabilities

Until 31 December 2019, a debt that does not contain the interest of the Company is short-term bank loans worth Rp 531.219.742.854 and trade payables worth Rp 205.453.066.473.

These figures have been audited by an independent auditor named KAP Tjahjadi & Tamara based on audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP).



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tak hanya berhasil menghadapi tantangan dan rintangan selama tahun 2019, namun juga meraih hasil kinerja yang baik, meskipun telah dihadapkan kepada situasi makro ekonomi global yang kurang baik yang selanjutnya berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,02%.

Selama tahun 2019, ada beberapa aspek-aspek yang menjadi perhatian Dewan Komisaris terhadap jalannya pengelolaan Perseroan di antaranya adalah keberhasilan Perseroan menjadi perusahaan publik pada pertengahan tahun 2019, setelah mencatatkan seluruh saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, kinerja Perseroan pada umumnya baik meskipun terjadi sedikit penurunan terhadap kinerja operasional dan berakibat pada kinerja keuangan. Namun hal itu seiring dengan melemahnya kondisi ekonomi Indonesia sebagai dampak dari makro ekonomi secara global pada 2019 akibat masih berlangsungnya sengketa sengit perang dagang antara Amerika Serikat dan China.

Dewan Komisaris yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan usaha Perseroan senantiasa memastikan seluruh proses bisnis telah dijalankan sesuai dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kami percaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya akan meningkatkan kinerja Perseroan, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan pelanggan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melihat strategi yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan rencana Perseroan dan telah diimplementasikan dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2019, Perseroan telah merancang rencana dan strategi pengembangan usaha serta target yang akan dicapai pada tahun 2019. Dewan Komisaris menilai arah pengembangan usaha yang dilakukan Direksi sudah tepat untuk menjalankan usaha pada tahun 2019 maupun untuk meraih peluang baru pada tahun yang akan datang.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan dukungan kepada Perseroan.

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear shareholders,

Our praise and gratitude to the presence of God Almighty, because with His blessings and grace, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk not only succeeded in facing challenges and obstacles during 2019, but also achieved good performance results, despite being faced with a macro situation the unfavorable global economy which in turn had an impact on the decline in Indonesia's economic growth to 5.02%.

During 2019, there were a number of aspects that were of concern to the Board of Commissioners of the Company's management including the success of the Company in becoming a public company in mid-2019, after listing all shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, the Company's performance was generally good although there was a slight decrease in operational performance and resulted in financial performance. However, this is in line with the weakening of Indonesia's economic conditions as a result of the global macroeconomic in 2019 due to the ongoing fierce dispute over the trade war between the United States and China.

The Board of Commissioners in charge of carrying out the oversight function of the management of the Company's business activities always ensures that all business processes have been carried out in accordance with the implementation of good corporate governance. We believe that the application of good corporate governance will not only improve the performance of the Company, but will also increase trust in the Company's shareholders, stakeholders and customers. Throughout 2019, the Board of Commissioners saw that the strategies carried out by the Directors were in accordance with the Company's plans and were implemented in good corporate governance.

In 2019, the Company has designed business development plans and strategies as well as targets to be achieved in 2019. The Board of Commissioners assesses that the direction of business development carried out by the Directors is appropriate for conducting business in 2019 and for seizing new opportunities in the coming year.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders and stakeholders who always provide support to the Company.

Tangerang, Juni 2020 / Tangerang, June 2020

Atas Nama dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

Rachman Sastra
Komisaris Utama
President Commissioner



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS:

| | |
|-----------------------------|-------------------|
| Komisaris Utama | : Rachman Sastra |
| Komisaris | : Kihary Angdias |
| Komisaris Independen | : Bambang Suryana |

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION:

| | |
|---------------------------------|-------------------|
| President Commissioner | : Rachman Sastra |
| Commissioner | : Kihary Angdias |
| Independent Commissioner | : Bambang Suryana |

PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Profile and Brief History of the Board of Commissioners

▶ **RACHMAN SASTRA**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Baperki pada tahun 1962.

Indonesian citizen, 77 years old. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Baperki University in 1962.

Riwayat Pekerjaan

| | |
|--|--|
| Tahun 1967 – sekarang Komisaris PT Bangun Indo Tiga), | Tahun 1992 – sekarang Komisaris PT Sari Delta Mega Indah ; |
| Tahun 1982 – sekarang Komisaris PT Indotigatama; | Tahun 1993 – sekarang Komisaris PT Sekawan Arsitek Kreatif ; |
| Tahun 1988 – sekarang Komisaris PT Rinnai Indonesia; | Tahun 1995 – sekarang Komisaris PT Daindo Finance; |
| Tahun 1990 – sekarang Komisaris PT Tri Telaga Teguh; | Tahun 1996 – sekarang Komisaris PT Tirta Intimizu Nusantara; |
| Tahun 1990 – sekarang Komisaris PT Hijau Teduh Asri; | Tahun 2001 – sekarang Komisaris Utama PT Satyamitra Kemas Lestari. |
| Tahun 1991 – sekarang Komisaris PT Mega Indotex ; | |
| Tahun 1991 – sekarang Komisaris PT Tripacific Electrindo ; | |

Job Experience

| | |
|--|---|
| 1967 - present Commissioner of PT Bangun Indo Tiga), | 1992 - present Commissioner of PT Sari Delta Mega Indah; |
| 1982 - present Commissioner of PT Indotigatama; | 1993 - present Commissioner of PT Sekawan Arsitek Kreatif; |
| 1988 - present Commissioner of PT Rinnai Indonesia; | 1995 - present Commissioner of PT Daindo Finance; |
| 1990 - present Commissioner of PT Tri Telaga Teguh; | 1996 - present Commissioner of PT Tirta Intimizu Nusantara; |
| 1990 - present Commissioner of PT Hijau Teduh Asri; | 2001 - present President Commissioner of PT Satyamitra Kemas Lestari. |
| 1991 - present Commissioner of PT Mega Indotex; | |
| 1991 - present Commissioner of PT Tripacific Electrindo; | |



► **KIHARY ANGDIA S**
Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Menyelesaikan pendidikan dari SMA Katolik Cendrawasih pada tahun 1973.

Indonesian citizen, 66 years old. Graduated from Cendrawasih Catholic High School in 1973.

Riwayat Pekerjaan

Tahun 1973 – 1977

Karyawan di FA. Asia Raya Trd.

Tahun 1977 – 1980

Wiraswasta di bidang home industri kantong plastik

Tahun 1980

Pendiri PD Sari Indah, packaging industri bidang industri plastic dan cetak etiket plastic

Tahun 1980

Pendiri pabrik corrugated karton box PD. Sari Indah packaging Industri;

Tahun 1996 – sekarang

Direktur Utama PT Sari Makassar Indah;

Tahun 2006 – sekarang

Direktur Utama PT Sari Indah Packaging Industri ;

Tahun 2012 – sekarang

Komisaris PT Mutiara Property, Makassar ;

Tahun 2004 – sekarang

Komisaris PT Satyamitra Kemas Lestari.

Job Experience

1973 - 1977

Employees at the FA. Asia Raya Trd.

1977 - 1980

Entrepreneurs in the field of plastic bag home industry

1980

Founder of PD Sari Indah, packaging industry in the plastic industry and plastic label printing

1980

Founder of corrugated carton box PD factory. Sari Indah Industrial packaging;

1996 - present

President Director of PT Sari Makassar Indah;

2006 - present

President Director of PT Sari Indah Packaging Industri;

2012 - present

Commissioner of PT Mutiara Property, Makassar;

2004 - present

Commissioner of PT Satyamitra Kemas Lestari



► **BAMBANG SURYANA**

Komisaris Independen / *Independenc Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 57 years old. He holds a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1989.

Riwayat Pekerjaan

Tahun 1987 – 1990

Assistant Legal Manager PT Bank Prima Ekspres;

Tahun 1990 – 1991

Legal Manager Napan Group;

Tahun 1991 – sekarang

Vice President Legal Sinarmas Group Agribusiness Division;

Tahun 2018 – sekarang

Komisaris Independen PT Satyamitra Kemas Lestari.

Job Experience

1987 - 1990

Assistant Legal Manager of PT Bank Prima Ekspres;

1990 - 1991

Legal Manager of Napan Group;

1991 - present

Vice President of Legal Sinarmas Group Agribusiness Division;

2018 - present

Independent Commissioner of PT Satyamitra Kemas Lestari.

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2019 telah kita lewati dengan berbagai tantangan dan peluang di tengah melemahnya kondisi ekonomi global akibat masih berlangsungnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Kondisi tersebut memberikan dampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% dari 5,17% yang dicatat pada tahun 2018.

Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tersebut juga berpengaruh terhadap pertumbuhan industri pengemasan nasional dengan pertumbuhan rata-rata di angka yang tidak banyak berubah dibanding tahun 2018, yaitu sekitar 5%-6%. Pertumbuhan industri kemasan kertas tidak sebesar seperti yang dicatat pada kemasan fleksibel, yaitu kemasan yang biasa digunakan untuk produk makanan dan minuman.

Berdasarkan informasi BIZTEKA, Industri kemasan kertas sejak lima tahun yang lalu hanya mengalami pertumbuhan rata-rata 4%. Dengan pasar kemasan yang sudah menembus Rp100 triliun saat ini, kemasan kertas hanya menempati porsi 28% terhadap total pasar tersebut, jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan kemasan fleksibel menempati porsi 45%.

Seiring dengan melemahnya perekonomian global dan nasional sebagai dampak perang dagang tersebut, dibarengi dengan Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Presiden (Pilpres), penjualan Perseroan rata-rata turun sebesar 11%. Sepanjang 2019 Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp1.938.646.682.941 sedangkan tahun 2018 sebesar Rp2.178.697.950.787. Produk *carton box* masih menjadi produk utama dengan porsi sekitar 55% dari total penjualan, disusul produk *offset* sebesar 21,77%, *pre-print* 15,05% dan *rigid box* sebesar 8,14% terhadap penjualan.

Perseroan pada tahun 2019 telah mencatat sejarah baru dengan berubahnya status menjadi perusahaan publik, setelah Perseroan mencatatkan seluruh saham (*company listing*) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada 11 Juli 2019. Dengan penjualan saham kepada masyarakat tersebut, Perseroan mendapatkan dana secara keseluruhan mencapai sekitar Rp125 miliar. Dana tersebut hingga 31 Desember 2019 telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana pada saat penawaran saham perdana, yaitu 40% untuk memperkuat modal kerja, 30% untuk pembelian mesin dan tanah untuk pabrik baru dan 30% untuk membayar pinjaman di bank BCA.

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa melemahnya perekonomian tahun 2019 telah memunculkan tantangan dan peluang. Perseroan berhasil melalui sejumlah tantangan dengan baik. Perang dagang juga membawa peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar ekspor karena potensi yang sangat besar terutama di AS dan negara-negara Eropa yang selama ini dipasok dari China. Dengan demikian, perang dagang telah memperbesar peluang Perseroan untuk menjangkau pasar-pasar tersebut. Hal itu telah diawali dengan kerjasama dengan perusahaan retail AS, Walmart untuk mengeksport tas belanja ke negeri Paman Sam tersebut.

Untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan dari pasar ekspor, Perseroan berencana menambah kapasitas produksi

DIRECTOR'S REPORT

Dear shareholders,

In 2019 we have passed through various challenges and opportunities amid the weakening global economic conditions due to the ongoing trade war between the United States and China. This condition had an impact on the decline in national economic growth of 5.02% from 5.17% recorded in 2018.

The decline in Indonesia's economic growth in 2019 also affected the growth of the national packaging industry with an average growth in a figure that did not change much from 2018, which was around 5% -6%. The growth of the paper packaging industry is not as great as noted on flexible packaging, which is the packaging commonly used for food and beverage products.

Based on BIZTEKA's information, the paper packaging industry since the past five years has only experienced an average growth of 4%. With the packaging market that has penetrated Rp100 trillion at present, paper packaging only accounts for 28% of the total market, far smaller than the flexible packaging occupying 45%.

Along with the weakening of the global and national economy as a result of the trade war, coupled with the General Election (Election) and the Presidential Election (Pilpres), the Company's sales decreased by an average of 11%. Throughout 2019 the Company recorded sales of Rp1,938,646,682,941 while in 2018 a total of Rp2,178,697,950,787. Carton box products are still the main products with a portion of about 55% of total sales, followed by offset products of 21.77%, pre-printed 15.05% and rigid boxes of 8.14% of sales.

The Company in 2019 has made a new history with the change of status to a public company, after the Company recorded all shares (company listings) of issued and fully paid capital on July 11, 2019. With the sale of shares to the public, the Company received overall funds reaching around Rp 125 billion. The fund until December 31, 2019 has been used entirely in accordance with the plan at the time of the initial public offering, which is 40% to strengthen working capital, 30% for the purchase of machinery and land for new factories and 30% to repay loans at BCA banks.

As explained above, the weak economy of 2019 has created challenges and opportunities. The Company succeeded through a number of challenges well. The trade war also brought opportunities for the Company to expand its export market because of its enormous potential, especially in the US and European countries which had so far been supplied from China. Thus, the trade war has enlarged the Company's opportunity to reach these markets. It was started with a collaboration with US retail company Walmart to export shopping bags to the land of Uncle Sam.

To anticipate increasing demand from the export market, the Company plans to increase production capacity by building



dengan membangun pabrik baru di Jawa Tengah. Pabrik tersebut nantinya akan memiliki kapasitas produksi yang sama dengan yang ada saat ini di Balaraja Tangerang, yakni mencapai 150.000 ton per tahun.

Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia di masa mendatang serta meningkatnya pertumbuhan kelas menengah dan usia produktif, menjadi peluang komsumsi yang sangat potensial bagi perkembangan industri kemasan seperti halnya produk-produk Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia di masa mendatang dan pertambahan jumlah penduduk Indonesia yang diimbangi dengan kenaikan pendapatan per kapita penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, maka permintaan barang konsumsi akan terus meningkat. Dengan demikian akan mengerek naik pertumbuhan industri pengemasan. Hal tersebut secara langsung akan memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus berkembang dan mencatat pertumbuhan yang berkelanjutan.

Persaingan yang ketat di bidang industri kemasan saat ini mendorong Perseroan mencanangkan strategi pemasaran yang tepat untuk merengkuh klien-klien besar berskala nasional dan multinasional sebagai upaya memenangkan persaingan tersebut. Perseroan pun melengkapi dengan pelayanan berkualitas dan inovatif serta terintegrasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan di masa mendatang.

Di bidang produk, Perseroan juga memiliki sejumlah keunggulan kompetitif di antaranya kapasitas produksi yang lengkap, meliputi industri *offset printing* dan karton gelombang. Bahkan perseroan menjadi satu-satunya perusahaan yang memiliki kelengkapan lini produk: *carton box, pre-print, offset packaging, mobile phone box, gift box* dan *paper bag*. Keunggulan lain perseroan memiliki pelanggan yang terdiri dari perusahaan besar berskala nasional dan multinasional akan menjadi senjata Perseroan dalam memenangkan persaingan tersebut.

Dengan berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan Perseroan serta sejumlah keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan percaya bahwa pelanggan akan memiliki hubungan bisnis yang bertahan lama sehingga menjamin keberlangsungan produksi yang berkualitas melalui inovasi dan teknologi yang dijalankan Perseroan.

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dukungan dan partisipasinya dengan bekerja keras demi tercapai kinerja Perseroan yang baik.

a new factory in Central Java. The factory will have the same production capacity as that currently in Balaraja, Tangerang, which reaches 150,000 tons per year.

Company's Business Prospects

Along with the increasing population of Indonesia in the future and the increasing growth of the middle class and productive age, there are potential consumption opportunities for the development of the packaging industry as well as the Company's products.

The Company believes that future economic growth in Indonesia and the increase in Indonesia's population is offset by an increase in the income per capita of the Indonesian population from year to year, so the demand for consumer goods will continue to increase. Thus, it will hoist the growth of the packaging industry. This will directly provide an opportunity for the Company to continue to grow and record sustainable growth.

Tight competition in the packaging industry currently encourages the Company to launch an appropriate marketing strategy to reach large national and multinational clients in an effort to win the competition. The Company also equips with quality and innovative and integrated services in accordance with future customer needs.

In the product sector, the Company also has a number of competitive advantages including a complete production capacity, including the offset printing and wave cardboard industry. In fact the company is the only company that has a complete product line: carton boxes, pre-printed, offset packaging, mobile phone boxes, gift boxes and paper bags. Another advantage of the company is that having customers consisting of large national and multinational companies will be the Company's weapon in winning the competition.

With a variety of strategies and policies implemented by the Company and a number of competitive advantages it has, the Company believes that customers will have a long-lasting business relationship so as to ensure the sustainability of quality production through innovation and technology run by the Company.

Finally, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude to the shareholders, stakeholders and the entire management of the Company for their support and participation by working hard to achieve good Company performance.

Juni, 2019 / June, 2019

Atas Nama Direksi / On Behalf of Directors

Ang Kinardo
Direktur Utama
President Director

SUSUNAN DIREKSI

Direktur Utama : Ang Kinardo
Direktur : Tan Franco Agung
Direktur : Herryanto Setiono Hidayat
Direktur : Hanafi Budiman

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Ang Kinardo
Director : Tan Franco Agung
Director : Herryanto Setiono Hidayat
Director : Hanafi Budiman

PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI / Profile and Brief History of the Directors



► **ANG KINARDO**
 Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang International Finance dari University of Southern California USA pada tahun 1983.

Riwayat Pekerjaan

Tahun 1983 – 1990
 Direktur PT Sulawesi Agung Jaya, Surabaya;
Tahun 1990 – sekarang
 Direktur Utama di PT Pancamitra Packindo;
Tahun 2004 – sekarang
 Direktur Utama PT Satyamitra Kemas Lestari.

Indonesian citizen, 59 years old. He holds a Bachelor of Science degree in International Finance from the University of Southern California USA in 1983.

Job Experience

1983 - 1990
 Director of PT Sulawesi Agung Jaya, Surabaya;
1990 - present
 Managing Director at PT Pancamitra Packindo;
2004 - present
 President Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.



► **HERRYANTO SETIONO HIDAYAT**
 Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1981.

Riwayat Pekerjaan

Tahun 1981 – 1991
 Manajer Umum PT Kertas Bekasi Teguh;
Tahun 1987 – 1990
 Direktur PT Purofa Indah (1987 – 1990);
Tahun 1991 – 2012
 Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.;
Tahun 2014 – sekarang
 Direktur PT Satyamitra Kemas Lestari.

Indonesian citizen, 62 years old. Obtained his Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Jakarta in 1981.

Job Experiences

1981 – 1991
 General Manager of PT Kertas Bekasi Teguh;
1987 – 1990
 Director of PT Purofa Indah (1987 - 1990);
1991 – 2012
 Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ;
2014 - present
 Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.



► **HANAFI BUDIMAN**
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 62. Menempuh pendidikan di Fakultas Arsitektur Universitas Tarumanagara pada 1980.

Riwayat Pekerjaan

Tahun 1981 – 1983

System Support/Programmer PT Nabicon;

Tahun 1983 – 1994

Marketing Director PT Sarana Kemas Utama;

Tahun 1994 – 2004

Mill Head/Factory Director PT Purinusa Eka Persada;

Tahun 2004 – sekarang

Direktur PT Satyamitra Kemas Lestari.

Indonesian citizen, 62. He studied at the Faculty of Architecture at Tarumanagara University in 1980.

Job Experiences

1981 – 1983

PT Nabicon System Support / Programmer;

1983 – 1994

Marketing Director of PT Sarana Kemas Utama;

1994 – 2004

Mill Head / Factory Director of PT Purinusa Eka Persada;

2004 - present

Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.



► **TAN FRANCO AGUNG**
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Queensland, Australia pada tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

Tahun 1997 – 1998

Marketing PT Orix Indonesia Finance;

Tahun 2000 – sekarang

Marketing PT Pancamitra Packindo;

Tahun 2004 – sekarang

Direktur PT Satyamitra Kemas Lestari.

Indonesian citizen, 43 years old. Obtained a Bachelor of Science degree from the University of Queensland, Australia in 2000.

Job Experiences

1997 – 1998

Marketing PT Orix Indonesia Finance;

2000 - present

Marketing of PT Pancamitra Packindo;

2004 - present

Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.

Lembar Pengesahan / Validation Page



SatyamitraKemasLestari
Your Packaging-Solutions Partner

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made in true confidence.

Jakarta, Juni 2020

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Rachman Sastra

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Kihary Angdias

Komisaris / *Commissioner*

Bambang Suryana

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direksi/ Board of Directors

Ang Kinardo

Direktur Utama / *President Director*

Herryanto Setiono Hidayat

Direktur / *Director*

Tan Franco Agung

Direktur/*Director*

Hanafi Budiman

Direktur/*Director*



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision And Mission Company

VISI

Vission

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang industri pengemasan di Indonesia dengan mengutamakan inovasi berkelanjutan sebagai solusi bernilai tambah bagi mitra bisnis.

To become a leading company in the packaging industry in Indonesia by prioritizing sustainable innovation as a value-added solution for business partners.

MISI

Mission

- Menjalin kemitraaan berjangka panjang dengan semua pelanggan dan vendor
- Menyediakan solusi pengemasan yang efektif, berkualitas tinggi dan andal serta tepat waktu
- Memahami semua kebutuhan mitra bisnis dalam proses produksi dan pasokan
- *Establish long-term partnerships with all customers and vendors*
- *Provides packaging solutions that are effective, of high quality and reliable and timely*
- *Understand all the needs of business partners in the production and supply process*



TABEL PROFIL PERUSAHAAN / Company Profile Table

| Nama Perusahaan / Company Name | PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk | PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk |
|--|---|--|
| Tanggal dan Dasar Hukum Pembentukan / Date and Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian No. 12 tanggal 26 Juli 2001 | Deed of Establishment No. 12 July 26, 2001 |
| Status / Status | Perusahaan terbuka | Public company |
| Bidang Usaha / Business fields | <ul style="list-style-type: none"> • Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton; • Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> • Paper and Cardboard Packaging and Box Industry; • Other Paper and Board Paper Industry. |
| Kepemilikan / Ownership | Satyamitra Investindo Pratama: 77,12% Kawan Inti Cemerlang : 0,78% Masyarakat : 17,00% Karyawan : 1,42% Pemegang Waran Seri I : 3,68% | Satyamitra Investindo Pratama : 77.12% Kawan Inti Cemerlang : 0.78% Community : 17.00% Employee : 1.42% Series I Warrants Holders : 3.68% |
| Modal Dasar / Capital | Rp1.100.000.000.000 | Rp1.100.000.000.000 |
| Modal ditempatkan dan Disetor penuh / Issued and fully deposited capital | Sebelum IPO: Rp275.000.000.000 Setelah IPO : Rp340.000.000.000 | Before IPO: IDR 275,000,000,000 After IPO: Rp.340,000,000,000 |
| Tanggal Listing / Listing Date | 11 Juli 2020 | 11 July 2020 |
| Alamat Kantor Pusat / Head Office address | Kantor Pusat: Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa Tangerang 15720 Telepon: +6221 5950988 Faksimili: +6221 5950089 Website: www.satyamitra.com Email: satyamitra@satyamira.com | Head Office: Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa Tangerang 15720 Phone: +6221 5950988 Fax: +6221 5950089 Website: www.satyamitra.com Email: satyamitra@satyamira.com |

LEMBAGA PENUNJANG / Supporting Institution

| Lembaga Penunjang / Supporting Institution | Nama Lembaga | Name of Institution |
|--|---|---|
| Akuntan Publik / Public Accountant | Tjahjadi & Tamara Gedung Jaya Lantai 4, Jl MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340 - Indonesia STTD:No.STTD.AP-361/PM.22/2018 atas nama Riani | Tjahjadi & Tamara Gedung Jaya Lantai 4, Jl MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340 - Indonesia STTD:No.STTD.AP-361/PM.22/2018 on behalf of Riani |
| Notaris / Notary | Fathiah Helmi, SH Jl HR Rasuna Said Kav. 1 -2 Kuningan Timur Jakarta 12950 - Indonesia | Fathiah Helmi, SH Jl HR Rasuna Said Kav. 1 -2 Kuningan Timur Jakarta 12950 - Indonesia |
| Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau | PT Adimitra Jasa Korpora Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta 14250 Surat Ijin BAE: No. Kep-41/D.04/2014 Tanggal 23 Mei 2018 | PT Adimitra Jasa Korpora Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta 14250 BAE License: No. Kep-41 / D.04 / 2014 May 23, 2018 |

PERISTIWA PENTING SEPANJANG 2019

- 11 Juli 2010: Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan seluruh saham di PT Bursa Efek Indonesia

SEKILAS PERSEROAN

Perseroan bergerak di bidang usaha penyedia kemasan karton terintegrasi sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan juga melebarkan lini usahanya di bidang layanan baru berupa penyewaan truk dan logistik untuk pengangkutan. Layanan baru ini sebagai solusi manajemen transportasi terbaik yang disediakan Perseroan untuk pelanggan sehingga pelanggan dapat berkonsentrasi pada bisnis inti.

Perseroan memproduksi karton gelombang (*Corrugated Carton Box*) dan kemasan *offset* untuk berbagai industri di bidang makanan minuman, elektronik, telekomunikasi, sepatu dan lain sebagainya yang memerlukan kotak kemasan untuk memasarkan produk-produknya. Dalam melakukan proses produksi kemasan, setiap pemesanan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, baik dari sisi desain dan bahan baku yang diperlukan.

Untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan bagi produk-produk yang dihasilkan, Perseroan memperkuat kegiatan usahanya melalui sistem *Integrated Packaging Logistics Manufacturing (IPLM)*; *Complete Paper Packaging Solution*, *Reduce Your overall Logistics cost*, *No Logistics without Packaging*. Sistem tersebut ditujukan untuk menjaga kualitas produk disertai layanan spesifik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perseroan memiliki kantor dan pabrik di lokasi strategis di Jalan Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl Raya Serang km 25.6 Desa Cisereh Tigaraksa, Tangerang, Banten, dengan luas lahan/tanah untuk pabrik dan kantor mencapai 14 Hektar dan bangunan fisik menempati area 120.000 m².

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Kabupaten Tangerang dengan nama PT Satyamitra Kemas Lestari berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 26 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Juniaty Tedjaputra, SH, MKn Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-09833.HT.01.01.th.2001 tanggal 03 Oktober 2001 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 300617402163 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang No. 0208/BH-3006/VII/2004 tanggal 23 Juli 2004. Surat keputusan tersebut juga telah diumumkan dalam BNRI No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8269.

Status perusahaan mengalami perubahan dari perusahaan perseroan terbatas biasa menjadi perusahaan perseroan terbatas dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2005. Perubahan itu telah mendapat

IMPORTANT EVENTS THROUGHOUT 2019

- July 11, 2010: The Company became a public company and listed all shares in the Indonesia Stock Exchange

COMPANY OVERVIEW

The Company is engaged in the business of providing integrated carton packaging as a solution to meet customer needs. The company also expanded its business lines in the field of new services in the form of truck rental and logistics for transportation. This new service is the best transportation management solution provided by the Company for customers so that customers can concentrate on their core business.

The Company manufactures Corrugated Carton Boxes and offset packaging for various industries in the food and beverage, electronics, telecommunications, shoes and other sectors that require packaging boxes to market its products. In making the packaging production process, each order has different characteristics, both in terms of design and raw materials needed.

To create sustainable growth for the products produced, the Company strengthens its business activities through the Integrated Packaging Logistics Manufacturing (IPLM) system; Complete Paper Packaging Solutions, Reduce Your overall Logistics costs, No Logistics without Packaging. The system is intended to maintain product quality along with specific services in meeting customer needs.

The Company has offices and factories in strategic locations on Jalan Jalan Permai Lestari Benua Industrial Estate Jl Raya Serang km 25.6 Desa Cisereh Tigaraksa, Tangerang, Banten, with an area of land / land for factories and offices reaching 14 hectares and physical buildings occupying an area of 120,000 m².

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The company was established in Tangerang Regency under the name PT Satyamitra Kemas Lestari based on Deed of Establishment No. 12 dated July 26, 2001 made before Juniaty Tedjaputra, SH, MKn Notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C-09833.HT.01.01.th.2001 dated October 3, 2001 and was registered on the Company Register in accordance with Law No. 3 of 1982 concerning Mandatory Registration of Companies with No. TDP 300617402163 at the Tangerang City Company Registration Office No. 0208 / BH-3006 / VII / 2004 dated July 23, 2004. The decree has also been announced in BNRI No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8269.

The status of the company has changed from an ordinary limited liability company to a limited liability company in the context of Domestic Investment (PMDN) based on notarial deed No. 14 April 12, 2005. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights No.



pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-16308HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 120 tanggal 2008, yang telah ditegaskan dengan Akta Perubahan Nomor 137 tanggal 30 Oktober 2009. Perubahan anggaran dasarnya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor AHU-59237.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0080931.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terakhir kali dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 41 tanggal 16 April 2019 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang menyetujui: perubahan anggaran dasar, pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana tersebut sebagaimana dinyatakan dalam akta.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0021063.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 April 2019. Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0208993 tanggal 16 April 2019. Perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0208999 tanggal 16 April 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0063315.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 16 April 2019.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
 - a. usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.

C-16308HT.01.04.TH.2005 dated June 14, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with the provisions stipulated in Act Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies based on Deed of Meeting Decree Number 120 dated 2008, which was confirmed by Deed of Amendment Number 137 dated October 30, 2009. Amendment to its Articles of Association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree Number AHU-59237.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 3, 2009 and was registered in the Company Register Number AHU-0080931.AH.01.09. Tahun 2009 dated December 3, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The Company made amendments to the Articles of Association last time with Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 41 dated April 16, 2019 made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta who approved: amendments to the articles of association, issuance of shares in the Company's deposits, authorization to the Directors of the Company to carry out actions in connection with the Initial Public Offering (IPO), changes in the Directors and Board of Commissioners of the Company, and granting power of attorney to the Board of Commissioners of the Company in connection with the Initial Public Offering as stated in the deed.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No.AHU-0021063.AH.01.02. Year 2019 April 16, 2019. Notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0208993 April 16, 2019. Changes in company data have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0208999 dated April 16, 2019, and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0063315. AH.01.11. 2019 April 16 2019.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 Paragraph (2) of the Articles of Association, the Company may carry out business activities as follows:

- A. The main business activities of the Company, namely:
 - a. the business of making all kinds of packaging and boxes from paper / cardboard used for packaging / packaging, including making boxes for cigarettes and other goods. For example packaging and boxes from corrugated paper and paper boards, packaging and boxes of foldable paper boards, packaging and boxes from solid boards, packaging and other boxes from paper and paper boards, sacks and paper bags and office file boxes and similar items.

b. usaha pembuatan barang dari kertas dan papan kertas atau karton yang belum tercakup dalam sub golongan lain, seperti industri kertas tulis dan kertas cetak siap pakai, industri kertas print out komputer siap pakai, industri kertas kopi siap pakai, industri kertas tempel atau berperekat siap pakai, industri buku register, buku akuntansi, binder, album dan alat-alat tulis baik yang bersifat komersial atau untuk pendidikan sejenisnya, industri kotak, kantong, dompet dan buku catatan yang mengandung susunan kertas, industri *wallpaper* (kertas dinding) dan jenis pelapis dinding lainnya, termasuk wallpaper berlapis vinyl dan tekstil, industri label, industri kertas filter dan papan kertas filter, industri gulungan kertas dan papan kertas, gelendong kertas dan papan kertas dan sebagainya, industri tempat telur dan barang lainnya yang dibuat dari cetakan bubuk kertas dan sebagainya, dan industri kertas kreasi baru. Termasuk di sini pengerjaan kertas dan karton dengan segala cara, seperti *coating, glazing, gumming, laminating*, pembuatan kertas karbon dan kertas *stencil sheet* dalam bentuk potongan siap dijual ke konsumen. Termasuk juga pembuatan alat tulis kantor (*stationeries*) yang tidak dicetak, seperti amplop, kertas surat, kertas pembersih, *dinnerware* dari kertas dan sejenisnya. Pembuatan alat tulis kantor dan kartu yang dicetak dimasukkan dalam kelompok 58110.

- B. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, yaitu:
- melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial.
 - usaha pengiriman dan pengepakan barang dalam volume besar lainnya, selain yang tercakup dalam kelompok 52291 sampai dengan 52294, seperti jasa kapal pengangkut benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Jasa pengepakan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pengangkutan dimasukkan dalam Jasa Pengepakan (82920).

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas usaha di bidang perindustrian, Perseroan telah memiliki izin dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yaitu Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Banten No. 03/36/IU/II/PMDN/Industri/2011 tentang Izin Usaha tanggal 18 Februari 2011. Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* ("OSS") pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan Nomor Induk Berusaha 8120215061363.

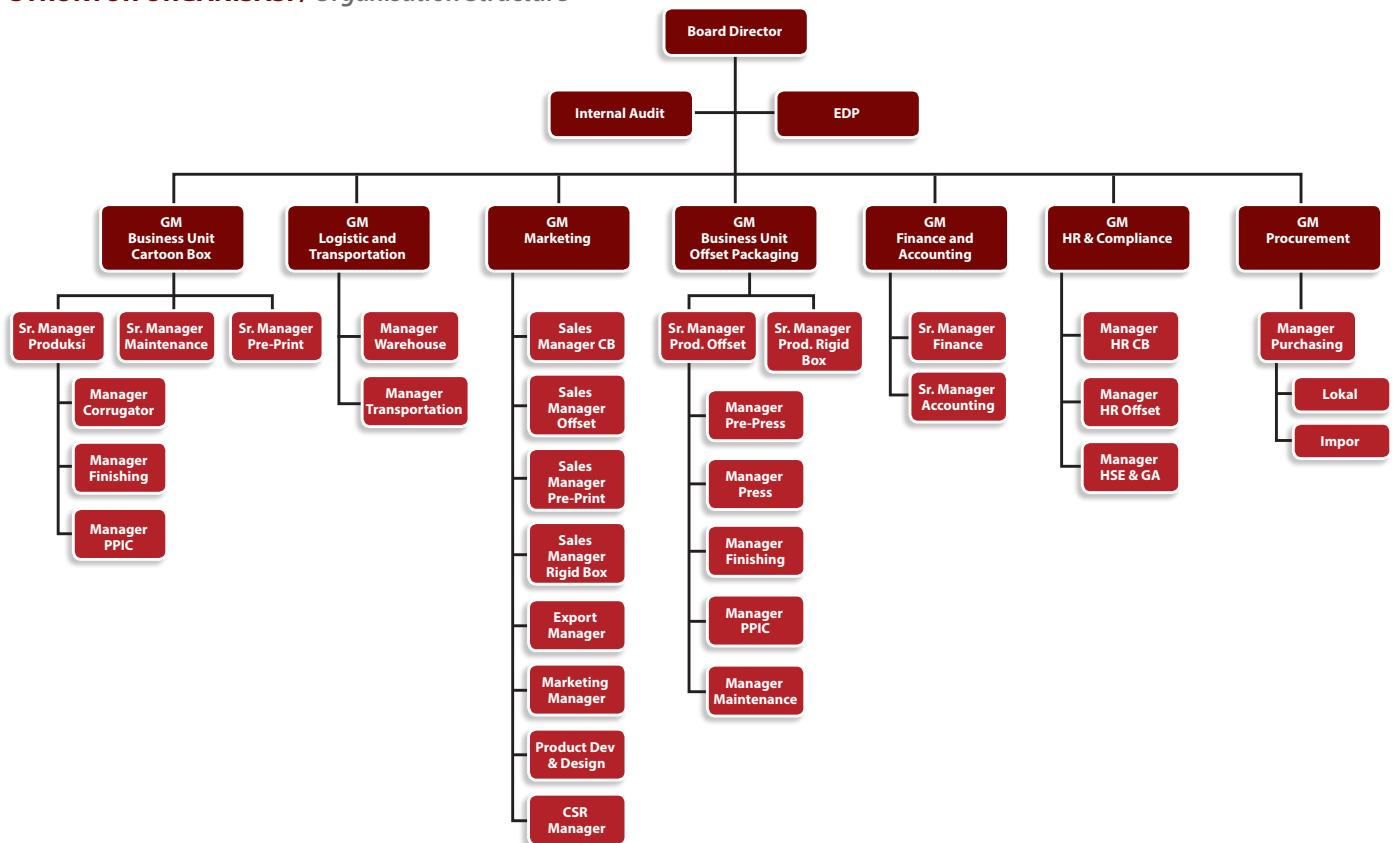
b. business of making goods from paper and board paper or cardboard that are not yet covered by other sub groups, such as the ready-to-use paper and printing paper industry, ready-to-use computer print-out paper industry, ready-to-use coffee paper industry, ready-to-use adhesive or adhesive paper industry, industry of register books, accounting books, binders, albums and stationery both commercial or similar education, box, pocket, wallet and notebook industry containing paper arrangements, wallpaper industry and other types of wallcoverings, including vinyl and textile coated wallpaper, the label industry, the filter paper industry and filter paper board, the paper roll and paper board industry, the paper spindle and paper board and so on, the egg container industry and other items made from paper pulp molds and so on, and the industry new creation paper. This includes paper and cardboard work by all means, such as coating, glazing, gumming, laminating, making carbon paper and stencil sheet paper in the form of pieces ready for sale to consumers. Including the manufacture of office stationery (*stationeries*) that are not printed, such as envelopes, letter paper, cleaning paper, dinnerware from paper and the like. The making of office stationery and printed cards is included in group 58110.

- B. Supporting business activities that support the main business activities, namely:
- conduct temporary storage of goods before the goods are sent to the final destination, with commercial purposes.
 - other large volumes of shipping and packing business, other than those included in groups 52291 to 52294, such as services for transporting valuable objects from the sinking cargo. Packing services on the basis of fees or contracts not related to transportation activities are included in Packing Services (82920).

The Company started its commercial activities in 2001. In carrying out activities and business activities in the industrial sector, the Company has obtained a permit from the Investment Coordinating Board (BKPM), namely the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of Banten Province No. 03/36 / IU / II / PMDN / Industry / 2011 concerning Business Licenses dated 18 February 2011. The Company has obtained an Industrial Business License issued by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Online Single Submission Management and Service Institution ("OSS") on October 16, 2018 with Business Registration Number 8120215061363.



STRUKTUR ORGANISASI / Organisation Structure



STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 41 tanggal 16 April 2019, yaitu sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND STRUCTURE OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

Capital structure and composition of the Company's shareholders as stated in Deed No. 41 April 16, 2019, which is as follows:

| Pemegang Saham / Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | Nilai Nominal (Rp100,00/saham) Nominal Value (Rp100.00 / share) | % |
|---|----------------------------------|--|-------------|
| Modal Dasar / Authorised Capital | 11.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: / Issued and fully deposited capital: | | | |
| PT Satyamitra Investindo Pratama | 2.722.500.000 | 272.250.000.000 | 99,00 |
| PT Kawan Inti Cemerlang | 27.500.000 | 2.750.000.000 | 1,00 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid Capital | 2.750.000.000 | 275.000.000.000 | 100% |
| Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio | 8.250.000.000 | 825.000.000.000 | |

Komposisi Pemegang Saham Setelah IPO

Shareholders Composition After IPO

| Keterangan Description | Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Nominal Value Rp 100 per share | | | | | |
|------------------------------------|---|--|-------|-------------------------------------|--|-------|
| | Sebelum Penawaran Umum Before IPO | | | Setelah Penawaran Umum After IPO | | |
| | Jumlah Saham Number of Shares | Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp) | % | Jumlah Saham Number of Shares | Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp) | % |
| Modal Dasar / Authorized Capital | 11.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | | 11.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | |
| Pemegang Saham: / Shareholders: | | | | | | |
| • PT Satyamitra Investindo Pratama | 2.722.500.000 | 272.250.000.000 | 99,00 | 2.722.500.000 | 272.250.000.000 | 80,07 |
| • PT Kawan Inti Cemerlang | 27.500.000 | 2.750.000.000 | 1,00 | 27.500.000 | 2.750.000.000 | 0,81 |
| • Masyarakat | - | - | - | 650.000.000 | 65.000.000.000 | 19,12 |

| | | | | | | |
|--|----------------------|------------------------|---------------|----------------------|------------------------|---------------|
| Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid Capital</i> | 2.750.000.000 | 275.000.000.000 | 100,00 | 3.400.000.000 | 340.000.000.000 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i> | 8.250.000.000 | 825.000.000.000 | | 7.600.000.000 | 760.000.000.000 | |

Bersamaan dengan Penawaran saham perdana, Perseroan mengalokasikan sebanyak 7,69% atau 50.000.000 (lima puluh juta) saham untuk program *Employee Stock Allocation* (ESA), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 13 April 2019, dan Surat Keputusan Direksi No. 105/SKL/FA-Exim/V/2019 pada tanggal 13 Mei 2019.

Along with the Initial Public Offering, the Company allocated 7.69% or 50,000,000 (fifty million) shares for the Employee Stock Allocation (ESA) program, based on Deed of Decree No. 13 April 13 2019, and Directors Decree No. 105 / SKL / FA-Exim / V / 2019 on May 13, 2019.

Komposisi Pemegang Saham setelah Program ESA

Shareholders Composition after the ESA Program

| Keterangan <i>Description</i> | Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Nominal Value Rp 100 per share | | | | | |
|--|---|---|---------------|--|---|---------------|
| | Sebelum Penawaran Umum Perdana dan ESA <i>Before IPO</i> | | | Setelah Penawaran Umum dan Setelah ESA <i>After IPO</i> | | |
| | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Total Nominal Value (Rp)</i> | % | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Total Nominal Value (Rp)</i> | % |
| Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i> | 11.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | | 11.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | |
| Pemegang Saham: / <i>Shareholders:</i> | | | | | | |
| • PT Satyamitra Investindo Pratama | 2.722.500.000 | 272.250.000.000 | 99,00 | 2.722.500.000 | 272.250.000.000 | 80,07 |
| • PT Kawan Inti Cemerlang | 27.500.000 | 2.750.000.000 | 1,00 | 27.500.000 | 2.750.000.000 | 0,81 |
| • Masyarakat | - | - | - | 600.000.000 | 60.000.000.000 | 17,65 |
| • ESA | - | - | - | 50.000.000 | 5.000.000.000 | 1,47 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid Capital</i> | 2.750.000.000 | 275.000.000.000 | 100,00 | 3.400.000.000 | 340.000.000.000 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i> | 8.250.000.000 | 825.000.000.000 | | 7.600.000.000 | 760.000.000.000 | |

Perseroan juga menerbitkan dan mencatatkan sebanyak 130.000.000 (seratus tiga puluh juta) lembar Waran Seri I Atas Nama atau sebanyak 4,73% (empat koma tujuh tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

The Company also issues and records 130,000,000 (one hundred thirty million) Series I Warrants on behalf of or as much as 4.73% (four point seven three percent) of the total number of issued and fully paid shares.

Komposisi Pemegang Saham Setelah Pelaksanaan Waran Seri I

Shareholders Composition After the Implementation of Series I Warrants

| Keterangan <i>Description</i> | Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Nominal Value Rp 100 per share | | | | | |
|--|--|---|---------------|---|---|---------------|
| | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan ESA dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I <i>After the Initial Public Offering of Shares and ESA and Before the Implementation of Series I Warrants</i> | | | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan ESA dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I <i>After the Initial Public Offering of Shares and ESA and After the Implementation of Series I Warrants</i> | | |
| | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Total Nominal Value (Rp)</i> | % | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Total Nominal Value (Rp)</i> | % |
| Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i> | 11.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | | 11.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | |
| Pemegang Saham: / <i>Shareholders:</i> | | | | | | |
| • PT Satyamitra Investindo Pratama | 2.722.500.000 | 272.250.000.000 | 80,07 | 2.722.500.000 | 272.250.000.000 | 77,12 |
| • PT Kawan Inti Cemerlang | 27.500.000 | 2.750.000.000 | 0,81 | 27.500.000 | 2.750.000.000 | 0,78 |
| • Masyarakat | 585.000.000 | 58.500.000.000 | 17,21 | 600.000.000 | 60.000.000.000 | 17,00 |
| • ESA | 65.000.000 | 6.500.000.000 | 1,91 | 50.000.000 | 5.000.000.000 | 1,42 |
| • Pemegang Waran Seri I | - | - | - | 130.000.000 | 13.000.000.000 | 3,68 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid Capital</i> | 4.050.000.000 | 405.000.000.000 | 100,00 | 3.530.000.000 | 353.000.000.000 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i> | 6.950.000.000 | 695.000.000.000 | | 7.470.000.000 | 747.000.000.000 | |

Keterangan / Legend :

| | |
|--------|--------------------------|
| AK | : Ang Kinardo |
| BW | : Benny Wantah |
| CB | : Conny Budiman |
| HSM | : Henny Susan Mokoginta |
| HW | : Hengky Wantah |
| JW | : Jotje Wantah |
| KA | : Kihary Angdias |
| KipA | : Kipnara Angdias |
| PT IMB | : PT Inti Makmur Bersama |

| | |
|-----|--------------------|
| RA | : Ryando Angdias |
| LS | : Lenbach Sastra |
| SA | : Simon Angdias |
| SR | : Suwarti Rusli |
| SW | : Sonny Wantah |
| TFA | : Tan Franco Agung |
| TSM | : Tan San Mei |
| TW | : Tommy Wantah |
| YA | : YUnardi Angdias |

Pemegang saham pengendali Perseroan dan *ultimate shareholder* Perseroan dilakukan bersama-sama oleh Ang Kinardo, Conny Budiman, Jotje Wantah, Lenbach Sastra, Kihary Angdias, dan Yunardi Angdias.

The controlling shareholders of the Company and the ultimate shareholder of the Company are jointly conducted by Ang Kinardo, Conny Budiman, Jotje Wantah, Lenbach Sastra, Kihary Angdias, and Yunardi Angdias.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Perseroan mulai mencatatkan saham perdana di PT Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 11 Juli 2020. Jumlah saham hasil penawaran perdana yang dicatatkan sebesar 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama, termasuk alokasi untuk program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak 50.000.0000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Perseroan juga menerbitkan sejumlah 1.300.000 (satu juta tiga ratus ribu Waran Seri I, yang menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ini. Seluruh waran tersebut juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pencatatan ini akan mempengaruhi perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan serta terjadi perubahan jumlah saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE OF SHARES

The Company began listing its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2020. The number of shares resulting from the initial public offering was 650,000,000 (six hundred fifty million) common shares in the name, including allocations for the Employee Stock Allocation (ESA) program of 50,000,0000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

The Company also issued a total of 1,300,000 (one million three hundred thousand Series I Warrants, which accompanied the Shares Offered through this Initial Public Offering. All of these warrants will also be listed on the Indonesia Stock Exchange. This listing will affect changes in issued and fully paid capital The Company and the change in the number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi saham sebelum go public hingga setelah Pelaksanaan Waran Seri I**Share composition before going public until after the implementation of Series I Warrants**

| Periode Period | Modal Dasar Authorized Capital | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully deposited capital | Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares | Tambahan Saham Tercatat Additional Listed Shares | Tanggal Pencatatan Date of Recording |
|--|-----------------------------------|---|--|---|---|
| Sebelum IPO / Before IPO | 1.100.000.000.000 | 275.000.000.000 | 2.750.000.000 | | |
| Setelah IPO / After IPO | 1.100.000.000.000 | 340.000.000.000 | 3.400.000.000 | 600.000.000 | 11 juli 2020 |
| Setelah ESA / Before ESA | 1.100.000.000.000 | 340.000.000.000 | 3.400.000.000 | 50.000.000 | 11 Juli 2020 |
| Setelah Pelaksanaan Waran I After the Implementation of Series I Warrants | 1.100.000.000.000 | 353.000.000.000 | 3.530.000.000 | 130.000.000 | 11 Juli 2020 |

Informasi Pada Website Perusahaan.

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) di segala aspek baik operasional dan juga bisnis. Perseroan mengungkapkan beberapa informasi penting pada situs web www.satyamitra.id antara lain:

1. Riwayat Singkat
2. Struktur Organisasi
3. Visi dan Misi
4. Ruang Lingkup Usaha
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
6. Laporan Keuangan Triwulan (Interim)
7. Tanggung Jawab Sosial

Information on the Company Website.

The Company always runs the principles of GCG (*Good Corporate Governance*) in all aspects both operational and business. The Company revealed several important information on the website www.satyamitra.id including:

1. Brief History
2. Organizational Structure
3. Vision and Mission
4. Business Scope
5. Profile of the Board of Commissioners and Directors
6. Quarterly Financial Statements (Interim)
7. Social Responsibility



8. Sertifikasi dan Penghargaan
9. Profesi Penunjang Pasar Modal
10. Berita dan kegiatan terkait Perseroan

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal paling vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian yang sangat penting terutama pada industri yang sarat digital saat ini. Sehingga kualitas sumber daya manusia menjadi krusial dalam memenangkan persaingan.



Perseroan memiliki komitmen pengembangan kualitas SDM dalam mengimplementasikan strategi Perseroan untuk memberikan layanan produk dan jasa berkualitas tinggi bagi nasabah dan bernilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemberian pelatihan dasar bagi SDM yang mencakup keahlian individu hingga kerja sama tim. Perseroan juga menyediakan berbagai macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan yang diatur dalam kebijakan Perseroan (THR, Bonus, Alat Komunikasi).
2. Keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
3. Fasilitas tempat kerja yang memadai (tempat istirahat, ruang makan, dan musholah).

8. Certification and Awards
9. Capital Market Supporting Professionals
10. News and activities related to the Company

HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Human Resources

Human resources are the most vital thing for the Company as a partner to achieve sustainable growth. The Company places the development of human resources (HR) as a very important part, especially in today's digital laden industry. So that the quality of human resources becomes crucial in winning competition.

The Company is committed to developing the quality of human resources in implementing the Company's strategy to provide high quality products and services for customers and add value to the Company's stakeholders. This commitment is realized through the provision of basic training for HR that covers individual expertise to teamwork.

The Company also provides a variety of welfare facilities and programs for employees and their families. The facilities and programs are as follows:

1. Benefits stipulated in the Company's policy (THR, Bonuses, Communication Tools).
2. Participation in the BPJS Employment and Health program.
3. Adequate workplace facilities (rest areas, dining rooms, and prayer rooms).

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan memiliki 1.339 (Seribu tiga ratus tiga puluh sembilan) orang karyawan. Perseroan mempekerjakan 4 (Empat) orang tenaga kerja asing. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Regional (UMR) berlaku.

Tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmentasi

Menurut Jenjang Manajemen

| Jenjang Manajemen / Level of Management | 31 Desember 2019 31 December 2019 | | 31 Desember 2018 31 December 2018 | |
|---|--------------------------------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| | Jumlah Number | % | Jumlah Number | % |
| Manager / Manager | 40 | 2.99% | 38 | 2,93% |
| Supervisor / Supervisor | 296 | 22.10% | 297 | 22,92% |
| Staff / Staff | 1003 | 74.91% | 961 | 74,15% |
| Total | 1.339 | 100.00% | 1.296 | 100,00% |

As of December 31, 2019 the Company had 1,339 (one thousand three hundred thirty-nine) employees. The company employs 4 (four) foreign workers. In terms of payroll and remuneration policies, the company has fully followed and complied with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR).

The following table below illustrates the composition of the Company's employees based on each segmenta-

tion According to Management Level

Menurut Jenjang Usia

| Jenjang Usia / Age Range | 31 Desember 2019 31 December 2019 | | 31 Desember 2018 31 December 2018 | |
|--------------------------|--------------------------------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| | Jumlah / Number | % | Jumlah / Number | % |
| >55 tahun | 11 | 0.82% | 8 | 0,62% |
| 45 – 54 | 75 | 5.60% | 61 | 4,71% |
| 35 – 44 | 252 | 18.82% | 220 | 16,98% |
| 25 – 34 | 767 | 57.28% | 695 | 53,63% |
| 18 – 24 | 234 | 17.48% | 312 | 24,07% |
| Total | 1.339 | 100.00% | 1.296 | 100,00% |

According to Age Range

Menurut Jenjang Pendidikan

| Jenjang Pendidikan / Education Level | 31 Desember 2019 31 December 2019 | | 31 Desember 2018 31 December 2018 | |
|--|--------------------------------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| | Jumlah / Number | % | Jumlah / Number | % |
| S2 / Masters | 3 | 0.22% | 3 | 0,23% |
| S1 / Bachelors | 51 | 3.81% | 50 | 3,86% |
| Diploma (D1 – D3) / Diploma (D1 – D3) | 14 | 1.05% | 13 | 1,00% |
| SD, SMP, SMU / Primary, Secondary School | 1271 | 94.92% | 1.230 | 94,91% |
| Total | 1.339 | 100.00% | 1.296 | 100,00% |

According to Education Level

Berdasarkan Status

| Jenjang Status / Status | 31 Desember 2019 31 December 2019 | | 31 Desember 2018 31 December 2018 | |
|-----------------------------|--------------------------------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| | Jumlah / Number | % | Jumlah / Number | % |
| Tetap / Permanent | 910 | 67.96% | 917 | 71,00% |
| Tidak Tetap / Non-permanent | 429 | 32.04% | 379 | 29,00% |
| Total / Translate | 1.339 | 100.00% | 1.296 | 100,00% |

According to Status

Program Kepemilikan Saham (Employee Stock Allocation atau ESA)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 13 April 2019 dan Surat Keputusan Direksi No. 105/SKL/FA-Exim/V/2019 pada tanggal 13 Mei 2019 para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak

Employee Stock Allocation (ESA) Program

Based on the Deed Decree No. Meeting Decree. 13 April 2019 and Directors Decree No. 105 / SKL / FA-Exim / V / 2019 On May 13, 2019 the Company's shareholders approved the ESA Program plan. This ESA program is allocated as much as 7.69% (seven point six nine percent) of the total



7,69% (tujuh koma enam sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 50.000.000 (lima puluh juta) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Peserta program ESA membeli Saham Jatah Pasti dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran saham kepada Masyarakat. Segala biaya yang timbul sehubungan dengan alokasi Saham Jatah Pasti menjadi beban masing-masing peserta Program ESA yang bersangkutan.

Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:

- Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.
- Menjadikan pegawai bagian dari Perseroan akan meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.
- Dengan dilibatkannya pegawai dalam program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh pegawai bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Pegawai akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan.

SISTEM TEKNOLOGI

Sebagai perusahaan yang mengedepankan teknologi dan inovasi berkelanjutan sebagai solusi bernilai tambah bagi mitra bisnis, maka Perseroan sejak berdiri telah berkomitmen untuk berinvestasi dalam sistem dan teknologi terbaik.

number of shares offered in a Public Offering or as much as 50,000,000 (fifty million) shares. If there are remaining shares that are not part of the Company's employees, the remaining shares will be offered to the public.

Participants in the ESA program purchase Definitive Ration Shares at the same price as the Offer Price of shares to the Public. All costs incurred in connection with the allocation of the Allotment Shares must be borne by each participant in the ESA Program concerned.

The objectives of the ESA program are:

- Retaining existing and qualified employees will be easier if they have equity investment.
- Making employees part of the Company will improve employee performance and motivation, which in turn will improve the overall performance of the Company.
- The involvement of employees in the ESA program will enhance the spirit of togetherness and teamwork, where all employees work together to focus on the Company's performance goals. Employees will be more sensitive to the needs of the Company.

TECHNOLOGY SYSTEM

As a company that prioritizes technology and continuous innovation as a value-added solution for business partners, the Company has since been committed to investing in the best systems and technology.



Perseroan pada awal berdiri telah menggunakan sistem yang terintegrasi dengan nama *Corrugated Program System (CPS)* yang disediakan oleh vendor IT dari Malaysia. System tersebut sudah digunakan oleh banyak Perusahaan *Corrugated* di beberapa Negara di Asia Tenggara, seperti Indonesia, Vietnam, Philipina, Singapore, Thailand dan Malaysia sendiri.

Program tersebut mengintegrasikan proses produksi mulai dari bahan baku sampai dengan pengiriman dan Laporan Keuangan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan yang tidak hanya pada *corrugated carton* (Karton Box), tetapi juga ke produk lainnya seperti *folding karton*, *Rigid box* dan *paper bag*. Dengan demikian Perseroan memerlukan sistem yang lebih memadai untuk proses yang menyeluruh atas produk yang dihasilkan. Mulai tahun 2019, Perseroan telah memulai proses peningkatan dari *CPS* kepada *SAP Business one* yang diharapkan dapat dijalankan secara penuh pada tahun 2020.

The company at its inception was using an integrated system called the *Corrugated Program System (CPS)* provided by IT vendors from Malaysia. The system has been used by many *Corrugated Companies* in several countries in Southeast Asia, such as Indonesia, Vietnam, the Philippines, Singapore, Thailand and Malaysia themselves.

The program integrates the production process from raw materials to delivery and financial statements.

Along with the development of the Company's business activities which are not only in corrugated carton (Carton Box), but also in other products such as folding cartons, Rigid boxes and paper bags. Thus the Company requires a more adequate system for the overall process of the product produced. Starting in 2019, the Company has begun the process of upgrading from *CPS* to *SAP Business one* which is expected to be fully implemented in 2020.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

Sepanjang Tahun 2019, perekonomian global dalam kondisi melemah karena berlangsungnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Kondisi tersebut berimbas kepada pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia. Kondisi global juga menyebabkan Indonesia mengalami tekanan yang berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai 5,02%, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,17%.

Sektor konsumsi menjadi primadona sebagai kontributor tertinggi dibanding sektor lainnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2019 tersebut, yaitu sebesar lebih dari 50% pada tahun 2019. Pertumbuhan sektor konsumsi itu sendiri mencapai sekitar 5%. (Data Bappenas). Sementara itu pertumbuhan industri kemasan—khususnya kemasan fleksibel—mengikuti pertumbuhan sektor konsumsi terutama kemasan untuk makanan dan minuman. Demikian juga pertumbuhan untuk kemasan box kertas yang besarnya tidak jauh berbeda di sekitar 5%-6%.

Berlangsungnya Pemilihan Umum dibarengi dengan Pemilihan Presiden pada awal tahun 2019, telah berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Hal itu ditunjukkan dengan menurunnya penjualan sebesar 11%.

Ke depan, dengan meluasnya pandemi virus corona atau covid-19 yang berlangsungnya mulai awal tahun 2020, diperkirakan akan berpengaruh terhadap seluruh sektor bisnis sehingga pertumbuhan akan melambat dibandingkan tahun 2019. Demikian juga dengan kegiatan usaha Perseroan. Namun, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi di antaranya membangun pabrik baru dan penggunaan teknologi mutakhir untuk mendukung kinerja Perseroan ke depan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Informasi kinerja operasional per segmen di bawah ini digunakan oleh manajemen Perseroan untuk mengevaluasi setiap segmen usaha dan masing-masing kontribusinya terhadap total penjualan. Segmen operasi yang signifikan yang diidentifikasi adalah *Carton Box*, *Offset*, *Pre-print* dan *Rigid Box* yang merupakan sumber utama penjualan Perseroan.

Kinerja Operasional Per Segmen pada tanggal 31 Desember 2019: (Dalam Rupiah)

| Penjualan / Sales | 2019 | 2018 | Prosentase terhadap penjualan 2019 Percentage of sales 2019 | Prosentase terhadap penjualan 2018 Percentage of sales 2018 |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--|--|
| <i>Carton box</i> | 1.066.804.467.003 | 1.195.379.268.560 | 55,03% | 54,87% |
| <i>Offset</i> | 422.119.758.974 | 432.940.219.003 | 21,77% | 19,87% |
| <i>Pre-print</i> | 291.782.078.531 | 393.146.720.795 | 15,05% | 18,05% |
| <i>Rigid box</i> | 157.940.378.433 | 157.231.742.429 | 8,14% | 7,21% |
| Jumlah / Translate | 1.938.646.682.941 | 2.178.697.950.787 | | |

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan mengenai kinerja keuangan Perseroan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk

GENERAL REVIEW

Throughout 2019, the global economy is in a weak condition due to the ongoing trade war between the United States and China. These conditions impact on economic growth throughout the world. Global conditions also caused Indonesia to experience pressures which impacted the economic growth rate which only reached 5.02%, lower than in 2018 of 5.17%.

The consumption sector has been excellent as the highest contributor compared to other sectors in supporting Indonesia's economic growth during 2019, which is more than 50% in 2019. The growth of the consumption sector itself reaches around 5%. (Bappenas Data). Meanwhile, the growth of the packaging industry - especially flexible packaging - follows the growth of the consumption sector, especially packaging for food and beverages. Likewise, growth for paper box packaging, the size of which is not much different around 5% -6%.

The holding of the General Election together with the Presidential Election in early 2019, has influenced the Company's performance. This was indicated by a decrease in sales by 11%.

Going forward, with the expansion of the corona or covid-19 virus epidemic which starts from early 2020, it is estimated that it will affect all business sectors so that growth will slow down compared to 2019. Likewise, the Company's business activities. However, the Company has established a number of strategies including building a new factory and using the latest technology to support the Company's performance going forward.

OPERATIONAL REVIEW

The operational performance information per segment below is used by the Company's management to evaluate each business segment and each contribution to total sales. The significant operating segment identified is *Carton Box*, *Offset*, *Pre-print* and *Rigid Box* which are the main sources of the Company's sales.

Operating Performance Per Segment as at 31 December 2019: (In Rupiah)

| Penjualan / Sales | 2019 | 2018 | Prosentase terhadap penjualan 2019 Percentage of sales 2019 | Prosentase terhadap penjualan 2018 Percentage of sales 2018 |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--|--|
| <i>Carton box</i> | 1.066.804.467.003 | 1.195.379.268.560 | 55,03% | 54,87% |
| <i>Offset</i> | 422.119.758.974 | 432.940.219.003 | 21,77% | 19,87% |
| <i>Pre-print</i> | 291.782.078.531 | 393.146.720.795 | 15,05% | 18,05% |
| <i>Rigid box</i> | 157.940.378.433 | 157.231.742.429 | 8,14% | 7,21% |
| Jumlah / Translate | 1.938.646.682.941 | 2.178.697.950.787 | | |

FINANCIAL REVIEW

The following review of the Company's financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara dengan opini wajar untuk hal yang material atas posisi keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan mengenai tinjauan keuangan Perseroan akan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019.

for the year ended December 31, 2019.

The Company's financial statements for the fiscal year 2019 that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tjahjadi & Tamara with a reasonable opinion on material matters regarding the financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk on December 31, 2019, and its financial performance and cash flow for the year ended in the year ending in that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion on the Company's financial review will be delivered by paying attention to the explanation in the notes to the Financial Statements as an inseparable part of the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year.

Laporan Rugi/Laba Konsolidasi (Dalam Rupiah)

| Keterangan / Information | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|---------------------|---------------------|
| | 31 December 2019 | 31 December 2018 |
| Penjualan / Sales | 1.938.646.682.941 | 2.178.697.950.787 |
| Beban Pokok Penjualan / Cost of goods sold | (1.581.003.908.237) | (1.792.280.115.030) |
| Laba Bruto / Gross profit | 357.642.774.704 | 386.417.835.757 |
| Beban Usaha & Beban dan biaya operasional lainnya Operating Expenses & Expenses and other operational costs | 121.688.713.418 | 239.161.726.655 |
| Laba Usaha / Operating profit | 135.954.061.286 | 147.256.109.102 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax | 52.707.012.364 | 63.178.905.734 |
| Pajak Penghasilan / Income tax | (32.366.892.907) | (18.435.967.431) |
| Laba Tahun Berjalan / Current year profit | 20.340.119.457 | 44.742.938.303 |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain neto Total Other Comprehensive Income net | 6.380.838.437 | 86.692.653.768 |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year | 26.720.957.894 | 131.435.592.071 |
| Laba per Saham / Earnings per Share | 8,63 | 38,91 |

Consolidated Statement of Income / Loss (In Rupiah)

Penjualan

Perseroan pada tahun 2019 mencatat penjualan sebesar Rp 1.938.646.682.941, turun dari tahun 2018 sebesar Rp 2.178.697.950/787. Penurunan penjualan disebabkan terutama oleh merosotnya penjualan *carton box* sebesar 10,75% menjadi Rp 1.066.804.467.003 dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp 1.195.379.268.560. *Carton box* adalah produk yang menjadi penyumbang 55% terhadap total penjualan Perseroan. Penurunan penjualan juga dicatat oleh produk *Pre-print* sebesar 25,78% menjadi Rp 291.782.078.531 dari Rp 393.146.720.795. Sedangkan produk lainnya yaitu *offset* dan *rigid box* cenderung stabil.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan pada tahun 2019 mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp 1.581.003.908.237, turun dari Rp 1.792.280.115.030 yang dicatat pada tahun 2018. Penurunan beban pokok terjadi terutama karena menurunnya jumlah pemakaian bahan baku dan menurunnya jumlah beban pabrikasi.

Laba Bruto

Pada tahun 2019 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp 357.642.774.704, turun dari tahun 2018 sebesar Rp 386.417.835.757.

Sales

The Company in 2019 recorded sales of Rp 1,938,646,682,941, down from 2018 of Rp 2,178,697,950/787. The decline in sales was mainly due to the decline in carton box sales by 10.75% to Rp 1,066,804,467,003 from 2018 sales of Rp 1,195,379,268,560. Carton boxes are products that contribute 55% to the total sales of the Company. The second largest decrease in sales was Pre-printed products by 25.78% to Rp 291,782,078,531 from Rp 393,146,720,795. While other products, namely offset and rigid boxes tend to be stable.

Cost of goods sold

The Company in 2019 recorded cost of goods sold of Rp 1,581,003,908,237, down from Rp 1,792,280,115,030 recorded in 2018. The decrease in cost of goods occurred mainly due to the decrease in the amount of raw material usage and the decrease in the number of fabrication costs.

Gross profit

In 2019 the Company recorded a gross profit of Rp 357,642,774,704, down from 2018 of Rp 386,417,835,757.

Beban Usaha dan beban operasional lain

Perseroan sepanjang tahun 2019 mencatat penurunan beban usaha, beban operasional lain, dan rugi kurs secara keseluruhan mencapai Rp 121.688.713.418, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 239.161.726.655. Penurunan tersebut disebabkan terutama menurunnya beban penjualan menjadi sebesar Rp 165.954.083.679 dari tahun 2018 sebesar Rp 192.244.047.471.

Laba Usaha

Sepanjang tahun 2019, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 135.954.061.286, turun dari tahun 2018 sebesar Rp 147.256.109.102.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan selama tahun 2019 membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 52.707.012.364, turun dari tahun 2018 sebesar Rp 63.178.905.734.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat penurunan laba tahun berjalan sebesar 54,54% menjadi Rp 20.340.119.457, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 44.742.938.303. Penurunan laba tahun berjalan terutama karena Perseroan harus menanggung pajak penghasilan sebesar Rp 32.366.892.907, melonjak dari Rp 18.435.967.431 yang ditanggung pada tahun 2018.

Melonjakan pajak penghasilan karena Perseroan selain membayar pajak tahun ini juga harus membayar kekurangan pajak yang terjadi pada tahun 2017 dan tahun 2016.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan pada tahun 2019 mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 26.720.957.894, turun dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp 131.435.592.071. Penurunan tersebut karena sepanjang tahun 2019 Perseroan hanya mendapatkan penghasilan komprehensif lain neto sebesar Rp 6.380.838.437. Sedangkan tahun 2018 Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 86.692.653.768 sebagai dampak adanya surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 81.079.911.705.

Operating Expenses and other operating expenses

Throughout the year 2019, the Company recorded a decrease in operating expenses, other operational expenses, and overall foreign exchange losses reaching Rp 121,688,713,418, down compared to 2018 by Rp 239,161,726,655. The decrease was mainly due to the decrease in selling expenses to Rp 165,954,083,679 from 2018 amounting to Rp 192,244,047,471.

Operating profit

Throughout 2019, the Company recorded operating profit of Rp 135,954,061,286, down from 2018 of Rp 147,256,109,102.

Income Before Income Tax

Throughout the year 2019, the Company posted pre-tax profit of Rp 52,707,012,364, down from 2018 of Rp 63,178,905,734.

Current year profit

In 2019 the Company recorded a decrease in profit for the year by 54.54% to Rp 20,340,119,457, from the previous year of Rp 44,742,938,303. The decline in profit for the year was mainly because the Company had to bear income tax of Rp 32,366,892,907, up from Rp 18,435,967,431 which was borne in 2018.

The income tax surges because the Company besides paying taxes this year also has to pay tax shortages that occur in 2017 and 2016.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company in 2019 recorded comprehensive profit for the year of Rp. 26,720,957,894, down from the acquisition in 2018 of Rp. 131,435,592,071. The decrease was due in 2019 the Company only received another comprehensive income net of Rp 6,380,838,437. Whereas in 2018 the Company obtained another comprehensive income of Rp 86,692,653,768 as a result of a revaluation surplus of fixed assets of Rp 81,079,911,705.

(Dalam Rupiah) / (In Rupiah)

| Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Report | 2019 | 2018 |
|--|-------------------|-------------------|
| Aset Lancar / Current assets | 854.777.722.488 | 883.283.762.887 |
| Aset Tidak Lancar / Non-current Assets | 840.763.549.789 | 837.239.929.412 |
| Total Aset / Total Assets | 1.695.541.272.277 | 1.720.523.692.299 |
| Liabilitas Jangka Pendek / Short-term liabilities | 824.715.171.026 | 933.084.971.901 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Long-term liabilities | 195.647.257.913 | 260.062.727.130 |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 1.020.362.428.939 | 1.193.147.699.031 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 675.178.843.338 | 527.375.993.268 |

Aset lancar

Pada tahun 2019 Perseroan mengalami penurunan aset lancar menjadi Rp 854.777.722.488, turun dari posisi tahun 2018 sebesar Rp 883.283.762.887. Penurunan itu terutama karena menurunnya persediaan menjadi Rp 246.361.315.459 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 279.854.954.969.

Current assets

In 2019 the Company experienced a decrease in current assets to Rp 854,777,722,488, down from the 2018 position of Rp 883,283,762,887. The decrease was mainly due to a decrease in inventory to Rp 246,361,315,459 compared to 2018 amounting to Rp 279,854,954,969.



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2019 naik sedikit menjadi Rp 840.763.549.789 dari tahun 2018 sebesar Rp 837.239.929.412. Kenaikan aset tidak lancar terutama karena meningkatnya aset tetap Perseroan menjadi Rp 822.545.923.202 dari Rp 764.553.458.777.

Total Aset

Perseroan pada tahun 2019 mencatat penurunan total aset menjadi Rp 1.695.541.272.277 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.720.523.692.299. Penurunan disebabkan oleh menurunnya jumlah aset lancar menjadi Rp 854.777.722.488 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 883.283.762.887.

Liabilitas Jangka Pendek

Sepanjang tahun 2019 liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 11,61% menjadi Rp 824.715.171.026 dari Rp 933.084.971.901 yang dicatat pada tahun 2018. Penurunan itu disebabkan terutama oleh berkurangnya utang usaha Perseroan dari Rp 302.557.094.559 pada tahun 2018 menjadi Rp 205.453.066.473 pada tahun 2019. Penurunan liabilitas jangka pendek juga disebabkan oleh utang lain-lain pihak ketiga dari Rp 34.856.041.184 menjadi Rp 18.276.975.325 pada tahun 2019 serta utang bank yang jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar Rp 52.557.092.725 dari Rp 81.659.421.821.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan sepanjang tahun 2019 membukukan penurunan liabilitas jangka panjang menjadi Rp 195.647.257.913 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 260.062.727.130. Penurunan tersebut terutama karena Perseroan sudah melunasi pokok utang *Medium Term Notes* (MTN) beserta bunga sebesar Rp 74.980.669.260. Sehingga pada tahun 2019 Perseroan tidak ada lagi membukukan wesel bayar jangka menengah, seperti yang dilakukan pada tahun 2018.

Total Liabilitas

Perseroan pada tahun 2019 mencatat total liabilitas sebesar Rp 1.020.362.428.939, turun dari Rp 1.193.147.699.031 yang dicatat pada tahun 2018. Penurunan disebabkan oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang menurun.

Total Ekuitas

Perseroan sepanjang tahun 2019 mencatat total ekuitas sebesar Rp 675.178.843.338, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 527.375.993.268. Kenaikan ekuitas disebabkan terutama oleh kenaikan modal disetor sebagai dampak dari penjualan saham perdana kepada masyarakat menjadi Rp 340.000.000.000 dan terdapat tambahan modal disetor lainnya sebesar Rp 56.081.892.176.

Likuiditas

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian

Non-current Assets

The Company's non-current assets in 2019 increased slightly to Rp 840,763,549,789 from 2018 amounting to Rp 837,239,929,412. The increase in non-current assets was mainly due to the increase in the Company's fixed assets to Rp 822,545,923,202 from Rp 764,553,458,777.

Total Assets

The Company in 2019 recorded a decrease in total assets to Rp 1,695,541,272,277 from the previous year of Rp 1,720,523,692,299. The decrease was caused by the decrease in the number of current assets to Rp 854,777,722,488 from the previous year of Rp 883,283,762,887.

Short-term liabilities

Throughout 2019 the Company's short-term liabilities decreased by 11.61% to Rp 824,715,171,026 from Rp 933,084,971,901 recorded in 2018. The decrease was mainly due to the reduction in the Company's operating debt from Rp 302,557,094,559 in 2018 to Rp 205,453,066,473 in 2019. The decrease in short-term liabilities was also caused by other third party debts from Rp 34,856,041,184 to Rp 18,276,975,325 in 2019 and bank loans with maturities of less than one year of Rp 52,557,092,725 from Rp 81,659,421,821.

Long-term liabilities

Throughout the year 2019, the Company recorded a decrease in long-term liabilities to Rp 195,647,257,913 compared to the previous year of Rp 260,062,727,130. The decrease was mainly because the Company has paid off the principal of the Medium Term Notes (MTN) along with interest of Rp 74,980,669,260. So that in 2019 the Company will no longer record medium-term notes payable, as was done in 2018.

Total Liabilities

The Company in 2019 recorded total liabilities of Rp 1,020,362,428,939, down from Rp 1,193,147,699,031 recorded in 2018. The decrease was due to short-term liabilities and decreased long-term liabilities.

Total Equity

Throughout the year 2019, the Company recorded total equity of Rp 675,178,843,338, an increase compared to 2018 of Rp 527,375,993,268. The increase in equity was mainly due to the increase in paid up capital as a result of the sale of initial shares to the public to Rp 340,000,000,000 and there were additional additional paid up capital of Rp 56,081,892,176.

Liquidity

The company does not have a source of material liquidity that has not been used. The Company does not see any known trends, requests, engagements or commitments, events and

dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, deposito yang dijamin, dan fasilitas kredit bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

/ or uncertainties outside the planned initial public offering which may result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.

Going forward, the Company will continue to rely on cash flow from operating activities, cash and cash equivalents, deposits guaranteed, and bank credit facilities to continue funding the Company's operations and capital expenditure. In addition, it is expected that continued profit growth, related to business expansion plans, will also further increase the Company's liquidity level.

On this basis, the Company believes it has sufficient liquidity to fund working capital and capital expenditure.

Tabel Arus Kas

Table of Cashflow

| Keterangan / Information | 31 Desember 2019 31 December 2019 | 31 Desember 2018 31 December 2018 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow Used for Operating Activities</i> | 57.121.240.824 | 84.029.811.770 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investment Activities</i> | (38.640.405.630) | (118.961.321.878) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Funding Activities</i> | (9.647.474.611) | 40.852.919.091 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i> | 8.833.360.583 | 5.921.408.983 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year</i> | 11.963.915.242 | 6.042.506.259 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>End of Year Cash and Cash Equivalents</i> | 20.797.275.825 | 11.963.915.242 |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan pada tahun 2019 membukukan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp 57.121.240.824, naik dari tahun 2018 sebesar Rp 84.029.811.770. Kenaikan itu disebabkan oleh meningkatnya pembayaran yang digunakan untuk gaji karyawan, pembayaran untuk beban usaha lainnya, biaya keuangan dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk investasi pada tahun 2019 mengalami penurunan tajam menjadi Rp 38.640.405.630 dari Rp 118.961.321.878. Hal itu disebabkan terutama oleh merosotnya pembayaran utang perolehan aset tetap sebesar Rp 20.258.527.950, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 51.280.409.066. Juga karena merosotnya perolehan aset tetap pada tahun 2019 sebesar Rp 8.440.879.414 sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 57.575.059.022. Perseroan pada tahun 2019 juga harus membayar perolehan perangkat lunak dalam penyelesaian senilai Rp 3.147.932.000, sedangkan pada tahun sebelumnya tidak mengeluarkan dana untuk hal perangkat lunak tersebut.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pelunasan pembayaran pokok hutang dan bunga dari *Medium Term Notes* (MTN-I) sebesar Rp 74.989.923.488

Cash Flow from Operating Activities

In 2019, the Company recorded net cash flow for operating activities of Rp 57,121,240,824, up from 2018 of Rp 84,029,811,770. The increase was caused by increased payments used for employee salaries, payments for other operating expenses, financial costs and payment of income taxes.

Cash Flow from Investment Activities

The Company's cash flow used for investment in 2019 has decreased sharply to Rp 38,640,405,630 from Rp 118,961,321,878. This was mainly due to the decline in debt payments for the acquisition of fixed assets of Rp 20,258,527,950, while in 2018 a total of Rp 51,280,409,066. Also due to the decline in fixed assets in 2019 amounting to Rp 8,440,879,414 while in 2018 amounting to Rp 57,575,059,022. The Company in 2019 also had to pay software in progress amounting to Rp 3,147,932,000, whereas in the previous year it did not spend money on such software.

Cash Flows from Funding Activities

Repayment of principal and interest payments from the *Medium Term Notes* (MTN-I) amounting to Rp 74,989,923,488



menyebabkan Perseroan membukukan penurunan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 menjadi Rp 9.647.474.611 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 40.852.919.091. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan yang menurun juga disebabkan oleh tidak diperolehnya lagi utang bank jangka panjang dan tidak adanya setoran modal lain sepanjang tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2018, Perseroan memperoleh utang bank jangka panjang dan mendapat setoran modal lainnya masing-masing Rp 44.192.403.831 dan Rp 12.120.000.000.

ANALISA RASIO KEUANGAN

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan laba serta menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban kewajibannya. Kemampuan Perseroan tersebut dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

Perseroan pada tahun 2019 membukukan profitabilitas yang menurun, disebabkan terutama oleh merosotnya laba tahun berjalan sebesar 54,54% dibandingkan dengan tahun 2018. Sehingga rasio marjin laba bersih (*net profit margin*), imbal hasil aset (*return on assets*) dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*) menurun.

Penurunan rasio dalam profitabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio | 2019 | 2018 |
|---|-------|--------|
| Marjin Laba Bersih (%) / <i>Net Profit Margin</i> (%) | 1,05% | 2,05 |
| Hasil Imbal Aset (%) (<i>Return on Assets</i>) | 0,6 | 0,69 x |
| Hasil Imbal Ekuitas (%) (<i>Return on Equity</i>) | 3,01 | 3,85x |

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu: Total Liabilitas dibagi Total Aset (Solvabilitas Aset) dan total liabilitas dibagi total ekuitas (solvabilitas Ekuitas).

Pada tahun 2019 solvabilitas Perseroan menurun disebabkan terutama oleh menurunnya jumlah liabilitas dan jumlah aset, meskipun pada tahun 2019 Perseroan membukukan kenaikan jumlah ekuitas karena kenaikan modal disetor sebagai dampak dari penjualan saham perusahaan kepada masyarakat pada Juli 2019.

Perkembangan rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

caused the Company to book a decrease in net cash obtained from funding activities in 2019 to Rp 9,647,474,611 from the previous year of Rp 40,852,919,091. Cash flow obtained from the declining funding activities of the Company was also caused by no longer obtaining long-term bank loans and the absence of other capital deposits during 2019. While in 2018, the Company obtained long-term bank loans and received other capital deposits of Rp. 44,192,403,831 and Rp. 12,120,000,000.

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

The Company is committed to increasing revenue and profit growth and maintaining its ability to fulfill its obligations. The Company's capability can be calculated using several financial ratios, namely profitability ratios and solvency ratios.

Profitability

Profitability is measured among others by the ratios of Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity. This ratio illustrates the ability of the Company to benefit at a certain time.

The company in 2019 posted a decline in profitability, mainly due to the decline in profit for the year by 54.54% compared to 2018. So the net profit margin ratio, return on assets and return on equity (return on assets) return on equity) decreases.

The decline in the ratio in profitability can be seen in the following table:

Solvency

Solvency is the ability of the Company to fulfill all liabilities using all assets or equity. The solvency ratio can be calculated by two approaches, namely: Total Liabilities divided by Total Assets (Solvency Assets) and total liabilities divided by total equity (Equity solvency).

In 2019 the Company's solvency decreased mainly due to a decrease in total liabilities and total assets, although in 2019 the Company recorded an increase in total equity due to an increase in paid-in capital as a result of the sale of the company's shares to the public in July 2019.

The development of the Company's solvency ratio can be seen in the following table:

| Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio | 2019 | 2018 |
|--|------|------|
| Solvabilitas Aset (x) / Asset Solvency (x) | 0,6 | 0,69 |
| Solvabilitas Ekuitas (x) / Equity Solvency (x) | 1,51 | 2,26 |

Bahasan Tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru dan waran kepada masyarakat. Hasil penjualan saham-saham tersebut sebagian besar akan digunakan untuk modal kerja perseroan, berupa peningkatan persediaan bahan baku kertas, sebagian untuk membayar hutang bank dan pembelian mesin serta pembelian tanah untuk lokasi pabrik baru.

Sementara itu hasil penjualan penerbitan waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk memperkuat modal kerja. Penggunaan dana hasil penjualan saham penerbitan waran tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan.

Tidak ada kejadian penting yang terjadi di Perseroan setelah Tanggal laporan keuangan ini dibuat.

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak afiliasi.

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan pada 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Perseroan.

Uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun 2019

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada laporan tahun buku 2019 Perseroan.

Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

Hingga laporan keuangan Perseroan tahun 2019 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Perusahaan pemegang saham, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara

Discussion on Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

In an effort to strengthen the capital structure, the Company implemented a policy of increasing capital through the sale of new shares and warrants to the public. Most of the proceeds from the sale of these shares will be used for the company's working capital, in the form of an increase in the supply of paper raw materials, partly to pay bank loans and purchase machinery and purchase land for the location of a new factory.

Meanwhile, the proceeds from the sale of Series I warrants will all be used to strengthen working capital. The use of proceeds from the sale of shares issued by warrants is further intended to support the Company's performance.

Material Information and Facts that occur after the Financial Statement Date.

No significant events occurred in the Company after the date of this financial statement.

Material transaction information that contains a conflict of interest and / or transaction with an affiliated party

In carrying out its business activities, the Company does not conduct business and financial transactions with affiliated parties.

Description of changes to the legislation in 2019

During 2019 there were no changes to the laws and regulations in the Company.

Description of changes in accounting policies adopted by the company in 2019

As of the date of this financial statement report, there has been no change in accounting policies in the Company's 2019 fiscal year report.

As of the date of this financial statement report, there has been no change in accounting policies in the Company's 2019 fiscal year report.

As of the issuance of the 2019 financial statements of the Company, the Company and the Company's shareholders, as well as the Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, are not involved in civil, criminal and / or dispute cases in the judiciary and / or in arbitration institutions. in Indonesia or abroad or administrative disputes with government authorities, including disputes relating to taxation obligations or disputes relating to labor / industrial relations issues or being never declared bankrupt which could materially affect business activities and / or the continuity of



material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tidak ada somasi yang berpotensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

Strategi Pemasaran

Sebagai upaya untuk mempertahankan posisi sebagai pemain utama pada setiap bisnis unit—baik dalam kuantitas dan kualitas layanan—Perseroan telah mengembangkan *network channel* dan *business unit*. Perseroan menerapkan *Transportation Management System (TMS)* sebagai salah satu konsep solusi yang ditawarkan kepada pelanggan. *TMS* adalah sistem untuk mengelola transportasi pelanggan dengan tujuan meningkatkan utilisasi unit, efisiensi biaya dan perbaikan yang berkesinambungan menuju *operational excellence*.

TMS tersebut meliputi:

- *Quality assurance*
- *On Time Delivery In Full (OTIF) > 99%*
- *Saving/Reduce Cost*
- *Day On Hands/SKL Express*
- *VMI (Vendor Managed Inventory)*
- *Consignment*
- *JIT/Kanban*
- *Compliance*

STRATEGI USAHA, PERSAINGAN USAHA, DAN KEUNGULAN KOMPETITIF

Strategi Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha merupakan acuan yang harus diambil dalam menghadapi persaingan usaha serta mempertahankan kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Adapun strategi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Struktur keuangan yang kuat dan solid
- Kepuasan pelanggan yang tinggi
- *Business Innovation* - Memberikan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
- *Operational excellence* - Memiliki standar kualitas pelayanan yang tinggi
- *Business Solution* – Perseroan *packaging supply chain solution* Perseroan lainnya
- *Strong network* – Memiliki jaringan yang kuat
- Memiliki sistem manajemen & teknologi yang baik
- Memiliki tim yang solid, kompeten di bidang industrinya dan mempunyai motivasi yang tinggi

Persaingan Usaha

Saat ini Perseroan dihadapkan kepada persaingan usaha dalam bisnis industri kemasan kotak karton yang sangat kompetitif. Terdapat sedikitnya 85 perusahaan sejenis yang bergerak

the Company's business activities.

As of the date of this financial statement, there is no subpoena that has the potential to become a case, both for the Company and Subsidiaries, and the Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries.

Marketing strategy

In an effort to maintain its position as a major player in every business unit - both in quantity and quality of service - the Company has developed a network channel and business unit. The Company implements Transportation Management System (TMS) as one of the concept solutions offered to customers. TMS is a system for managing customer transportation with the aim of increasing unit utilization, cost efficiency and continuous improvement towards operational excellence.

The TMS includes:

- *Quality assurance*
- *On Time Delivery In Full (OTIF) > 99%*
- *Saving / Reducing Cost*
- *Day On Hands / SKL Express*
- *VMI (Vendor Managed Inventory)*
- *Consignment*
- *JIT / Kanban*
- *Compliance*

BUSINESS STRATEGY, BUSINESS COMPETITION, AND COMPETITIVE ADVANTAGE

Company Strategy

In carrying out its business activities, the Company has several business strategies. The business strategy is a reference that must be taken in facing business competition and maintaining the continuity and development of the Company's business in the future. The strategies adopted are as follows:

- Strong and solid financial structure
- High customer satisfaction
- *Business Innovation* - Providing innovative products to meet customer needs
- *Operational excellence* - Having high service quality standards
- *Business Solution* - other Company's packaging supply chain solutions
- Strong network - Has a strong network
- Has a good management & technology system
- Have a solid team, competent in the industry and highly motivated

Business competition

At present the Company is faced with business competition in the highly competitive carton box industry business. There are at least 85 similar companies engaged in the same line

dalam bidang usaha yang sama. Dalam hal kapasitas produksi, Perseroan berada dalam urutan ke-5 (Kelima) dari 10 besar perusahaan yang ada saat ini, dengan kapasitas produksi Perseroan sekitar 150.000 ton.

Dalam upaya untuk mempertahankan dan terus memenangkan persaingan yang ketat tersebut, Perseroan senantiasa aktif melakukan pemasaran untuk mendapatkan klien-klien besar berskala internasional dan mempertahankan klien-klien besar yang sudah ada melalui pelayanan berkualitas dan inovatif sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan saat ini maupun di masa mendatang.

Upaya lain yang dilakukan Perseroan adalah melakukan penambahan mesin-mesin terbaru dengan teknologi terkini dari berbagai merek mesin terkenal dan melakukan modernisasi terhadap mesin-mesin lama yang masih berfungsi dengan baik.

Dengan komitmen yang tinggi dan kuat yang mengutamakan kebutuhan para pelanggan, Perseroan memadukan integrasi produksi kemasan karton terpadu yang ditopang dengan logistik pengangkutan yaitu SKL Express, sehingga kebutuhan pelanggan bisa terpenuhi dari sisi biaya atau harga, kualitas produk dan ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan. Dengan integrasi terpadu dan komitmen tersebut, mendorong Perseroan mampu dan yakin dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif sebagai berikut:

- Perseroan memiliki kapasitas produksi yang lengkap, meliputi industri *offset printing* dan karton gelombang.
- Perseroan memiliki pelanggan-pelanggan yang merupakan perusahaan-perusahaan besar multinasional maupun nasional besar di Indonesia di antaranya Unilever Indonesia, Adidas, Samsung, Epson Indonesia, Indofood Group, Mayora Group, dan lain – lain.
- Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan kuat dalam mengutamakan kebutuhan pelanggan melalui integrasi produksi kemasan karton terpadu ditopang dengan logistik pengangkutannya yaitu SKL Ekspress sehingga kebutuhan pelanggan bisa terpenuhi dari efisiensi biaya atau harga, kualitas produk dan ketepatan waktu pengiriman.
- Perseroan sudah menerapkan standarisasi Management System ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan TUV Rheinland Certified ID 9105082837.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 mencapai 267 juta jiwa, dimana terdapat usia produktif sekitar 68% dengan jumlah kelas menengah antara 75 juta-80 juta, menjadi potensi pasar yang sangat besar bagi produk-produk Perseroan. Bahkan perkiraan kelas menengah untuk tahun 2020 mencapai 85 juta. Pertumbuhan kelas menengah tersebut akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun

of business. In terms of production capacity, the Company is ranked 5th (Fifth) out of the top 10 companies currently in existence, with the Company's production capacity of around 150,000 tons.

In an effort to maintain and continue to win this intense competition, the Company is always actively marketing to get large international clients and retain existing big clients through quality and innovative services in accordance with the development needs of current and future customers.

Other efforts undertaken by the Company are adding the latest machines with the latest technology from various well-known machine brands and modernizing old machines that are still functioning properly.

With a strong commitment that prioritizes the needs of customers, the Company integrates the integration of integrated carton packaging production supported by transportation logistics, namely SKL Express, so that customer needs can be met in terms of cost or price, product quality and on time delivery to customers. With integrated integration and commitment, the Company is able and confident in facing intense business competition.

Competitive advantage

The Company has a number of competitive advantages as follows:

- The Company has a complete production capacity, covering the offset printing and wave cardboard industry.
- The Company has customers that are large multinational and large national companies in Indonesia including Unilever Indonesia, Adidas, Nestle, MondeleZ, Indolacto, Epson Indonesia, Indofood Group, Mayora Group, Oppo Mobile, Vivo Mobile, Haier, Jco Donuts and others.
- The Company has a high and strong commitment to prioritizing customer needs through the integration of integrated carton packaging production supported by its transportation logistics namely SKL Express so that customer needs can be met from cost or price efficiency, product quality and on time delivery.
- The Company has implemented ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 and TUV Rheinland Certified ID 9105082837 Management System standardization.

BUSINESS PROSPECT

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of Indonesian occupations in 2019 reached 267 million, with a productive age of around 68% with a middle class of between 75 million and 80 million, becoming a very large market potential for the Company's products. Even the estimated middle class for 2020 reaches 85 million. The growth of the middle class will help boost Indonesia's economic growth, although in the next 2-3 years the growth will not be



dalam 2-3 tahun mendatang pertumbuhannya tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya karena pandemi virus corona yang tentu saja akan memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia yang berdampak bagi Indonesia.

Dengan keyakinan akan pertumbuhan ekonomi di Indonesia di masa mendatang dan pertambahan jumlah penduduk Indonesia yang diimbangi dengan kenaikan pendapatan per kapita penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, maka permintaan akan barang konsumsi akan terus meningkat, sehingga pertumbuhan dalam industri pengemasan juga akan meningkat. Hal itu secara langsung akan memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus berkembang dan peningkatan penjualannya dalam setiap tahunnya.

Terkait dengan produk Perseroan yaitu industri kemasan, dalam perkembangannya kemasan memiliki peran penting sebagai daya saing suatu produk, terutama untuk produk-produk yang dikonsumsi langsung oleh masyarakat (*consumer goods*) dan produk ritel. Terlebih untuk produk ekspor yang tentu saja sangat membutuhkan kemasan yang artistik dan berkualitas. Dalam upaya memenuhi tuntutan produk dengan kriteria tersebut, Perseroan senantiasa mengembangkan produk kemasan yang inovatif dan variatif agar memenuhi

as big as in previous years due to the corona virus pandemic which will of course slow down world economic growth which will impact Indonesia.

With confidence in economic growth in Indonesia in the future and the increase in the population of Indonesia which is balanced with an increase in income per capita of the Indonesian population from year to year, the demand for consumer goods will continue to increase, so that growth in the packaging industry will also increase. This will directly provide an opportunity for the Company to continue to grow and increase its sales each year.

Related to the Company's products, namely the packaging industry, in its development packaging has an important role as the competitiveness of a product, especially for products that are consumed directly by the public (consumer goods) and retail products. Especially for export products which, of course, really need artistic and quality packaging. In an effort to meet product demands with these criteria, the Company continues to develop innovative and varied packaging products to meet the evolving tastes and needs of customers, as well as having



selera dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, serta memiliki daya saing tinggi di pasar internasional. Karena kemasan sebuah produk menjadi aspek penting sebagai ciri khas suatu produk pada mayoritas barang konsumsi.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan tergantung dari keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan setelah Pajak. Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada tanggal yang sudah ditentukan berhak menerima dividen kas sebesar yang telah disetujui. Dividen akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 11 Juli 2019 Perseroan telah menjual saham baru sebanyak 650.000.000 lembar dengan harga perdana Rp 193 per saham. Perseroan mendapatkan dana dari hasil penawaran saham perdana tersebut sebesar Rp 125.450.000.000 (Seratus dua puluh lima miliar empat ratus lima puluh juga rupiah) sebelum dikurangi biaya-biaya emisi terkait dengan penawaran saham tersebut.

Perseroan berencana menggunakan hasil dana penjualan saham tersebut dengan rincian sebanyak 40% untuk memperkuat modal kerja, 30% untuk pembelian mesin dan tanah untuk pabrik baru dan 30% untuk membayar pinjaman di bank BCA.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan sudah menggunakan seluruh dana dari hasil penawaran saham perdana tersebut dengan porsi sesuai dengan rencana alokasi awal.

high competitiveness in the international market. Because packaging a product becomes an important aspect as a characteristic of a product in the majority of consumer goods.

DIVIDEND POLICY

New Shareholders who come from the Public Offering have the same rights in all respects as the Company's old Shareholders, including the right to distribute dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

By keeping in mind the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends to all Shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed depends on the Company's profit in the financial year concerned, without neglecting the level of financial health of the Company and without prejudice to the right of the Company's RUPS to determine others in accordance with the Company's Articles of Association.

Starting the fiscal year ending December 31, 2019 onwards, the Company will distribute cash dividends in cash or in cash at least 20% (twenty percent) of the Company's Net Profit after Tax. The Company's policy in the distribution of dividends will be decided by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held every year.

Dividends will be paid in Rupiah. The Company's shareholders on the specified date are entitled to receive cash dividends of the agreed amount. Dividends will be deducted from income tax in accordance with applicable regulations.

USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

On July 11, 2019 the Company sold 650,000,000 new shares at an initial price of Rp 193 per share. The Company obtained funds from the initial public offering of Rp 125,450,000,000 (One hundred twenty-five billion four hundred and fifty rupiahs) before deducting issuance costs related to the said offering.

The company plans to use the proceeds from the sale of shares with a breakdown of 40% to strengthen working capital, 30% for the purchase of machinery and land for new factories and 30% to repay loans at BCA banks.

As of December 31, 2019, the Company had used all of the proceeds from the initial public offering in proportion to the initial allocation plan. While the funds from the issuance of Series 1 warrants are all used to increase working capital.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menerapkan dan memenuhi prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders* dalam jangka panjang serta melindungi pemegang saham dan pengelola perusahaan atau manajemen perusahaan. Perseroan berkeyakinan dengan penerapan GCG yang baik akan menciptakan pertumbuhan melalui kinerja yang berkesinambungan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG di setiap lini bisnis dan seluruh organisasi.

Perseroan akan menerapkan konsep GCG berdasarkan 5 (lima) asas yang mencakup: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Transparansi

Dalam rangka pengelolaan bisnis yang sehat, Perseroan selalu mengungkapkan dan menyediakan informasi yang memadai dan mudah diakses. Informasi sangat penting bagi pemangku kepentingan. Transparansi juga sangat membantu Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi untuk menjadi perusahaan penyedia kemasan box terdepan di Indonesia.

2. Akuntabilitas

Pengelolaan Perseroan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perseroan juga berdasarkan kejelasan tugas, fungsi dan kewajiban yang diamanatkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tanggung Jawab

Perseroan senantiasa melakukan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan termasuk peraturan internal Perusahaan. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

4. Kemandirian

Perseroan akan senantiasa bertindak secara independen dalam melakukan kegiatan usahanya. Perusahaan memastikan tidak ada benturan kepentingan, tidak ada pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan apa pun dari pihak mana pun. Sehingga Perusahaan dapat memelihara obyektivitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam mengelola kegiatan usaha, Perseroan selalu memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan kewajaran yang sama, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan selalu berupaya memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan serta gender.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE

The Company always implements and fulfills the principles of Good Corporate Governance as an effort to increase added value for stakeholders in the long run and protect shareholders and company managers or company management. The Company believes that implementing good GCG will create growth through sustainable performance. For this reason, the Company is committed to implementing GCG in every line of business and throughout the organization.

The Company will apply the GCG concept based on 5 (five) principles which include: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality which are explained in detail as follows:

1. Transparency

In the context of sound business management, the Company always discloses and provides information that is adequate and easily accessible. Information is very important for stakeholders. Transparency also greatly helps the Company in realizing its vision and mission to become the leading box packaging provider company in Indonesia.

2. Accountability

Management of the Company correctly, measured and in accordance with the interests of the stakeholders. The management of the Company is also based on the clarity of the duties, functions and obligations mandated so that it can be accounted for.

3. Responsibilities

The Company always conducts its business activities with full responsibility and compliance with the laws and regulations, including the Company's internal regulations. The Company always applies the precautionary principle to protect the interests of shareholders and stakeholders.

4. Independence

The Company will always act independently in carrying out its business activities. The company ensures that there are no conflicts of interest, no dominating party, or no pressure from any party. So that the Company can maintain objectivity and independence in the decision making process.

5. Equality and Fairness

In managing business activities, the Company always treats all stakeholders and business partners with the same level of equality and fairness, in accordance with the benefits and contributions made to the Company. The Company always strives to provide equal opportunities to all employees, ranging from recruitment to long-term career development regardless of ethnicity, religion, race, class or gender background.

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:



- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Manage relations between stakeholders.
- Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.
- Improved risk management.
- Increased competitiveness and the ability of the Company to deal with very dynamic changes.
- Prevent irregularities in the management of the company.

In connection with the application of these principles, the Company has a Board of Commissioners, Independent Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee.

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG secara efektif. Menurut Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Organ terpenting Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua jenis RUPS tersebut adalah organ Perseroan yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi.

Melalui RUPS, baik RUPST maupun RUPSLB, para pemegang saham berkuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Company organs have an important role in implementing good corporate governance or GCG effectively. According to RI Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stated that the most important organ of the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS).

GMS is the organ of the Company which holds the highest authority in the Company and a place for Shareholders to be able to participate in important decision making processes by taking into account the interests of the Company in the long run.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The two types of GMS are the Company's organs that have the highest power and authority that are not owned by the Board of Commissioners or Directors.

Through the GMS, both the AGMS and the EGMS, shareholders have full power to exercise control over the Company and its subsidiaries within the limits determined by the law or the Company's Articles of Association. In addition, every decision

Perseroan. Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Ketentuan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

RUPST diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, juga dapat meminta agar diselenggarakan RUPS. Permintaan tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Agenda RUPSLB dapat dilihat pada tabel berikut ini:

making at the GMS is carried out transparently with due regard to the interests of the Company.

The GMS is governed by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.

Provisions for the Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS:

The AGMS is held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. While the EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company.

One or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights, may also request that a RUPS be held. The request was submitted to the Board of Directors with a registered letter with reasons.

In 2019, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS. The EGMS agenda can be seen in the following table:

| Tanggal RUPS GMS Date | Agenda | Agenda |
|---|---|---|
| RUPSLB 16 April 2019 EGMS April 16, 2019 | <ul style="list-style-type: none"> Merubah Anggaran Dasar (AD) dalam rangka memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk menjual saham perdana kepada masyarakat. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO). Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana tersebut sebagaimana dinyatakan dalam akta. | <ul style="list-style-type: none"> Amend the Articles of Association (AD) in order to obtain approval from shareholders to sell initial shares to the public. Approve the issuance of shares in the Company's deposits. Granting power of attorney to the Company's Directors to carry out actions in connection with the Initial Public Offering (IPO). Change in the Directors and Board of Commissioners of the Company. Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners in connection with the Initial Public Offering as stated in the deed. |

DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang berfungsi menjalankan pengawasan atas pengelolaan jalannya kegiatan usaha yang dilakukan Direksi, dan memberikan nasehat kepada Direksi jika diperlukan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan asas-asas Tata kelola Perusahaan diterapkan secara menyeluruh di Perseroan.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a Board of Commissioners whose function is to supervise the management of business activities carried out by the Directors, and provide advice to the Directors if necessary. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring that the principles of Corporate Governance are fully implemented in the Company.

Provisions regarding the Board of Commissioners in the Company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners recommends the implementation of the principles of Good Corporate Governance, efforts to find new opportunities in the expansion of the Company's business, and take advantage of technological development.

Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip berikut :

- a. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen.
- b. Anggota Dewan Komisaris harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua Pemangku Kepentingan.
- c. Fungsi pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyusun pedoman kerja, yang berfungsi sebagai panduan atau pedoman dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Pedoman tersebut diatur dalam Anggaran Dasar perseroan, dan berisi antara lain tentang komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat Dewan Komisaris.

Komposisi dan Ketentuan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris atau lebih.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke- 2 (dua) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Namun tanpa mengurangi hak RUPS

The Board of Commissioners as one of the Company's Organs has the duty and responsibility collectively to conduct supervision and provide advice to the Directors and ensure that the Company has implemented the principles of GCG. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal.

The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. In order to carry out the duties of the Board of Commissioners effectively, the Company applies the following principles:

- a. The composition of the Board of Commissioners must enable effective, precise, fast and independent decision making.
- b. Members of the Board of Commissioners must be professional, with integrity and ability so that they can carry out their functions properly, including ensuring that the Directors take into account the interests of all stakeholders.
- c. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners cover preventive actions, corrections, and even temporary dismissals.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has compiled work guidelines, which function as guidelines or guidelines in carrying out its duties and obligations. These guidelines are regulated in the Company's Articles of Association, and contain, among others, the composition, appointment and dismissal, requirements, responsibilities, duties, authority, and meetings of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Composition and Provisions

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner or more.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.
4. Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements upon appointment and during their tenure meet the requirements in accordance with the laws and regulations in force in the Capital Market.
5. Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. Appointment of members of the Board of Commissioners for a period commencing from the date determined by the GMS that appointed him and ends at the closing of the 2nd (two) Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office referred to, taking into account the legislation in the Capital Market. However,

tersebut anggota Dewan Komisaris dapat sewaktu-waktu diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar ini.

6. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
7. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, maka untuk mengisi lowongan tersebut, Perseroan harus menyelenggarakan RUPS dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
8. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.
9. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut:
 - a. meninggal dunia;
 - b. ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
 - c. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris berwenang memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - a. melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
 - b. memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
 - c. meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
 - d. mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;

without prejudice to the GMS, members of the Board of Commissioners may at any time be terminated before their term of office expires, taking into account the provisions of this articles of association.

6. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position before his term ends by notifying the Company's intention in writing to the Company.
7. When the position of a member of the Board of Commissioners is vacant so as to result in the number of members of the Board of Commissioners of less than 2 (two) persons as referred to in paragraph 1 of this Article, to fill the vacancy, the Company must hold a GMS at the latest within 90 (ninety) calendar day after the vacancy occurs, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market field.
8. If the position of President Commissioner is vacant and as long as his replacement has not been appointed or has not assumed his position, then one member of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners will carry out the duties of the President Commissioner and have the same authority and responsibilities as the President Commissioner.
9. The term of office of a member of the Board of Directors automatically ends, if the member of the Board of Directors:
 - a. Passed away;
 - b. put under the law based on a court decision; or
 - c. no longer meets the requirements of applicable laws and regulations, taking into account capital market regulations.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies and general management of the Company and the Company's business carried out by the Directors.
2. The Board of Commissioners has the authority to provide advice to the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and GMS Decree, as well as the applicable laws and regulations, the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. The Board of Commissioners is authorized to:
 - a. view books, documents and other documents, examine cash for verification purposes, and other securities and examine the Company's assets;
 - b. enter the premises, buildings and offices used by the Company;
 - c. request clarification from the Board of Directors and / or other officials regarding all issues concerning the management of the Company;
 - d. know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris; f. mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu; g. memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; h. membentuk Komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan; i. menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu; j. melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan yang berlaku; k. menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; l. melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. <p>4. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; b. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan; c. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta; d. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan; e. Membentuk Komite Audit; f. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS; g. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; h. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain; i. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; j. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS. <p>5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk</p> | <ul style="list-style-type: none"> e. request the Directors and / or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' meeting; f. appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary; g. temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association; h. establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company; i. use experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary; j. take action in managing the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association and applicable laws and regulations; k. attend the Directors' Meeting and provide views on the matters discussed; l. exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and / or the decisions of the General Meeting of Shareholders. <p>4. The Board of Commissioners is obliged to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Researching and analyzing and signing the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget of the Company prepared by the Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association; b. Researching and analyzing periodic reports and annual reports prepared by the Directors and signing the Annual Report; c. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested; d. Develop an annual work program and be included in the Work Plan and Budget of the Company; e. Establish an Audit Committee; f. Propose a Public Accountant to the GMS; g. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy of them; h. Report to the Company regarding ownership of its shares and / or their families in the Company and other companies; i. Provide reports on the supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the GMS; j. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with statutory regulations, the Articles of Association, and / or GMS Resolutions. <p>5. If all members of the Board of Directors are suspended or if for any reason the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners</p> |
|---|--|

sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

6. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
7. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
8. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar pengangkatan Basic appointment | Periode Jabatan Position Period |
|-----------------|---|---|--|
| Rachman Sastra | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i> | Hingga April 2024 <i>Until April 2024</i> |
| Kihary Angdias | Komisaris <i>Commissioner</i> | RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i> | Hingga April 2024 <i>Until April 2024</i> |
| Bambang Suryana | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i> | Hingga April 2024 <i>Until April 2024</i> |

Rapat Dewan Komisaris

A. Rapat Dewan Komisaris

Perseroan telah mengatur mengenai rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komisaris Utama akan memimpin Rapat dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjaga independensi dan objektivitas dalam rapat dengan tidak mengikutsertakan anggota Komisaris yang memiliki benturan kepentingan ke dalam risalah rapat.

is temporarily required to take care of the Company. In such case, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners upon the responsibility of the Board of Commissioners.

6. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.
7. The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals concerned and all members of the Board of Commissioners give their approval regarding the proposal submitted in writing. and sign the agreement.
8. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meetings.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Board of Commissioners Meeting

A. Board of Commissioners Meeting

The Company has arranged that the Board of Commissioners meeting must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or upon the written request of one or more Directors. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The President Commissioner will chair the Board of Commissioners meeting. Meetings of the Board of Commissioners are entitled to make binding decisions if attended by $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of members of the Board of Commissioners present or represented at the Meeting.

Decisions of the Board of Commissioners meeting must be based on deliberation to reach a consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken based on an agreed vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of valid votes issued at the Meeting. If the votes that agree and disagree are balanced, then the chair of the Board of Commissioners' Meeting will determine.

The Board of Commissioners also always maintains independence and objectivity in meetings by not including members of the Board of Commissioners who have a conflict of interest in the minutes of the meeting.



Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5(Lima) kali rapat yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris 3 (Tiga) kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 2 (Dua) kali.

Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris tertera sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Kehadiran Presence | Prosentase Percentage |
|-----------------|--|------------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| Rachman Sastra | Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> | 3 | 3 | 100% |
| Kihary Angdias | Komisaris / <i>Commissioner</i> | 3 | 3 | 100% |
| Bambang Suryana | Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> | 3 | 3 | 100% |

Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris pada Rapat gabungan dengan Direksi

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Kehadiran Presence | Prosentase Percentage |
|---------------------------|--|------------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| Rachman Sastra | Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| Kihary Angdias | Komisaris / <i>Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| Bambang Suryana | Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| Ang Kinardo | Direktur Utama / <i>President Director</i> | 2 | 2 | 100% |
| Herryanto Setiono Hidayat | Direktur / <i>director</i> | 2 | 2 | 100% |
| Hanafi Budiman | Direktur / <i>director</i> | 2 | 2 | 100% |
| Tan Franco Agung | Direktur / <i>director</i> | 2 | 2 | 100% |

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 035/DIR/SKL/IV/2019 tanggal 18 April 2019 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Bambang Suryana
 Anggota : Kihary Angdias
 Anggota : Ahmad Fauzi, S.E., M.M.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Komite Nominasi :

- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Implementation

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings consisting of 3 (three) Board of Commissioners meetings and 2 (two) Joint Meetings with the Board of Directors.

The level of attendance of all members of the Board of Commissioners is listed as follows:

The level of attendance of all members of the Board of Commissioners at a joint meeting with the Directors

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To comply with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Formation and Implementation Guidelines for Remuneration and Nomination Committee Work, the Company has a remuneration and nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners, through the Decree of the Board of Commissioners regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee No. 035 / DIR / SKL / IV / 2019 dated 18 April 2019 established the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Chairman and Member : Bambang Suryana
 Member : Kihary Angdias
 Member : Ahmad Fauzi, S.E., M.M.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Function of the Nominating Committee:

- Give recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria needed in the nomination process;
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Fungsi Komite Remunerasi :

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi;
 - iii. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah salah satu organ tata kelola yang memiliki tanggungjawab utama pada operasional usaha dan pengelolaan organisasi di Perseroan. Direksi juga bertindak mewakili Perseroan. Ketentuan mengenai Direksi di Perseroan diatur berdasarkan Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Komposisi dan Ketentuan tentang Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Jika diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-2 (ke-dua) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Namun, tanpa mengurangi hak RUPS, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar ini.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Give a proposal regarding candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

The Function of the Remuneration Committee:

1. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Policy on Remuneration;
 - iii. Magnitude of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

THE DIRECTORS

The Board of Directors is one of the governance organs that has primary responsibility for business operations and organizational management in the Company. The Directors also act on behalf of the Company. Provisions regarding the Directors in the Company are governed by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Composition and Provisions regarding Directors

1. The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director. If necessary, one or more Deputy President Directors can be appointed, and others can be appointed as Directors, taking into account the laws and regulations in force in the Capital Market.
2. Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with the laws and regulations in force in the Capital Market.
3. Members of the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS. Appointment of members of the Board of Directors for a period commencing from the date determined by the GMS that appointed him and ends at the close of the 2nd (second) Annual GMS at the end of 1 (one) term of the intended term, and can be reappointed according to statutory provisions in force, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market field.
However, without prejudice to the right of the GMS, members of the Board of Directors may be dismissed at any time before their term of office expires, taking into account the provisions of this articles of association.



4. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
 5. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini, maka selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 6. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama. Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong, maka berlaku ketentuan bahwa Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.
 7. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
 8. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut:
 - a. meninggal dunia;
 - b. ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
 - c. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.
4. Members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.
 5. When the position of a member of the Board of Directors is vacant due to any cause that results in the number of Directors being less than 2 (two) people as referred to in paragraph 2 of this Article, no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy, a GSM must be held for fill the vacancy, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market field.
 6. If the position of President Director is vacant and as long as his successor has not been appointed or has not assumed his position, then one of the Directors appointed by the Board of Directors Meeting will carry out the responsibilities of the President Director and have the same authority and responsibilities as the President Director. In the event that all members of the Board of Directors are vacant, the provisions of the Board of Commissioners are required to take care of the Company.
 7. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position before his term ends by notifying the Company's intention in writing to the Company.
 8. The term of office of a member of the Board of Directors automatically ends, if the member of the Board of Directors:
 - a. Passed away;
 - b. put under the law based on a court decision; or
 - c. no longer meets the requirements of applicable laws and regulations, taking into account capital market regulations.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana aturan yang ditentukan.
3. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan, dengan nilai melebihi jumlah batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,

Duties and Authorities of the Directors

1. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The Board of Directors acts to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as regulated in the legislation, Articles of Association and / or General Meeting of Shareholders' Resolutions.
2. The Directors represent the Company legally and directly both inside and outside the court of all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and vice versa and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with restrictions as determined by the rules .
3. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners, taking into account applicable laws and regulations and the Company's articles of association, to:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company, with a value exceeding the limit set by the Board of Commissioners;
 - b. Establish a new business or participate in other companies both at home and abroad, with a

- dengan nilai melebihi jumlah batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- c. Bertindak sebagai pemberi jaminan atau mengikat Perseroan (*Corporate Guarantor*);
 - d. Menjual harta kekayaan atau aset-aset milik Perseroan dalam bentuk benda tidak bergerak dengan nilai melebihi jumlah batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - e. Untuk memperoleh dan/atau menjual/mengalihkan dan/ atau mempertanggungkan, menggadaikan, atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan (aset-aset) baik dalam satu transaksi dan atau beberapa transaksi, dengan nilai melebihi jumlah batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 5. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 6. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 7. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
- value exceeding the limit set by the Board of Commissioners;
- c. Acting as a guarantor or binding on the Company (*Corporate Guarantor*);
 - d. Sell assets or assets owned by the Company in the form of immovable objects with a value exceeding the limit set by the Board of Commissioners;
 - e. To obtain and / or sell / transfer and / or insure, mortgage, or pledge all or a large portion of the Company's assets (assets) in one transaction and or several transactions, with a value exceeding the limit amount set by the Board of Commissioners.
4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 5. In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
 6. The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least 1 (one) time each month and the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
 7. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors' Meeting.

Komposisi Direksi

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar pengangkatan Basic appointment | Periode Jabatan Position Period |
|---------------------------|---|---|--|
| Ang Kinardo | Direktur Utama <i>President Director</i> | RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i> | Hingga April 2024 <i>Until April 2024</i> |
| Herryanto Setiono Hidayat | Direktur <i>Director</i> | RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i> | Hingga April 2024 <i>Until April 2024</i> |
| Hanafi Budiman | Direktur <i>Director</i> | RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i> | Hingga April 2024 <i>Until April 2024</i> |
| Tan Franco Agung | Direktur <i>Director</i> | RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i> | Hingga April 2024 <i>Until April 2024</i> |

Board of Directors Composition

Rapat Direksi

Perseroan telah mengatur ketentuan mengenai rapat Direksi. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu:

- a. Apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau

Directors Meeting

The Company has stipulated the provisions regarding Board of Directors' meetings. The Board of Directors meeting can be held at any time:

- a. If deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- b. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or



- c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan 6 (Enam) kali Rapat Internal Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (Dua) kali.

Tingkat kehadiran anggota dalam Rapat Direksi pada 2019

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance rate | Prosentase Percentage |
|---------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| Ang Kinardo | Direktur Utama / <i>President Director</i> | 6 | 6 | 100% |
| Herryanto Setiono Hidayat | Direktur / <i>director</i> | 6 | 6 | 100% |
| Hanafi Budiman | Direktur / <i>director</i> | 6 | 6 | 100% |
| Tan Franco Agung | Direktur / <i>director</i> | 6 | 6 | 100% |

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris pada 2019

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance rate | Prosentase Percentage |
|---------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| Ang Kinardo | Direktur Utama / <i>President Director</i> | 2 | 2 | 100% |
| Herryanto Setiono Hidayat | Direktur / <i>director</i> | 2 | 2 | 100% |
| Hanafi Budiman | Direktur / <i>director</i> | 2 | 2 | 100% |
| Tan Franco Agung | Direktur / <i>director</i> | 2 | 2 | 100% |
| Rachman Sastra | Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| Kihary Angdias | Komisaris / <i>Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |
| Bambang Suryana | Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> | 2 | 2 | 100% |

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan No. 072/

- c. At the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend or is unable to prove that it is not necessary to prove it to a third party, then the Board of Directors meeting must be chaired by one of the Directors present and elected at the meeting.

A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total number of current Directors present or are represented at the meeting. Decisions of the Directors' meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then a decision is made by voting based on an agreed vote of at least more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting. If the votes of those who agree and those who disagree are balanced, the chair of the Board of Directors' Meeting will determine.

The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Implementation of Directors' Meetings

During 2019, the Board of Directors held 6 (Six) Internal Meetings of the Directors and attended Joint Meetings with the Board of Commissioners 2 (two) times.

Level of attendance of members at the Board of Directors' Meeting in 2019

The level of attendance of members of the Board of Directors in a Joint Meeting with the Board of Commissioners in 2019

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on Decree No. 072 /

SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Perseroan telah menunjuk **Thie David**, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*)
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*)
 - c. Informasi Material
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain)
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan berencana untuk melakukan program-program pelatihan seperti di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk

Kawasan Industri Benua Permai Lestari

Jl Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh

Tigaraksa, Tangerang 15720

No. Telepon : (+6221) 5950988

Faksimile : (+6221) 5950089

Alamat Email : david@satyamitra.com

Profil Sekretaris Perusahaan

Thie David

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

- Pengalaman kerja:

SKL / FA-Exim / IV / 2019 dated 18 April 2019, the Company has appointed Thie David, as Corporate Secretary.

The duties of the Corporate Secretary include:

1. As a liaison between the Company and the capital market regulator, namely the OJK and the Indonesia Stock Exchange; and other general stakeholders
2. As an information center for shareholders and all stakeholders who need important information relating to the Company's activities and developments;
3. Following the development of the Capital Market, especially the legislation in force in the capital market.
4. Provide input to the Directors of the Company so that the corporate actions taken by the Directors and transactions carried out by the corporation are in accordance with the regulations and laws in force in the capital market, the Company's articles of association and the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia;
5. Carry out the Company's GMS, Directors 'Meetings and Commissioners' Meetings and review the legal aspects of the Company's transaction documents.
6. Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
7. Administer and store Company documents.
8. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company.
 - a. Annual Financial Report (Audited)
 - b. Annual Company Performance Report (Annual Report)
 - c. Material Information
 - d. Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.)
 - e. Changes in the control system or important changes in management.

In an effort to improve the competency of the Corporate Secretary, the Company plans to conduct training programs such as training in Good Corporate Governance.

Information regarding the Company's Corporate Secretary:

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk

Kawasan Industri Benua Permai Lestari

Jl Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh

Tigaraksa, Tangerang 15720

Telephone Number : (+6221) 5950988

Facsimile : (+6221) 5950089

Email Address : david@satyamitra.com

Company Secretary Profile

Thie David

Indonesian citizen , 50 years old.

- Work experience:



- 1991 - 1993 Bank International Indonesia (Staff Ekspor-Import)
- 1993 - 1995 Bank Tiara Asia (Asisten Manager Marketing)
- 1995 - 1997 PT Danasakti Sekuritas (*Finance Manager*)
- 1997 - 2005 PT Amantara Securities (*Finance Manager*)
- 2005 - saat ini PT Satyamitra Kemas Lestari (*Accounting & Finance Manager*)

- 1991 - 1993 Bank International Indonesia (Export-Import Staff)
- 1993 - 1995 Bank Tiara Asia (Assistant Marketing Manager)
- 1995 - 1997 PT Danasakti Sekuritas (*Finance Manager*)
- 1997 - 2005 PT Amantara Securities (*Finance Manager*)
- 2005 - currently PT Satyamitra Kemas Lestari (*Accounting & Finance Manager*)

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Penetapan Komite Audit Nomor : 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

| | | |
|---------|---|-----------------------|
| Ketua | : | Bambang Suryana |
| Anggota | : | Yulia Sardjono |
| Anggota | : | Christiana Devitasari |

Profil Komite Audit

Ketua : Bambang Suryana.
Profil Bambang Suryana bisa dilihat pada profil Komisaris Independen.

Anggota : Yulia Sardjono
Warga Negara Indonesia, 40 Tahun.

Pengalaman Kerja:

- 2002-2004 : PT Columbus Cakrawala Informatika
- 2004 – 2008 : PT Welcomm Indo Pratama
- 2008 – 2012 : *SFConsulting*
- 2012 - sekarang : PT Pancamitra Packindo

Anggota : Christiana Devitasari
Warga Negara Indonesia, 43 Tahun

Pengalaman Kerja:

- 1944- 2002 : *Supervisor of Accounting & Finance* PT Putramakmur Aditama
- 2002- 2003 : *Assitant Supervisor Accounting & Finance* PT Skyputra Pancasurya
- 2003- 2004 : *Staff Finance* PT Istana
- Romantik Dekorindo
- 2004- 2005 : *Staff Accounting* PT Trina Sakti
- 2006- 2014 : *Head of Finance Department* PT Satyamitra Kemas Lestari
- 2015- sekarang : PT Purbayasa Putraperkasa

Ketentuan tentang Komite Audit

1. Masa Tugas anggota Komite Audit adalah 5 Tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
2. Rapat anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been formed in accordance with the provisions of POJK No.55 / POJK.04 / 2015 Concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work based on Audit Committee Appointment Letter Number: 079 / SKL / FA-Exim / IV / 2019 dated 18 April 2018 concerning Appointment of Audit Committee Chairmen and Members, with a composition of Audit Committee members as follows:

| | | |
|--------|---|-----------------------|
| Ketua | : | Bambang Suryana |
| Member | : | Yulia Sardjono |
| Member | : | Christiana Devitasari |

Profile of the Audit Committee

Chairperson : Bambang Suryana.
Profil Bambang Suryana bisa dilihat pada profil Komisaris Independen.

Member : Yulia Sardjono
Indonesian citizen, 43 years old

Work experience:

- 2002-2004 : PT Columbus Cakrawala Informatika
- 2004 - 2008 : PT Welcomm Indo Pratama
- 2008 - 2012 : *SF Consulting*
- 2012 - now : PT Pancamitra Packindo

Member : Christiana Devitasari
Indonesian citizen, 43 years old

Work experience:

- 1944-2002 : *Supervisor of Accounting & Finance of PT Putramakmur Aditama*
- 2002-2003 : *PT Skyputra Pancasurya Accounting & Finance Supervisor Assitant*
- 2003-2004 : *Finance Staff of PT Istana Romantik Dekorindo*
- 2004-2005 : *Accounting Staff of PT Trina Sakti*
- 2006-2014 : *Head of Finance Department of PT Satyamitra Kemas Lestari*
- 2015 - now : *PT Purbayasa Putraperkasa*

Provisions regarding the Audit Committee

1. The term of office for members of the Audit Committee is 5 years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.
2. Meetings of members of the Audit Committee and the Board

dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik.
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee.
 - e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
 - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
 - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik dan
 - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Wewenang dan Tugas Komite Audit sebagai berikut:

Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset dan sumber data perusahaan yang diperlukan.

1. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
2. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal,

of Commissioners are held every 3 (three) months and the meeting is attended by all members of the Audit Committee.

3. Duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 governing matters as follows:
 - a. Reviewing financial information that will be released by the Company or Public Company to the Public and / or the authorities between the financial statements, projections and other reports related to the financial information of the Company or Public Company
 - b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company.
 - c. Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountants for the services they provide.
 - d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope, assignments and fees.
 - e. Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on all findings of the internal auditor.
 - f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
 - g. Examine complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company.
 - h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company or Public Company and
 - i. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company.

The authority and duties of the Audit Committee are as follows:

Accessing documents, data and information of the Company or Public Company about the required employees, funds, assets and company data sources.

1. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
2. Involving independent parties outside the audit committee as needed to help carry out their duties (if needed); and
3. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out an internal audit function, as required by



sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal tanggal 18 April 2019. Sesuai Surat keputusan No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019 Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Ferdi sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group *internal audit* lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;

1. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan

the provisions of OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Company's Directors have formed an Internal Audit Unit under the Control of the Internal Audit Unit, compiled and enacted the Internal Audit Charter on April 18, 2019. In accordance with Decree No. 076 / SKL / FA-Exim / IV / 2019 dated 18 April 2019 The Directors of the Company appointed Mr. Ferdi as Head of the Company's Internal Supervisory Unit.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

Assist the Board of Directors, Commissioners and / or Audit Committee in the implementation of Good Corporate Governance which includes examining, evaluating, presenting, evaluating, suggesting improvements and conducting assurance and consultation activities to work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with policies determined by the company and general meeting of shareholders.

- Develop and implement an annual Internal Audit plan based on the results of a risk analysis faced by management in achieving the mission, vision, corporate strategy and business strategy.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
- Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the fields of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and / or Audit Committee;
- Monitor, analyze and report the implementation of corrective actions that have been suggested;
- Work closely with the Audit Committee;
- Perform coordination functions with other internal audit groups or those that do not have their own internal audits;
- Carry out special examinations within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does.

The Internal Audit Unit has authority in terms of:

Develop, change and implement internal audit policies including to allocate audit resources, determine the focus, procedures, scope and schedule for carrying out audit work and apply techniques deemed necessary to achieve the audit objectives;

1. Obtain all relevant documents and records about the

tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun *real time*;

2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
3. Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Audit Eksternal

Dalam upaya memastikan bahwa setiap laporan keuangan, baik secara berkala maupun tahunan, disusun secara akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, Perseroan menunjuk Audit Eksternal. Pelaksanaan Audit Eksternal pada umumnya dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik independen yang berasal dari luar Perseroan dan bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik. Hal itu untuk menjamin objektivitas hasil audit dan opini yang diberikan terkait laporan keuangan.

Perseroan memilih Auditor Eksternal berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Telah memiliki pengalaman audit di bidang infrastruktur.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan. Di tahun 2019, Perseroan telah mempercayakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan konsolidasi PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk tahun buku 2019, Akuntan dan KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan adalah Riani dari KAP Tjahjadi & Tamara.

MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri kemasan box kertas, Perseroan sangat

company, and request information and information related to the object of the audit carried out, both verbally, in writing, and in real time;

2. Verifying and testing the reliability of the information obtained, in connection with evaluating the effectiveness of the system being audited;
3. Ensuring that management has followed up on the recommendations of the report;
4. Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
5. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and
6. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

External Audit

In an effort to ensure that each financial statement, both periodically and annually, is prepared accurately, correctly and in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK), the Company appoints an External Audit. External Audit is generally carried out by an External Auditor or an independent Public Accountant who is from outside the Company and works in a Public Accounting Firm. This is to ensure the objectivity of the audit results and opinions provided related to the financial statements.

The Company selects an External Auditor based on the following criteria:

- Has a good reputation and track record.
- Has audit experience in infrastructure.
- Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
- Registered as a Public Accounting Firm with the Financial Services Authority. In 2019, the Company has entrusted the Public Accounting Firm (KAP) Tjahjadi & Tamara to audit the Company's Financial Statements.

Based on the results of audits conducted, KAP gave a fair opinion in all material respects, to the consolidated financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, as well as their financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

For fiscal year 2019, the Accountant and KAP assigned to audit the Company's Financial Statements are Riani from KAP Tjahjadi & Tamara.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an inseparable part of the Company's business activities. As a company engaged in the paper box packaging industry, the Company has a wide range of risks,



rentang mengalami berbagai risiko, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perseroan, yang berpotensi merugikan dan menghambat laju pertumbuhan Perseroan. Untuk itu Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang sistematis, terintegrasi, optimal dan berkesinambungan untuk mengurangi atau mencegah dampak yang disebabkan oleh munculnya risiko. Identifikasi dan pengendalian risiko adalah kunci utama dalam penerapan manajemen risiko. Seluruh divisi di Perseroan harus bertanggungjawab terhadap pemantauan risiko agar Perseroan selalu siaga mengantisipasi berbagai risiko yang ada.

Berikut adalah beberapa risiko yang berpotensi dihadapi Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar menengah. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perseroan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk pinjaman bank, Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perseroan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

both from within and outside the Company, which have the potential to adversely affect the Company's growth rate. For this reason, the Company implements a systematic, integrated, optimal and sustainable risk management policy to reduce or prevent impacts caused by the emergence of risk. Risk identification and control are the main keys in the application of risk management. All divisions in the Company must be responsible for risk monitoring so that the Company is always prepared to anticipate various risks.

The following are a number of potential risks faced by the Company.

Credit Risk

The credit risks faced by the Company mainly come from loans given to customers. To reduce this risk, the Company applies a policy to ensure product sales are only aimed at customers who can be trusted and proven to have a good credit history. The Company establishes a policy that all customers who will make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, accounts receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating.

Interest Rate Risk

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to short-term and long term bank loans, finance lease debt, consumer financing debt and medium notes. Fluctuations in interest rates affect the costs of new loans and interest on the Company's debt balance that is subject to floating interest rates.

For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease debt and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Foreign Exchange Risk

The Company manages foreign exchange risk by continuously monitoring fluctuations in foreign exchange rates so that it can take appropriate actions to reduce foreign exchange rate risk.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay obligations that are due by maintaining adequate cash and funding availability.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Perseroan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik.

Risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

A. Risiko Utama

Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Pelanggan Besar

Management conducts rigorous evaluation and supervision of cash inflows (*cash-in*) and cash-out (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of obligations due. In general, the funds needed for repaying short-term liabilities that are due are obtained from sales to customers.

RISK FACTORS

The risks presented below have been prepared based on the risk weights that will have the biggest impact to the lowest impact for the Company.

The Company in carrying out its business is inseparable from the risks both micro and macro that might affect the Company's results of operations and profits if it is not anticipated and properly handled.

The risks that will be disclosed in the following description are business risks that are material both directly and indirectly that can affect the Company's results of operations and financial condition.

A. Main Risks

Risk of Not Renewing Large Customer Contracts



Dalam beberapa kontrak atau perjanjian, Perseroan melakukan kontrak dengan sebagian besar pelanggan dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun. Ketidamampuan Perseroan untuk memperpanjang atau memperbaharui kontrak dengan para pelanggan utama atau pelanggan besar dapat membawa dampak negatif terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perseroan.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

1. Risiko Pemasok Bahan Baku

Untuk menghasilkan produk dibutuhkan bahan baku berupa kertas dan bahan pembantu lainnya. Terganggunya pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak terhadap pendapatan Perseroan.

Saat ini Perseroan memiliki lebih dari 10 (sepuluh) pemasok utama (pabrik kertas), dimana hal ini mengurangi risiko *supply* ke Perseroan. Perseroan juga telah melakukan impor bahan baku, namun hal ini dilakukan Perseroan hanya pada saat harga bahan baku (kertas) di dalam negeri sangat tinggi dan pola impor ini hanya dilakukan untuk dapat menekan harga *supply* kertas lokal agar turun.

2. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Saat ini Perseroan mempekerjakan sekitar 1.296 (seribu dua ratus sembilan puluh enam) tenaga kerja (pegawai tetap dan pegawai lepas). Perseroan selama ini selalu memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh Pemerintah seperti Upah Minimum Regional (UMR). Bila pemogokan tenaga kerja terjadi dapat menyebabkan terganggunya proses produksi sehingga mengurangi pendapatan Perseroan.

Saat ini Perseroan telah memiliki Serikat Pekerja dimana aspirasi dari tenaga kerja dapat disampaikan kepada manajemen secara formal. Hal ini dapat menghindari adanya pemogokan tenaga kerja yang notabene akan merugikan Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan yang dihadapi Perseroan adalah perusahaan-perusahaan sejenis yang memiliki fasilitas produksi yang lebih besar dan modern. Persaingan yang ketat dan ketidakmampuan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak pada penurunan penjualan Perseroan.

Perseroan selama kurun tiga tahun terakhir telah melakukan ekspansi usaha dengan memperbesar kapasitas produksi dan modernisasi mesin. Selain itu, Perseroan dalam proyeksi ke depan akan melakukan ekspansi lebih besar untuk menaikkan kapasitas produksi dan modernisasi mesin sehingga menjadikan Perseroan lebih kompetitif dan menjadi salah satu pimpinan di industri kemasan karton bergelombang dan percetakan *offset*.

4. Risiko Terjadinya Kerusakan Pada Mesin Utama Yang Digunakan Dalam Memproduksi Hasil Cetakan

Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin utama yang dipergunakan untuk melakukan percetakan sebagaimana dijelaskan dalam proses produksi percetakan *offset* dan

In several contracts or agreements, the Company has contracts with most customers with maturities ranging from 1 (one) to 5 (five) years. The inability of the Company to extend or renew contracts with key customers or large customers can have a negative impact on the Company's business, financial condition, results of operations and business prospects.

B. Material Business Risk, both directly and indirectly, which can affect the Company's results of operations and financial condition.

1. Raw Material Supplier Risks

To produce products, raw materials such as paper and other supporting materials are needed. Disruption of the supply of raw materials will disrupt the production process and impact the Company's revenue.

The Company currently has more than 10 (ten) main suppliers (paper mills), which reduces the risk of supply to the Company. The Company has also imported raw materials, but this is done by the Company only when the price of raw materials (paper) in the country is very high and this import pattern is only carried out to be able to reduce the price of local paper supply in order to fall.

2. Risks of Labor Strikes

The Company currently employs around 1,296 (one thousand two hundred and ninety six) workers (permanent employees and casual employees). The Company has always fulfilled the obligations set by the Government such as the Regional Minimum Wage (UMR). If a labor strike occurs, it can disrupt the production process, thereby reducing the Company's income.

The Company currently has a Trade Union where the aspirations of the workforce can be formally conveyed to management. This can avoid labor strikes which incidentally will harm the Company.

3. Business Competition Risk

The competition faced by the Company is similar companies that have larger and more modern production facilities. Tight competition and the inability to anticipate this risk can have an impact on the decline in the Company's sales.

The Company has expanded its business over the past three years by expanding production capacity and modernizing machinery. In addition, the Company in the future projections will expand to increase production capacity and modernize machinery to make the Company more competitive and become one of the leaders in the corrugated cardboard packaging industry and offset printing.

4. Risk Of Damage To The Main Machine Used In Producing Printings

The Company currently has a variety of main machines used for printing as explained in the offset and corrugated printing production process. The printing production

corrugated. Proses produksi percetakan ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan mempergunakan beberapa mesin tersebut. Apabila terdapat kerusakan pada salah satu mesin tersebut maka hal ini dapat memperlambat atau bahkan menghentikan proses produksi. Hal ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Teknologi

Tertinggalnya teknologi mesin-mesin dalam industri membuat daya saing melemah dan berdampak terhadap penjualan yang menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Perseroan dalam 3 tahun belakangan ini telah melakukan pengkinian teknologi mesin-mesin produksi hingga lima tahun kedepan, sehingga Perseroan memiliki kapasitas produksi yang meningkat dan memiliki daya saing yang cukup kuat di pasar. Perseroan setiap tahun juga mengikuti *exhibition* yang diadakan di luar negeri berkaitan dengan mesin-mesin penunjang Perseroan.

6. Risiko Kehilangan Karyawan Kunci

Kesuksesan Perseroan bergantung pada komitmen yang berkelanjutan dari manajemen kunci dan tenaga teknis serta kemampuan Perseroan dalam memotivasi dan mempertahankan pegawai yang berkualitas. Faktor eksternal seperti tingkat pengangguran, perubahan demografi, upah minimum dan peraturan ketenagakerjaan lain terkait jam kerja minimum dan pemutusan hubungan kerja, dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan pengendalian biaya tenaga kerja.

Apabila Perseroan tidak dapat menarik dan mempertahankan pegawai yang berkualitas, maka dapat mempengaruhi fokus bisnis Perseroan sehingga Perseroan kemungkinan tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas jaringan pemasaran.

Apabila Perseroan tidak mampu mempertahankan kecukupan jumlah karyawan yang sesuai dengan kapasitas produksi yang dimiliki Perseroan saat ini, atau Perseroan tidak merekrut tambahan karyawan untuk memenuhi rencana ekspansi, maka kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan dapat terpengaruh dan Perseroan mungkin tidak berhasil menerapkan strategi ekspansi.

C. Risiko Umum

1. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan merupakan perusahaan yang dalam kegiatan sehari-hari banyak berhubungan dengan berbagai pihak maka akan memiliki potensi gugatan hukum baik dari pihak ketiga, afiliasi, Pemerintah, dan karyawan sendiri. Dampak yang akan terjadi terhadap Perseroan adalah terhentinya proses produksi dan kegiatan usaha yang akhirnya akan mengurangi pendapatan Perseroan.

Perseroan saat ini telah menunjuk konsultan hukum untuk menangani masalah hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

process is carried out through a series of processes using several of these machines. If there is damage to one of these machines, this can slow down or even stop the production process. This can have a negative and material impact on business activities, financial condition, business performance and business prospects of the Company.

5. Technology Risks

The lagging technology of machines in the industry has made competitiveness weakened and has an impact on declining sales and will ultimately affect the Company's revenue.

The Company in the last 3 years has updated the technology of production machines for the next five years, so that the Company has an increased production capacity and has a fairly strong competitiveness in the market. The Company also annually participates in exhibitions held abroad relating to the Company's supporting machinery.

6. Risk of Losing Key Employees

The success of the Company depends on the ongoing commitment of key management and technical personnel as well as the Company's ability to motivate and retain qualified employees. External factors such as unemployment rates, demographic changes, minimum wages and other labor regulations related to minimum working hours and termination of employment, can affect the Company's ability to meet the needs and control of labor costs.

If the Company cannot attract and retain qualified employees, it can affect the Company's business focus so that the Company may not be able to identify and take advantage of potential opportunities, such as expanding marketing networks.

If the Company is unable to maintain an adequate number of employees in accordance with the current production capacity of the Company, or the Company does not recruit additional employees to meet expansion plans, then business activities, financial conditions, results of operations and business prospects of the Company may be affected and the Company may not be successful implementing expansion strategies.

C. General Risks

1. Risk of Lawsuit

The Company is a company that has many daily activities related to various parties, so that it will have potential lawsuits from third parties, affiliates, the Government, and employees themselves. The impact that will occur on the Company is the cessation of production processes and business activities which will ultimately reduce the Company's revenue.

The Company currently has appointed a legal consultant to handle legal issues faced by the Company.

2. Risiko Kebakaran

Produk barang jadi yang dihasilkan Perseroan beserta bahan bakunya termasuk dalam kategori benda yang mudah terbakar. Sehingga jika terjadi kebakaran di Perseroan akan menyebabkan hilangnya pendapatan Perseroan.

Perseroan telah memiliki sistem APAR yang selalu di *review* setiap tahun dengan bantuan dan pelatihan dari dinas kebakaran, selain itu semua aset Perseroan sudah di *cover* oleh asuransi.

3. Risiko Kurs Mata Uang Asing

Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terutama dollar Amerika Serikat akan mempengaruhi harga pembelian bahan baku. Dengan naiknya harga bahan baku maka biaya akan naik dan mempengaruhi laba bersih Perseroan.

Bahan baku utama Perseroan yaitu kertas industri, sesuai dengan karakter kertas di Indonesia, bahwa bahan baku kertas industri di Indonesia adalah menggunakan daur ulang (*Recycling*) sehingga risiko Perseroan terhadap gejala nilai tukar rupiah terhadap US dollar tidak terlalu besar. Pada umumnya di dalam industri pengemasan bahwa peningkatan harga dapat langsung di teruskan ke pelanggan Perseroan, sehingga risiko peningkatan harga akan lebih dapat di mitigasi sejak dini.

4. Risiko Politik Dan Ekonomi

Ketidakstabilan politik dan ekonomi dapat menimbulkan kerawanan sosial terutama yang terjadi disekitar Perseroan, sehingga kerawanan sosial tersebut dapat mengganggu proses produksi Perseroan dan dapat pula mengganggu jalur distribusi Perseroan bila terjadi kerawanan sosial di daerah pemasaran Perseroan. Terganggunya jalur distribusi mempengaruhi pendapatan Perseroan.

5. Risiko Kebijakan Permerintah

Kegagalan dalam mengantisipasi kebijakan pemerintah dan otoritas moneter dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja Perseroan.

6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Risiko investasi atau aksi korporasi merupakan risiko yang dapat timbul akibat aksi korporasi yang dilakukan atau akan dilakukan oleh Perseroan yang dapat berdampak langsung terhadap investor dan pemegang saham. Keputusan investasi atau ekspansi usaha yang kurang tepat dapat memiliki dampak yang negatif terhadap kinerja Perseroan sehingga dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan secara berkesinambungan (*on going basis*). Kualitas desain dan pelaksanaan SPI dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan.

SPI dirancang agar bisa memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan

2. Fire Risk

The finished products produced by the Company and their raw materials are included in the category of flammable objects. So that if there is a fire in the Company it will cause loss of the Company's income.

The Company has an APAR system that is always reviewed annually with assistance and training from the fire department, in addition to that all of the Company's assets are covered by insurance.

3. Foreign Exchange Risk

The weakening of the Rupiah against foreign currencies, especially the US dollar, will affect the purchase price of raw materials. With rising raw material prices, costs will rise and affect the Company's net profit.

The main raw material of the Company is industrial paper, in accordance with the character of paper in Indonesia, that the raw material for paper industry in Indonesia is to use recycle (recycling) so that the Company's risk of fluctuating rupiah exchange rate against the US dollar is not too large. Generally in the packaging industry that price increases can be directly forwarded to the Company's customers, so the risk of price increases will be more mitigated early on.

4. Political and Economic Risks

Political and economic instability can cause social vulnerability, especially those that occur around the Company, so that social vulnerability can disrupt the Company's production process and can also disrupt the Company's distribution channels if there is social vulnerability in the Company's marketing areas. Disruption of distribution channels affects the Company's revenue.

5. Government Policy Risks

Failure to anticipate government policies and monetary authorities can affect the Company's activities and performance.

6. Investment Risk or Corporate Action

Investment risks or corporate actions are risks that can arise as a result of corporate actions carried out or to be carried out by the Company that can have a direct impact on investors and shareholders. Improper investment decisions or business expansion can have a negative impact on the performance of the Company so that it can affect investors' assessments of the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is a mechanism of the supervision process established by the Company's management on an ongoing basis (*on going basis*). The quality of the design and implementation of SPI is influenced by the Board of Commissioners, Directors and all officers and employees of the Company.

SPI is designed to be able to provide adequate confidence in safeguarding and securing the Company's assets, ensuring

Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. SPI juga ditujukan untuk mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Ruang lingkup pelaksanaan audit umum dalam rangka mengevaluasi sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No 21/POJK.04/2015 yaitu Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal sebagaimana dimaksud paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagiantugas dan keamanan terhadap aset perusahaan;
4. sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
5. tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya.

KODE ETIK

Untuk mencapai keberhasilan *Good Corporate Governance* (GCG), PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk menerapkan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ perusahaan dan semua karyawan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga dapat menjadi budaya perusahaan.

the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations. SPI is also intended to reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects, as well as improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

The scope of the implementation of general audit in order to evaluate the internal control system based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 namely the Company's Directors must determine effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the objectives and business strategy as well as the company's articles of association and other internal rules and regulations.

Internal control as referred to at least covers the following matters:

1. a disciplined and structured internal control environment in the Company;
2. business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess and manage business risk;
3. control activities, i.e. actions taken in a process of controlling company activities at every level and unit in the Company's organizational structure, including but not limited to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of company assets;
4. information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial, and observance of laws and regulations in the field of financing business;
5. monitoring procedures, namely the process of evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
6. mechanism for reporting to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of a deviation in the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and organizational structure unit of the Company.

The Company realizes that the internal control system that has been implemented does not guarantee there is no risk of fraud or other risks. However, the Company is committed to continuously improving its internal control system in order to improve the Company's performance in general.

CODE OF ETHICS

To achieve the success of Good Corporate Governance (GCG), PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk applies a code of conduct that can be a reference for company organs and all employees in carrying out business values and ethics so that they can become a corporate culture.

Dalam implementasi aktivitas bisnis setiap insan perusahaan harus memenuhi ketentuan di bawah ini:

- Senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari yang menjadi tanggung jawabnya untuk menjaga citra Perusahaan;
- Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan etika maupun peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan

In implementing business activities, every employee of a company must fulfill the following conditions:

- Always uphold business ethics in carrying out their daily duties which are their responsibility to safeguard the Company's image;
- Do not do things that are contrary to ethics or the laws and regulations, policies, and applicable Company regulations;



peraturan Perusahaan yang berlaku;

- Tidak melakukan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pengelolaan Perusahaan;
- Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perusahaan;
- Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perusahaan (*insider information*);
- Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perusahaan di atas kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat, dan/atau pihak lain;
- Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
- Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/pernyataan lisan dari atasannya;
- Dilarang menerima maupun memberikan hadiah melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Perusahaan maupun perundang-undangan, walaupun diketahui bahwa pemberian tersebut dilakukan karena melihat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan pihak yang bersangkutan.
- Not doing Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices in the management of the Company;
- Do not enter into agreements or conspiracies that benefit other parties and / or harm the Company;
- Does not disclose all forms of sensitive and confidential information related to Company business activities (*insider information*);
- Must work only for the interests of the company above the interests of groups, individuals, families, relatives and / or other parties;
- Obligated to foster positive and productive cooperation with leaders, subordinates, and colleagues;
- Must hold office secrets, that is, secrets relating to his duties and / or positions in the form of written documents, sound recordings, or verbal instructions / statements from his superiors;
- It is forbidden to accept or give gifts that exceed a certain value determined by the Company or legislation, although it is known that the gift is made because of seeing the power or authority attached to the position or position of the party concerned.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat dalam bentuk akses informasi. Hal itu merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan publik. Penyampaian informasi tersebut terutama terkait dengan perkembangan usaha Perseroan melalui berbagai akses penyebaran informasi.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk memiliki situs www.satyamitra.com yang dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi secara berkala dan terbaru. Publikasi laporan keuangan dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan sekali melalui media masa baik cetak maupun elektronik. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Perseroan senantiasa menyusun laporan tentang informasi keuangan dan nonkeuangan secara berkala yang selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang terkait secara transparan. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan laporan yang baik dan mencakup hal-hal yang dipersyaratkan untuk dicantumkan.

Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi langsung secara dua arah bagi publik untuk keperluan hubungan investor maupun layanan konsumen untuk pengaduan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Thie David

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Benua Permai Lestari

Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa

Tangerang 15720

Telepon: +6221 5950988

Faksimili: +6221 5950089

Website: www.satyamitra.com

Email: satyamitra@satyamira.com

DISCLOSURE OF INFORMATION

The Company implements the concept of openness to all stakeholders and the public in the form of access to information. This is a form of responsibility of the Company as a public company. Submission of information is mainly related to the development of the Company's business through various access to information dissemination.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk has a website www.satyamitra.com which can be accessed by various information about the Company including the Company's profile, financial reports, press releases and types of services and products. Company information can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) where the Company always submits information on a regular and up-to-date basis. The publication of financial statements is done every three months through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange, and every six months through mass media both print and electronic. The Company regularly publishes in the mass media in an effort to increase public understanding of the Company's various products.

Further information about the development of the Company's business can be obtained through the Corporate Secretary.

Periodic Correspondence and Reports

The Company continues to prepare reports on financial and non-financial information on a regular basis which are subsequently submitted to shareholders, stakeholders and other relevant institutions transparently. The preparation of the report is carried out in accordance with the procedures for writing a good report and includes the things required to be included.

Public Access, Investor Relations and Consumer Services

The Company has provided direct two-way direct communication access to the public for the purposes of investor relations and consumer services for complaints about the products and services of the Company.

Company Secretary

Thie David

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Benua Permai Lestari

Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa

Tangerang 15720

Telepon: +6221 5950988

Faksimili: +6221 5950089

Website: www.satyamitra.com

Email: satyamitra@satyamira.com



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kelangsungan usaha suatu perusahaan untuk jangka panjang (sustainable) adalah perusahaan yang peduli tidak saja kepada pemegang saham atau *shareholders*, melainkan juga peduli kepada pemangku kepentingan atau *stakeholders*, dalam hal ini adalah lingkungan sosial yaitu masyarakat.

Perseroan berkomitmen akan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility (CSR)*. Implementasi CSR yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya *image* dan tentunya akan menaikkan citra Perseroan menjadi lebih baik. Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam meningkatkan loyalitas pelanggan, menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud apresiasi dan upaya pendekatan kepada komunitas dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bentuk investasi Perseroan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dalam rangka kelangsungan usaha.

LANDASAN HUKUM

Secara umum, pelaksanaan program CSR Perseroan telah mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Selain landasan hukum tersebut, Perseroan dalam menerapkan dan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga berlandaskan pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR mulai tahun 2020 dalam segala aspek operasional Perseroan yang mencakup bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Business continuity of a company for the long term (sustainable) is a company that cares not only for shareholders or shareholders, but also cares for stakeholders or stakeholders, in this case the social environment, namely the community.

The Company is committed to conducting business responsibly through the implementation of corporate social responsibility (CSR). A good CSR implementation will have an effect on increasing the image and will certainly improve the Company's image for the better. The Company believes that this social responsibility program can indirectly contribute to increasing customer loyalty, creating sustainable growth and influencing the Company's profitability.

The Company consistently implements CSR activities as a form of appreciation and approach to the community in the context of strengthening the economic community in the surrounding environment. The activity is a form of the Company's investment to get full support from the community in the context of business continuity.

LEGAL FOUNDATION

In general, the implementation of the Company's CSR programs has referred to applicable legal provisions including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In addition to the legal basis, the Company in implementing and implementing Corporate Social Responsibility is also based on several laws and regulations in force in Indonesia, including:

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
- Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
- Law No. 23 of 1992 concerning Health.
- Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
- Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency.
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of a Work Safety and Health Management System.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The Company is committed to carrying out CSR activities starting in 2020 in all aspects of the Company's operations that cover the economic, social and environmental fields.



Berikut adalah kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019.

CSR Bidang Sosial:

1. Melakukan Donor darah setiap 3 bulan untuk disumbangkan kepada Palang Merah Indonesia (PMI)
2. Membangun sekolah di sekitar wilayah operasional pabrik perusahaan di Tigaraksa, Tangerang, Banten
3. Bekerjasama dengan Lion Club Indonesia, melakukan renovasi sekolah
4. Secara rutin menyumbangkan kacamata untuk anak-anak di Panti Asuhan
5. Perbaikan masjid
6. Membangun sarana sekolah untuk anak Yatim Piatu
7. Mengikuti sertakan anak2 SD untuk perlombaan menggambar yang dilaksanakan oleh "Lion International Peace Poster Contest"

CSR Bidang Lingkungan:

1. Menyumbangkan perahu karet untuk Polsek Tigaraksa, Tangerang. Perahu tersebut digunakan untuk evakuasi apabila terjadi banjir di daerah sekitar pabrik.

Following are the CSR activities carried out by the Company in 2019.

Social Sector CSR:

1. Conduct blood donations every 3 months to donate to the Indonesian Red Cross (PMI)
2. Building schools around the company's factory operational area in Tigaraksa, Tangerang, Banten
3. In collaboration with Lion Club Indonesia, renovating schools
4. Routinely donate sunglasses to children at the Orphanage
5. Repair of the mosque
6. Building school facilities for orphans
7. Including elementary school children for the drawing competition held by the "Lion International Peace Poster Contest"

Environmental CSR:

1. Donated an inflatable boat for Tigaraksa Police Station, Tangerang. The boat is used for evacuation in case of flooding in the area around the factory.

GALERI CSR



GALERI CSR



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT SATYAMITRA KEMAS
LESTARI Tbk**

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SATYAMITRA KEMAS
LESTARI Tbk***

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2019 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

| Daftar Isi | Halaman/ <u>Page</u> | Table of Contents |
|--|-------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Board of Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 3 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 5 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 6 - 7 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 8 - 90 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



PT. Satyamitra Kemas Lestari, Tbk

Your Packaging - Solutions Partner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ang Kinardo
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kaw.
Industri Benua Permai Lestari
Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa- Tangerang.
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk Blok
B1/52, RT.002 RW. 009, Kel.
Srengseng, Kembangan –
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5950988
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tan Franco Agung
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6
Kawasan Industri Benua Permai
Lestari Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa- Tangerang
Alamat Domisili : Pluit Timur Blok C Barat/2
RT.011 RW.009, Kel. Pluit
Penjaringan – Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 5950988
Jabatan : Direktur

1. Name : Ang Kinardo
Office address : Jl. Raya Serang Km. 25,6
Kaw. Industri Benua Permai
Lestari Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa- Tangerang
Residential address : Taman Kebon Jeruk Blok
B1/52, RT.002 RW. 009
Kel. Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : (021) 5950988
Title : President Director
2. Name : Tan Franco Agung
Office address : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kaw
Industri Benua Permai Lestari
Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa-Tangerang
Residential address : Pluit Timur Blok C Barat/2
RT.011 RW.009, Kel. Pluit
Penjaringan – Jakarta Utara
Telephone : (021) 5950988
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the Company's financial statements is completed and correct;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 24 April 2020/April 24, 2020

PT. SATYAMITRA KEMAS LESTARI

Ang Kinardo
Direktur Utama/ President Director



Tan Franco Agung
Direktur/ Director

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com
E-mail : satyamitra@satyamitra.com



Morison KSi
Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00318/2.0853/AU.1/04/0264-2/1/IV/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00318/2.0853/AU.1/04/0264-2/1/IV/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

24 April 2020/April 24, 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2c,2m,4,37 | 20.797.275.825 | 11.963.915.242 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | 2c,2m,5,37 | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.264.828.136 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 4.136.731.244 pada tanggal 31 Desember 2018 | | 507.056.918.504 | 497.173.267.740 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,264,828,136 as of December 31, 2019 and Rp 4,136,731,244 as of December 31, 2018 |
| Pihak berelasi | 2d,33 | - | 46.805.059.643 | Related party Other receivables - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 2m,6,37 | 2.075.482.350 | 1.554.032.284 | |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 264.238.043 | 2e,7 | 246.381.316.459 | 279.864.954.969 | Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 264,238,043 |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 2f,2i,8 | 37.230.474.805 | 17.795.248.490 | Advance and prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 2l,16a | 41.236.254.545 | 28.127.284.519 | Prepaid tax |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 854.777.722.488 | 883.283.762.887 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Taksiran tagihan restitusi pajak | 2l,16b | - | 51.606.021.413 | Estimated claim for tax refund |
| Uang muka perolehan aset tetap - pihak ketiga | 9 | 5.812.195.521 | 10.399.553.790 | Advances for acquisition of fixed assets - third parties |
| Aset pajak tangguhan | 2l,16d | 8.784.935.968 | 9.934.741.941 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 512.077.383.821 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 471.408.844.829 pada tanggal 31 Desember 2018 | 2g,2h,10 | 822.546.923.202 | 764.553.458.777 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 512,077,383,821 as of December 31, 2019 and Rp 471,408,844,829 as of December 31, 2018 |
| Aset tidak lancar lainnya | 2m,11,37 | 3.619.495.098 | 746.153.491 | Other non-current assets |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 840.763.549.789 | 837.239.929.412 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 1.695.541.272.277 | 1.720.523.692.299 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank | 2c,2m,12,37 | 531.219.742.854 | 491.297.090.417 | Bank loans |
| Utang usaha | 2c,2m,13,37 | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 205.453.066.473 | 302.557.094.559 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2d,33 | - | 4.882.334.629 | Related party |
| | 2c,2m, | | | Other payables - |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 14,37 | 18.276.975.326 | 34.856.041.184 | third parties |
| | 2j,2m,15, | | | |
| Beban akrual | 37 | 7.063.711.205 | 5.561.633.146 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2l,16c | 3.002.625.046 | 4.842.158.891 | Taxes payable |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current maturities of long-term loans: |
| Utang bank jangka panjang | 2m,12,37 | 52.557.092.725 | 81.659.421.821 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 2i,2m,17,37 | 6.039.340.730 | 4.619.690.310 | Finance lease payables |
| | | | | Consumer financing payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 2m,18,37 | 1.102.616.667 | 2.800.252.716 | Medium term notes payable |
| Wesel bayar jangka menengah | 2m,19,37 | - | 9.254.228 | |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 824.715.171.026 | 933.084.971.901 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term loans - net of current maturities: |
| Utang bank jangka panjang | 2m,12,37 | 153.206.509.143 | 134.583.432.846 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 2i,2m,17,37 | 6.773.811.275 | 9.470.894.261 | Finance lease payables |
| | | | | Consumer financing payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 2m,18,37 | 791.431.666 | 1.553.001.042 | Medium term notes payable |
| Wesel bayar jangka menengah | 2m,19,37 | - | 74.980.669.260 | Post-employment benefits liability |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2j,20 | 34.875.505.829 | 39.474.729.721 | |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 195.647.257.913 | 260.062.727.130 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 1.020.362.428.939 | 1.193.147.699.031 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 | | | | Share capital - par value of Rp 100 per share as of December 31, 2019 and Rp 100,000 per share as of December 31, 2018 |
| Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 4.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 | | | | Authorized - 11,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and 4,000,000 shares as of December 31, 2018 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1.150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 | 21 | 340.000.000.000 | 115.000.000.000 | Issued and fully paid - 3,400,000,000 shares as of December 31, 2019 and 1,150,000 shares as of December 31, 2018 |
| Tambahan modal disetor | 2n,23 | 56.081.892.176 | - | Additional paid-in capital |
| Setoran modal lainnya | 24 | - | 35.000.000.000 | Other paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | 2g,2j,25 | 242.275.677.518 | 235.894.839.081 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 26 | 2.000.000.000 | - | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 34.821.273.644 | 141.481.154.187 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | | 675.178.843.338 | 527.375.993.268 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.695.541.272.277 | 1.720.523.692.299 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| PENJUALAN | 2d,2k,27,33 | 1.938.646.682.941 | 2.178.697.950.787 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2d,2k,28,33 | (1.581.003.908.237) | (1.792.280.115.030) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 357.642.774.704 | 386.417.835.757 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | 2j,2k,29 | (231.943.394.189) | (254.389.654.391) | Operating expenses |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto | 2c | (3.383.779.612) | 5.658.341.314 | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Pendapatan operasi lain | 2k,30 | 19.019.557.737 | 12.916.111.816 | Other operating income |
| Beban operasi lain | 2k,16b | (5.381.097.354) | (3.346.525.394) | Other operating expenses |
| LABA USAHA | | 135.954.061.286 | 147.256.109.102 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 2k,4 | 329.755.954 | 9.441.932 | Finance income |
| Biaya keuangan | 2k,31 | (83.576.804.876) | (84.086.645.300) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 52.707.012.364 | 63.178.905.734 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| PAJAK PENGHASILAN | 2l,16d | (32.366.892.907) | (18.435.967.431) | INCOME TAX |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 20.340.119.457 | 44.742.938.303 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | 2j,20,25 | 8.507.784.583 | 7.483.656.084 | Remeasurement of defined benefit plans |
| Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti | 2l,16d,25 | (2.126.946.146) | (1.870.914.021) | Related income tax for remeasurement of defined benefit plans |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2g,10,25 | - | 81.079.911.705 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak | | 6.380.838.437 | 86.692.653.768 | Other comprehensive income - net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 26.720.957.894 | 131.435.592.071 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR | 2o,32 | 8,63 | 38,91 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital | Tambahan Modal Diseor/ Additional Paid-in Capital | Setoran Modal Lainnya/ Other Paid-in Capital | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditemukan Pergunaannya/ Appropriated | Belum Ditemukan Pergunaannya/ Unappropriated | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|---|--|---|--|--|--|---------------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2018 | 115.000.000.000 | - | - | 149.202.185.313 | - | 119.618.215.884 | 383.820.401.197 | Balance, January 1, 2018 |
| Tambahan setoran modal lainnya: | | | | | | | | |
| - Setoran tunai | - | - | 12.120.000.000 | - | - | - | 12.120.000.000 | Additional other paid-in capital: Cash deposit - |
| - Kapitalisasi saldo laba | - | - | 22.880.000.000 | - | - | (22.880.000.000) | - | Capitalization of retained earnings |
| Jumlah laba komprehensif tahun 2018 | - | - | - | 86.692.653.768 | - | 44.742.938.303 | 131.435.592.071 | Total comprehensive income for 2018 |
| Saldo 31 Desember 2018 | 115.000.000.000 | - | 35.000.000.000 | 235.894.839.081 | - | 141.481.154.187 | 527.375.993.268 | Balance, December 31, 2018 |
| Reklasifikasi setoran modal lainnya menjadi modal saham | 24 | 35.000.000.000 | (35.000.000.000) | - | - | - | - | Reclassification other paid-in capital to share capital |
| Tambahan setoran modal melalui kapitalisasi saldo laba | 21 | 125.000.000.000 | - | - | - | (125.000.000.000) | - | Additional of capital contribution through capitalization of retained earnings |
| Cadangan umum | 26 | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | General reserve |
| Penawaran Umum Perdana Saham Kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi saham: | | | | | | | | Initial public offering of shares to the public net of cost of share issuance: |
| - Modal saham baru | 1b | 65.000.000.000 | - | - | - | - | 65.000.000.000 | New share capital - |
| - Tambahan modal diseor - neto | 23 | - | 56.081.892.176 | - | - | - | 56.081.892.176 | Additional paid-in capital - net |
| Jumlah laba komprehensif tahun 2019 | | - | - | 6.380.838.437 | - | 20.340.119.457 | 26.720.957.894 | Total comprehensive income for 2019 |
| Saldo 31 Desember 2019 | 340.000.000.000 | 56.081.892.176 | - | 242.275.677.518 | 2.000.000.000 | 34.821.273.644 | 675.178.843.338 | Balance, December 31, 2019 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|--------------------------------|---------------------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 1.975.645.380.006 | 2.090.404.947.467 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (1.408.176.107.133) | (1.534.673.330.864) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (245.489.712.568) | (210.107.089.417) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya | | (208.597.995.281) | (179.809.548.509) | Cash paid for operating expenses and others |
| | | <u>113.381.565.024</u> | <u>165.814.978.677</u> | Cash generated from operating activities |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | 113.381.565.024 | 165.814.978.677 | Receipts from estimated claim for tax refund |
| Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak | 16b | 42.457.135.693 | 7.869.077.787 | Receipts from other operating activities |
| Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya | | 18.665.132.982 | 12.047.359.778 | Receipts from finance income |
| Penerimaan pendapatan keuangan | | 329.755.954 | 9.441.932 | Payments of finance costs |
| Pembayaran biaya keuangan | | (83.808.522.297) | (81.867.010.161) | Payments of corporate income tax |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (33.903.826.532) | (19.844.036.243) | |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>57.121.240.824</u> | <u>84.029.811.770</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 10 | 1.909.236.362 | 293.700.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penerimaan setoran jaminan | 11 | 274.590.393 | - | Receipts from security deposits |
| Pembayaran utang perolehan aset tetap | 39 | (20.258.527.950) | (51.280.409.066) | Payments of payables from acquisition of fixed assets |
| Pembayaran uang muka perolehan aset tetap | 9 | (8.976.893.021) | (10.399.553.790) | Payments of advances for acquisition of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | 10 | (8.440.879.414) | (57.575.059.022) | Acquisition of fixed assets |
| Perolehan perangkat lunak dalam penyelesaian | 11 | (3.147.932.000) | - | Acquisition of software in progress |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | <u>(38.640.405.630)</u> | <u>(118.961.321.878)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|------------------------|-----------------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham - neto | 21,23 | 121.081.892.176 | - | Receipts from initial public offering of shares issuance - net |
| Penerimaan utang bank jangka pendek - neto | 39 | 39.922.652.437 | 70.180.785.073 | Receipts from short-term bank loans - net |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 12 | (87.187.216.735) | (77.160.625.591) | Payments of long-term bank loans |
| Pembayaran wesel bayar jangka menengah | 19 | (74.989.923.488) | - | Payments of medium term notes payable |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | 39 | (5.529.651.566) | (4.488.264.450) | Payments of finance lease payables |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | 39 | (2.945.227.435) | (3.991.379.772) | Payments of consumer financing payables |
| Penerimaan utang bank jangka panjang | | - | 44.192.403.831 | Receipts from long-term bank loans |
| Setoran modal lainnya | | - | 12.120.000.000 | Other paid-in capital |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | (9.647.474.611) | 40.852.919.091 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN BANK | | 8.833.360.583 | 5.921.408.983 | NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | | 11.963.915.242 | 6.042.506.259 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 4 | 20.797.275.825 | 11.963.915.242 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juniaty Tedjaputra, SH, No. 12 tanggal 26 Juli 2001. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 Tambahan No. 8296 tanggal 5 Agustus 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 41 tanggal 16 April 2019, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, kehutanan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pertambangan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2005.

PT Satyamitra Investindo Pratama adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Juniaty Tedjaputra, SH, dated July 26, 2001. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 dated October 3, 2001 and was published in Supplement No. 8296 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 2005. The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, SH dated April 16, 2019, regarding change in the Company's status to become Public Company, change in the par value per share, increase in authorized and issued and fully paid capital and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02. TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999 both dated April 16, 2019, respectively.

In accordance with the article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's business activities is to engage in trading, manufacturing, construction, forestry, agriculture, fisheries, animal husbandry, plantation, mining and services. Currently, the Company's scope of activity is to engage business in packaging and boxes from paper and carton.

The Company is domiciled at Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 2005.

PT Satyamitra Investindo Pratama is the ultimate parent of the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999, keduanya tertanggal 16 April 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

| | | | |
|----------------------|---|-----------------|---|
| Komisaris Utama | : | Rachman Sastra | : |
| Komisaris | : | Kihary Angdias | : |
| Komisaris Independen | : | Bambang Suryana | : |

Direksi:

| | | | |
|----------------|---|---------------------------|---|
| Direktur Utama | : | Ang Kinardo | : |
| Direktur | : | Tan Franco Agung | : |
| Direktur | : | Herryanto Setiono Hidayat | : |
| Direktur | : | Hanafi Budiman | : |

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Issuance of the Company's Warrants

On June 27, 2019, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 193 per share and also 130,000,000 Series 1 Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Deed No. 41 as covered by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, dated April 16, 2019, among others regarding changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999, both dated April 16, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

| |
|--------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Independent Commissioner |

Board of Directors:

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |
| Director |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 122 tanggal 29 November 2016 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, SH, MKn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025211.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 27 Desember 2016 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0112324 dan No. AHU-AH.01.03-0112325, keduanya tertanggal 27 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

| | | | |
|-----------------|---|----------------|---|
| Komisaris Utama | : | Rachman Sastra | : |
| Komisaris | : | Kihary Angdias | : |

Direksi:

| | | | |
|----------------|---|---------------------------|---|
| Direktur Utama | : | Ang Kinardo | : |
| Direktur | : | Tan Franco Agung | : |
| Direktur | : | Herryanto Setiono Hidayat | : |
| Direktur | : | Hanafi Budiman | : |

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| | | | |
|-------------------------|---|-----------------------|---|
| Ketua merangkap anggota | : | Bambang Suryana | : |
| Anggota | : | Yulia Sardjono | : |
| Anggota | : | Christiana Devitasari | : |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Thie David.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Ferdi.

Manajemen kunci meliputi Direksi dan manajemen senior Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.377 dan 1.296 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Deed No. 122 as covered by Sri Buena Brahmana, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated November 29, 2016, regarding changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025211.AH.01.02.TAHUN2016 dated December 27, 2016 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0112324 and No. AHU-AH.01.03-0112325, both dated December 27, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |

Board of Directors:

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |
| Director |

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated April 18, 2019, the composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

| |
|-------------------------|
| Chairman also as member |
| Member |
| Member |

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated April 18, 2019, the Corporate Secretary as of December 31, 2019 is Thie David.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated April 18, 2019, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2019 is Ferdi.

Key management includes Board of Directors and senior management of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 1,377 and 1,296 employees (unaudited), respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 April 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Management Responsibility and Approval of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying financial statements that were completed and authorized to be issued on April 24, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies which consistently applied by the Company in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Financial Statements
(continued)

Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are changes of the financial accounting standards which has been issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which were effective for periode starting or after January 1, 2019:

- Annual Improvement 2018 of PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments of PSAK 24, "Employee Benefits";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 26, "Borrowing Costs";
- Amendments of PSAK 46, "Income Taxes";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 66, "Joint Arrangements";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|-------------------------------|-------------|
| 1 Euro Eropa (EUR) | 15.589 |
| 1 Franc Swiss (CHF) | 14.366 |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 13.901 |
| 1 Yuan China (CNY) | 1.991 |
| 1 Yen Jepang (JPY) | 128 |

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Financial Accounting Standards
(continued)

The adoption of these new and revised financial accounting standards above did not result in significant changes to the Company's financial reporting and disclosure in the financial statements.

c. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting years, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currencies transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were as follows:

| | 2018 | |
|--|-------------|------------------------------|
| | 16.560 | 1 European Euro (EUR) |
| | 14.710 | 1 Swiss Franc (CHF) |
| | 14.481 | 1 United States Dollar (USD) |
| | 2.110 | 1 Chinese Yuan (CNY) |
| | 131 | 1 Japanese Yen (JPY) |

d. Transactions with Related Parties

The Company applies PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company, included:

- a. A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over Company; or
 - iii. member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam butir (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - both entities are joint ventures of the same third party.
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Hak atas tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Sesuai peraturan regulator pasar modal yang berlaku, apabila Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi dengan model revaluasian untuk aset tetap maka aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Company applies revaluation model as accounting policy of landrights and buildings. For fixed assets other than landrights and buildings, it applies cost model.

The Company's landrights and buildings are presented at fair value while for other fixed assets are presented using historical cost. All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Valuation landrights and buildings is conducted by external independent assets valuer with certain qualification. Valuation is conducted with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

In accordance with the applicable capital market regulations, if the Company applies an accounting policy using a revaluation model for fixed assets, the fixed assets which does not have significant changed in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of landrights and buildings are recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as part of other comprehensive income.

The revaluation surplus of fixed assets which is presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|---------------------|--------------------|
| Bangunan | 15 - 20 |
| Mesin | 8 - 16 |
| Peralatan pabrik | 4 |
| Perlengkapan kantor | 4 |
| Kendaraan | 8 |

Sejak tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran masa manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Efek dari perubahan taksiran manfaat ekonomis tersebut diterapkan secara prospektif.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| | <u>Tarif/Rate</u> | |
|--|-------------------|--------------------------|
| | 5% - 6,67% | <i>Building</i> |
| | 6,25% - 12,5% | <i>Machinery</i> |
| | 25% | <i>Factory equipment</i> |
| | 25% | <i>Office equipment</i> |
| | 12,5% | <i>Vehicle</i> |

Since January 1, 2019, the Company changes the estimated useful life for machinery and vehicle from 8 years and 4 years to 8 until 16 years and 8 years, respectively. Effect from those changes applied prospectively.

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of landrights. Costs related to extension or renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting years.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost, including capitalized costs directly associated with the construction and acquisition of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for each individual asset is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

i. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

An assessment is made at each of end reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

i. Leases

The Company classifies leases to the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - the Company as a Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operation.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee
(lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama dengan aset kepemilikan langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur masa manfaat sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai liabilitas pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Sejak 17 Mei 2018, Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. PPUKP ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - the Company as a Lessee
(continued)

The finance lease assets held by the Company are depreciated consistently using the same method used for direct ownership assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating Lease - the Company as a Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

j. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in Pension Plan for Severance Compensation ("PPFSC") from Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. This PPFSC fulfills the requirements as an asset program of post-employment benefits of the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan Perusahaan adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Remeasurements of net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurements of net defined benefit liability (asset) which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next years.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mempunyai kemampuan mengelola seperti memiliki barang tersebut atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan (beban) bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income (expense) is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan". ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun sebelumnya.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation

On January 1, 2019, the Company adopted ISAK 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". This ISAK discusses accounting for income tax when tax treatment involves uncertainty that affects the adoption of PSAK 46 (Adjustment 2018), "Income Tax". This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of leisure PSAK 46, also does not specifically cover requirements relating to interest and penalties related to uncertain tax treatment.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates and adjustments related to tax payable or tax refund from previous year.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences between the assets and liabilities of commercial and tax reporting at each reporting date.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari kantor pajak disajikan sebagai pajak dibayar di muka sedangkan jumlah PPN yang direstitusikan ke kantor pajak disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of asset or service is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the asset or expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated including the amount of VAT.

The net amount of VAT recoverable from or payable to, the taxation authority is included as prepaid tax or tax payable in the statement of financial position.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan. Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income, directly attributable transaction costs. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits. The Company determines all of these financial assets are categorized as loans and receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, maka tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loans and receivables financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

iii. *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. *Fair value of financial instruments*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset and liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Fair value of financial instruments
(continued)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

n. Biaya Emisi Saham

n. Share Issuance Cost

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

o. Laba per Saham

o. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares during the year.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retroactive, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. The details of segment information are disclosed in Note 35.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Company's abilities to continue as a going concern entity and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern entity. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and cost. Based on the Company's management assessment, the functional currency of the Company is Indonesian Rupiah.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa kendaraan dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2i.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2m.

Lease

The Company has leases agreements whereas the Company acts as a lessee in respect of vehicles and buildings. The Company evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards relating to the ownership of the leased assets based on the Company's accounting policy as disclosed in Note 2i.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's trade receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Penentuan estimasi masa manfaat dilakukan berdasarkan penilaian dari penilai independen dan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 822.546.923.202 dan Rp 764.553.458.777. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan beban. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease respective carrying amount of fixed assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 822,546,923,202 and Rp 764,553,458,777, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Revaluation of Fixed Assets

The Company's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 34.875.505.829 dan Rp 39.474.729.721. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2j, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 34,875,505,829 and Rp 39,474,729,721, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income tax to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 458.260.519 dan Rp 836.346.533, sedangkan nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 5.193.419.962. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b dan 16c.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 8.784.935.968 dan Rp 9.934.741.941. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable of the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 458,260,519 and Rp 836,346,533, respectively, while the carrying amount of estimated claim for corporate income tax refund as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp Nil and Rp 5,193,419,962, respectively. Further details are disclosed in Notes 16b and 16c.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,784,935,968 and Rp 9,934,741,941, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

| | 2019 |
|-------------------------------|-----------------------|
| Kas | 283.859.982 |
| Kas di bank | |
| Dolar Amerika Serikat | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 20.408.480.913 |
| Rupiah | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 85.712.571 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 9.926.553 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 9.295.806 |
| Jumlah kas di bank | 20.513.415.843 |
| Jumlah | 20.797.275.825 |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan industri dari pelanggan terkait

| | 2019 |
|---|------------------------|
| Pihak ketiga: | |
| Industri pengolahan | 152.780.741.089 |
| Industri barang konsumsi | 116.659.605.586 |
| Industri makanan dan minuman | 103.301.846.344 |
| Industri sepatu dan tekstil | 78.464.135.610 |
| Industri elektronik | 51.099.323.837 |
| Lain-lain | 9.016.094.174 |
| Sub jumlah | 511.321.746.640 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.264.828.136) |
| Jumlah pihak ketiga - neto | 507.056.918.504 |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | - |
| Jumlah - Neto | 507.056.918.504 |

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

| | 2018 | |
|--------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | 491.085.028 | Cash on hand |
| | | Cash in banks |
| | | United States Dollar |
| | 11.424.417.133 | PT Bank Central Asia Tbk |
| | | Rupiah |
| | 40.334.358 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| | 8.078.723 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Jumlah kas di bank | 11.472.830.214 | Total cash in banks |
| Jumlah | 11.963.915.242 | Total |

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on industries from related customers

| | 2018 | |
|---|------------------------|--------------------------------------|
| | 81.074.564.771 | Third parties: |
| | 120.069.945.219 | Processing industry |
| | | Consumer goods industry |
| | 113.452.624.372 | Food and beverages industry |
| | 114.906.051.058 | Shoes and textile industry |
| | 51.730.691.951 | Electronic industry |
| | 20.076.121.613 | Others |
| Sub total | 501.309.998.984 | Sub total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.136.731.244) | Less allowance for impairment losses |
| Jumlah pihak ketiga - neto | 497.173.267.740 | Total third parties - net |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 46.805.059.643 | Related party (Note 33) |
| Jumlah - Neto | 543.978.327.383 | Total - Net |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur

| | 2019 | 2018 |
|---|------------------------|------------------------|
| Pihak ketiga: | | |
| Belum jatuh tempo | 353.401.763.667 | 363.157.357.990 |
| Telah jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 60.383.404.139 | 96.575.243.770 |
| 31 - 60 hari | 32.884.263.574 | 12.751.991.795 |
| 61 - 90 hari | 22.506.404.656 | 13.722.746.201 |
| Lebih dari 90 hari | 42.145.910.604 | 15.102.659.228 |
| Sub jumlah | 511.321.746.640 | 501.309.998.984 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.264.828.136) | (4.136.731.244) |
| Jumlah pihak ketiga - neto | 507.056.918.504 | 497.173.267.740 |
| Pihak berelasi: | | |
| Belum jatuh tempo | - | 10.860.245.385 |
| Telah jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | - | 20.712.348.440 |
| 31 - 60 hari | - | 5.103.052.375 |
| 61 - 90 hari | - | 4.907.404.327 |
| Lebih dari 90 hari | - | 5.222.009.116 |
| Jumlah pihak berelasi | - | 46.805.059.643 |
| Jumlah - Neto | 507.056.918.504 | 543.978.327.383 |

c. Berdasarkan mata uang

| | 2019 | 2018 |
|---|------------------------|------------------------|
| Rupiah | 397.869.048.923 | 409.070.843.949 |
| Dolar Amerika Serikat | 113.452.697.717 | 139.044.214.678 |
| Sub jumlah | 511.321.746.640 | 548.115.058.627 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.264.828.136) | (4.136.731.244) |
| Jumlah - Neto | 507.056.918.504 | 543.978.327.383 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---|----------------------|
| Saldo awal tahun | 4.136.731.244 |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29) | 728.096.892 |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (600.000.000) |
| Saldo akhir tahun | 4.264.828.136 |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows:
(continued)

b. Based on aging

| | 2018 | |
|--------------------------------------|------------------------|--|
| Third parties: | | |
| Not yet due | 363.157.357.990 | |
| Past due | | |
| 1 - 30 days | 96.575.243.770 | |
| 31 - 60 days | 12.751.991.795 | |
| 61 - 90 days | 13.722.746.201 | |
| More than 90 days | 15.102.659.228 | |
| Sub total | 501.309.998.984 | |
| Less allowance for impairment losses | (4.136.731.244) | |
| Total third parties - net | 497.173.267.740 | |
| Related party: | | |
| Not yet due | 10.860.245.385 | |
| Past due | | |
| 1 - 30 days | 20.712.348.440 | |
| 31 - 60 days | 5.103.052.375 | |
| 61 - 90 days | 4.907.404.327 | |
| More than 90 days | 5.222.009.116 | |
| Total related party | 46.805.059.643 | |
| Total - Net | 543.978.327.383 | |

c. Based on currencies

| | 2018 | |
|--------------------------------------|------------------------|--|
| Rupiah | 409.070.843.949 | |
| United States Dollar | 139.044.214.678 | |
| Sub total | 548.115.058.627 | |
| Less allowance for impairment losses | (4.136.731.244) | |
| Total - Net | 543.978.327.383 | |

Movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

| | 2018 | |
|-------------------------------------|----------------------|--|
| Balance at beginning of year | 592.875.542 | |
| Provision during the year (Note 29) | 3.543.855.702 | |
| Written-off during the year | - | |
| Balance at end of year | 4.136.731.244 | |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan analisis umur dan kolektibilitas piutang usaha yang diragukan karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dengan pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha sebesar Rp 250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, proses pembayaran piutang usaha, data pasar dan kondisi pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|------------------------------|----------------------|
| Piutang penjualan aset tetap | 1.500.000.000 |
| Piutang karyawan | 575.482.350 |
| Jumlah | 2.075.482.350 |

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the result of management assessment of each trade receivable at the reporting date, management provides allowance for impairment losses based on an aging analysis and collectability of trade receivable accounts which consider doubtful due to customer is under financial difficulties.

As of December 31, 2018, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables from related party since management believes that there is no objective evidence for impairment and such trade receivables are fully collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables amounting to Rp 250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Based on the review result of each trade receivable at the reporting date and considering their credit history, the payment process of trade receivables, market data and condition of customers, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables to third parties.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables to third parties are as follows:

| | 2018 | |
|---------------|----------------------|---------------------------------------|
| | 822.800.000 | Receivable from sales of fixed assets |
| | 731.232.284 | Employees receivables |
| Jumlah | 1.554.032.284 | Total |

Employees receivables represent non-interest bearing loan to employees who are not the Company's key management personnel. This loan will be repaid periodically through monthly payroll deductions.

Management believes that all other receivables will be collected, therefore no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2019 and 2018.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---|------------------------|
| Bahan baku | 153.818.623.731 |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 24.529.334.538 |
| Barang dalam proses | 4.866.064.810 |
| Barang jadi | 63.431.531.423 |
| Sub jumlah | 246.645.554.502 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (264.238.043) |
| Jumlah - Neto | 246.381.316.459 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---|--------------------|
| Saldo awal tahun | 264.238.043 |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29) | - |
| Saldo akhir tahun | 264.238.043 |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 235.491.398.697. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 1.059.291.090.316 dan Rp 1.249.488.095.096 (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

| | 2018 | |
|---|------------------------|---|
| | 189.169.674.001 | <i>Raw materials</i> |
| | 17.970.615.145 | <i>Supporting materials and spare parts</i> |
| | 3.041.395.243 | <i>Work in process</i> |
| | 69.947.508.623 | <i>Finished goods</i> |
| Sub total | 280.129.193.012 | <i>Sub total</i> |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (264.238.043) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Total - Net | 279.864.954.969 | Total - Net |

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

| | 2018 | |
|---|--------------------|--|
| Saldo awal tahun | - | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29) | 264.238.043 | <i>Provision during the year (Note 29)</i> |
| Saldo akhir tahun | 264.238.043 | Balance at end of year |

As of December 31, 2019 and 2018, inventories amounting to Rp 150 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories have been insured against losses from fire, theft and other risks to PT Asuransi FPG Indonesia, a third party, with total coverage of Rp 235,491,398,697, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, total inventories charged as raw material used under the cost of goods sold amounted to Rp 1,059,291,090,316 and Rp 1,249,488,095,096, respectively (Note 28).

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of December 31, 2019 and 2018, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|------------------------|------------------------------|
| Uang muka pemasok | 28.480.937.023 |
| Biaya dibayar di muka: | |
| Provisi bank | 3.707.574.286 |
| Asuransi | 2.639.074.607 |
| Sewa | 2.402.888.889 |
| Jumlah | <u>37.230.474.805</u> |

Uang muka pemasok

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang akan direklasifikasikan ke akun persediaan pada saat bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang tersebut diterima oleh Perusahaan.

Sewa

Sewa terutama merupakan pembayaran di muka atas sewa gudang di Cikarang, Bekasi (Catatan 36).

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|---------------|-----------------------------|
| Mesin | 5.812.195.521 |
| Kendaraan | - |
| Jumlah | <u>5.812.195.521</u> |

Mutasi uang muka perolehan aset tetap kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|--|-----------------------------|
| Saldo awal | 10.399.553.790 |
| Penambahan | 8.976.893.021 |
| Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10) | |
| - Mesin | (6.894.630.800) |
| - Kendaraan - sewa pembiayaan | (721.281.000) |
| - Kendaraan - pembiayaan konsumen | (160.177.990) |
| - Aset dalam penyelesaian - mesin | (5.788.161.500) |
| - Bangunan | - |
| Saldo akhir | <u>5.812.195.521</u> |

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|---------------|------------------------------|----------------------|
| | 9.415.865.959 | Advance to suppliers |
| | | Prepaid expenses: |
| | 3.400.708.333 | Bank provision |
| | 1.542.933.457 | Insurance |
| | 3.435.740.741 | Rental |
| Jumlah | <u>17.795.248.490</u> | Total |

Advance to suppliers

This account represents advance to third party suppliers in relation to the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts which will be reclassified to inventories account when raw materials, supporting materials and spare parts are received by the Company.

Rental

Rental mainly represents rental prepayment for warehouse in Cikarang, Bekasi (Note 36).

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

This account represents advance payment to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with the details as follows:

| | <u>2018</u> | |
|---------------|------------------------------|--------------|
| | 9.518.094.800 | Machineries |
| | 881.458.990 | Vehicles |
| Jumlah | <u>10.399.553.790</u> | Total |

Movements of advances for acquisition of fixed assets to third parties are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|--------------------|------------------------------|--|
| | 6.528.337.179 | Beginning balance |
| | 10.399.553.790 | Addition |
| | | Reclassification to fixed assets (Note 10) |
| | - | Machineries - |
| | - | Vehicles - finance lease - |
| | - | Vehicles - consumer - |
| | - | financing |
| | - | Construction in progress - |
| | - | machineries |
| | (6.528.337.179) | Buildings - |
| Saldo akhir | <u>10.399.553.790</u> | Ending balance |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan mesin akan diselesaikan pada tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES (continued)

Management estimates that the advances for acquisition of machinery will be settled in 2020.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for acquisition of fixed assets.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

| | | 2019 | | | | | |
|--------------------------------|---|--|-----------------------------------|--|---------------------------------------|--|--|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Nilai Tercatat | | | | | | <i>Carrying Value</i> | |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u><i>Direct Ownership</i></u> | |
| Hak atas tanah | 270.781.128.000 | - | - | - | 270.781.128.000 | <i>Landrights</i> | |
| Bangunan | 180.856.547.000 | 2.115.320.751 | - | 995.748.698 ⁸⁾ | 183.967.616.449 | <i>Buildings</i> | |
| Mesin | 646.589.165.031 | 30.870.662.256 ⁴⁾ | 6.352.745.000 | 51.625.463.180 ⁸⁾ 6.894.630.800 ⁵⁾ | 731.896.731.434 | <i>Machineries</i> | |
| Peralatan pabrik | 30.828.385.037 | 1.085.170.813 | - | - | 31.913.555.850 | <i>Factory equipment</i> | |
| Perlengkapan kantor | 20.062.708.069 | 948.678.402 | - | - | 21.011.386.471 | <i>Office equipment</i> | |
| Kendaraan | 47.868.695.769 | 390.000.000 | 706.142.400 | 10.298.474.700 ⁶⁾ 256.000.000 ⁷⁾ | 58.107.028.069 | <i>Vehicles</i> | |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | <u><i>Finance lease</i></u> | |
| Kendaraan | 22.231.000.000 | 4.252.219.000 ²⁾ | - | (256.000.000 ⁷⁾ 721.281.000 ⁵⁾ | 26.948.500.000 | <i>Vehicles</i> | |
| <u>Pembiayaan konsumen</u> | | | | | | <u><i>Consumer financing</i></u> | |
| Kendaraan | 16.744.674.700 | 486.022.010 ³⁾ | - | (10.298.474.700 ⁶⁾ 160.177.990 ⁵⁾ | 7.092.400.000 | <i>Vehicles</i> | |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | <u><i>Construction in progress</i></u> | |
| Bangunan | - | 3.901.709.448 | - | (995.748.698 ⁸⁾ | 2.905.960.750 | <i>Buildings</i> | |
| Mesin | - | 45.837.301.680 ⁴⁾ | - | (51.625.463.180 ⁸⁾ 5.788.161.500 ⁵⁾ | - | <i>Machineries</i> | |
| Jumlah Nilai Tercatat | 1.235.962.303.606 | 8.440.879.414 2.269.555.167 ¹⁾ 4.252.219.000 ²⁾ 486.022.010 ³⁾ 76.707.963.936 ⁴⁾ | 7.058.887.400 | 13.564.251.290 ⁵⁾ | 1.334.624.307.023 | <i>Total Carrying Value</i> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | <i>Accumulated</i> | |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u><i>Direct Ownership</i></u> | |
| Bangunan | - | 12.777.192.914 | - | - | 12.777.192.914 | <i>Buildings</i> | |
| Mesin | 369.060.304.729 | 24.472.148.888 | 5.010.417.702 | - | 388.522.035.915 | <i>Machineries</i> | |
| Peralatan pabrik | 25.031.880.793 | 2.579.423.833 | - | - | 27.611.304.626 | <i>Factory equipment</i> | |
| Perlengkapan kantor | 15.229.815.120 | 2.100.979.371 | - | - | 17.330.794.491 | <i>Office equipment</i> | |
| Kendaraan | 47.543.768.686 | 864.209.795 | 706.142.400 | 6.383.935.918 ⁶⁾ 42.666.667 ⁷⁾ | 54.128.438.666 | <i>Vehicles</i> | |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | <u><i>Finance lease</i></u> | |
| Kendaraan | 6.452.250.000 | 2.872.298.424 | - | (42.666.667 ⁷⁾ | 9.281.881.757 | <i>Vehicles</i> | |
| <u>Pembiayaan konsumen</u> | | | | | | <u><i>Consumer financing</i></u> | |
| Kendaraan | 8.090.825.501 | 718.845.869 | - | (6.383.935.918 ⁶⁾ | 2.425.735.452 | <i>Vehicles</i> | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 471.408.844.829 | 46.385.099.094 | 5.716.560.102 | - | 512.077.383.821 | <i>Total Accumulated Depreciation</i> | |
| Nilai Buku Neto | 764.553.458.777 | | | | 822.546.923.202 | <i>Net Book Value</i> | |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

| | | 2018 | | | | | | |
|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---|--------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Eliminasi/ Elimination | Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Nilai Tercatat | | | | | | | | Carrying Value |
| <u>Permilikan Langsung</u> | | | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Hak atas tanah | 228.061.400.000 | - | - | - | - | 42.719.728.000 | 270.781.128.000 | Landrights |
| Bangunan | 153.751.070.600 | 9.205.942.282 | - | 6.528.337.179 ⁵⁾ | (26.988.986.766) | 38.360.183.705 | 180.856.547.000 | Buildings |
| Mesin | 580.643.031.190 | 45.353.412.198 | 3.248.855.184 | - | - | - | 646.589.165.031 | Machineries |
| | | 23.841.576.827 ¹⁾ | | | | | | |
| Peralatan pabrik | 29.371.806.693 | 1.456.578.344 | - | - | - | - | 30.828.385.037 | Factory equipment |
| Perlengkapan kantor | 18.877.581.871 | 1.185.126.198 | - | - | - | - | 20.062.708.069 | Office equipment |
| Kendaraan | 46.072.327.909 | 374.000.000 | 514.475.340 | 1.936.843.200 ⁶⁾ | - | - | 47.868.695.769 | Vehicles |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | | | <u>Finance lease</u> |
| Kendaraan | 15.405.000.000 | 6.826.000.000 ²⁾ | - | - | - | - | 22.231.000.000 | Vehicles |
| <u>Pembiayaan konsumen</u> | | | | | | | | <u>Consumer financing</u> |
| Kendaraan | 17.510.217.900 | 1.171.300.000 ³⁾ | - | (1.936.843.200) ⁶⁾ | - | - | 16.744.674.700 | Vehicles |
| Jumlah Nilai Tercatat | 1.089.692.436.163 | 57.575.059.022 | 3.763.330.524 | 6.528.337.179 ⁵⁾ | (26.988.986.766) | 81.079.911.705 | 1.235.962.303.606 | Total Carrying Value |
| | | 23.841.576.827 ¹⁾ | | | | | | |
| | | 6.826.000.000 ²⁾ | | | | | | |
| | | 1.171.300.000 ³⁾ | | | | | | |
| Akumulasi | | | | | | | | Accumulated |
| <u>Penyusutan</u> | | | | | | | | <u>Depreciation</u> |
| <u>Permilikan Langsung</u> | | | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Bangunan | 17.383.456.238 | 9.605.530.528 | - | - | (26.988.986.766) | - | - | Buildings |
| Mesin | 310.273.017.982 | 61.788.393.971 | 3.001.107.224 | - | - | - | 369.060.304.729 | Machineries |
| Peralatan pabrik | 22.424.682.314 | 2.607.198.479 | - | - | - | - | 25.031.880.793 | Factory equipment |
| Perlengkapan kantor | 13.038.416.918 | 2.191.398.202 | - | - | - | - | 15.229.815.120 | Office equipment |
| Kendaraan | 44.109.745.607 | 2.011.655.219 | 514.475.340 | 1.936.843.200 ⁶⁾ | - | - | 47.543.768.686 | Vehicles |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | | | <u>Finance lease</u> |
| Kendaraan | 1.832.895.833 | 4.619.354.167 | - | - | - | - | 6.452.250.000 | Vehicles |
| <u>Pembiayaan konsumen</u> | | | | | | | | <u>Consumer financing</u> |
| Kendaraan | 6.575.754.469 | 3.451.914.232 | - | (1.936.843.200) ⁶⁾ | - | - | 8.090.825.501 | Vehicles |
| Jumlah Akumulasi | 415.637.969.361 | 86.275.444.798 | 3.515.582.564 | - | (26.988.986.766) | - | 471.408.844.829 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Neto | 674.054.466.802 | | | | | | 764.553.458.777 | Net Book Value |

Catatan:

¹⁾ Perolehan aset tetap melalui utang perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets through payables for acquisition of fixed assets.

²⁾ Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/Acquisition of fixed assets through finance lease payables.

³⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.

⁴⁾ Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka panjang/Acquisition of fixed assets through long-term bank loans.

⁵⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 9) ke aset tetap/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 9) to fixed assets.

⁶⁾ Reklasifikasi dari aset pembiayaan konsumen ke aset pemilikan langsung/Reclassification from consumer financing assets to direct ownership assets.

⁷⁾ Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan ke aset pemilikan langsung/Reclassification from finance lease assets to direct ownership assets.

⁸⁾ Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset pemilikan langsung/Reclassification from construction in progress to direct ownership assets.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------------------|--------------------|--|
| Harga jual aset tetap | 2.586.436.362 | 1.116.500.000 | Proceeds from sales of fixed assets |
| Nilai buku neto aset tetap | 1.342.327.298 | 247.747.960 | Net book value of fixed assets |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 30) | 1.244.109.064 | 868.752.040 | Gain on sales of fixed assets (Note 30) |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2019 |
|---------------------------------------|-----------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 28) | 42.320.077.460 |
| Beban usaha (Catatan 29) | 4.065.021.634 |
| Jumlah | 46.385.099.094 |

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Dampak perubahan estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap tersebut maka penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi lebih rendah sebesar Rp 50.674.284.421, apabila menggunakan dasar masa manfaat ekonomis pada tahun 2018.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 224.279.612.948 dan Rp 224.908.641.296.

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko berdasarkan suatu polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.463.586.000 dan USD 46.570.569. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan, mesin serta peralatan dan perlengkapan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi hak atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses is allocated as follows:

| | 2018 | |
|--|-----------------------|---------------------------------|
| | 80.864.294.009 | Cost of goods sold (Note 28) |
| | 5.411.150.789 | Operating expenses (Note 29) |
| | 86.275.444.798 | Total |

As of January 1, 2019, the Company changes the estimated useful life for machineries and vehicles from 8 years and 4 years to 8 until 16 years and 8 years, respectively. The impact of changes in the estimated useful lives of such fixed assets, the depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 is lower by Rp 50,674,284,421, if using the basis of economic useful lives in 2018.

Total acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 224,279,612,948 and Rp 224,908,641,296 respectively.

The Company owns parcels of landrights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights ("HGB") which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except landrights, are insured against all risks under insurance policy to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Avrist General Insurance, third parties, with total coverage of Rp 178,463,586,000 and USD 46,570,569, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, certain landrights, buildings, machineries, equipment and supplies are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets

As of January 1, 2016, the Company changed its accounting policy on landrights and buildings from the cost model to the revaluation model.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dilakukan pada tanggal 30 November 2015 oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP"). Berdasarkan laporan KJPP No. FSR/PV-FS/120851/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan No. FSR/PV-FS/010002/2016 tanggal 4 Januari 2016, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 228.061.400.000 dan Rp 128.343.350.000.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016 dengan rincian sebagai berikut:

| Aset tetap/ Fixed assets | Nilai buku sebelum revaluasi/Net book value before revaluation |
|-------------------------------------|---|
| Hak atas tanah/ <i>Landrights</i> | 97.879.728.450 |
| Bangunan/ <i>Buildings</i> | 97.778.559.182 |
| Jumlah/Total | 195.658.287.632 |

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mencatat kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 155.924.068.497, yang merupakan hasil surplus revaluasi sebesar Rp 160.746.462.368 dikurangi pajak final sebesar Rp 4.822.393.871.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dengan jumlah sebesar Rp 4.822.393.871. Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-241/WPJ.08/2016 tanggal 25 Januari 2016.

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

Revaluation of landrights and buildings on November 30, 2015 were conducted by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP"). Based on KJPP's report No. FSR/PV-FS/120851/2015 dated December 29, 2015 and No. FSR/PV-FS/010002/2016 dated January 4, 2016, the fair value of landrights and buildings amounted to Rp 228,061,400,000 and Rp 128,343.350,000, respectively.

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of landrights and buildings dated January 1, 2016, with the details as follows:

| Nilai wajar/ Fair value | Surplus revaluasi aset tetap/Revaluation surplus of fixed assets |
|------------------------------------|---|
| 228.061.400.000 | 130.181.671.550 |
| 128.343.350.000 | 30.564.790.818 |
| 356.404.750.000 | 160.746.462.368 |

As of January 1, 2016, the Company recorded the increase in carrying amount from the revaluation under "Revaluation Surplus of Fixed Assets", and presented in other comprehensive income amounting to Rp 155,924,068,497, which is the result of revaluation surplus amounting to Rp 160,746,462,368 and deducted by final tax amounting to Rp 4,822,393,871.

In accordance with the Finance Ministry Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended with PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the Company revalued landrights and buildings for tax purposes and paid income tax for the difference of revaluation value of landrights and buildings amounting to Rp 4,822,393,871. The revaluation of landrights and buildings for tax purposes was approved by the Directorate General of Tax through its Decision Letter No. KEP-241/WPJ.08/2016 dated January 25, 2016.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai ketentuan PSAK 16, "Aset Tetap" dan dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016, maka pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian aset tetap (hak atas tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan PSAK tersebut.

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan laporan KJPP No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 dan No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 seluruhnya tertanggal 8 April 2019, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 270.781.128.000 dan Rp 180.856.547.000.

Penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian Indonesia serta ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti.
- Kondisi pasar.
- Lokasi.
- Karakteristik fisik.
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan.
- Karakteristik tanah.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

| Aset tetap/ Fixed assets | Nilai buku sebelum revaluasi/Net book value before revaluation |
|-------------------------------------|---|
| Hak atas tanah/Landrights | 228.061.400.000 |
| Bangunan/Buildings | 142.496.363.295 |
| Jumlah/Total | 370.557.763.295 |

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

In accordance with PSAK 16, "Fixed Assets" and considering the book value of fixed assets (landrights and buildings) that were revalued on January 1, 2016, thus, on December 31, 2018, the Company assigned registered independent assets valuer to perform the revaluation of fixed assets (landrights and buildings). The Company has revalued the landrights and building not for tax purposes but in compliance to the provisions of such PSAK.

The revaluation of the Company's landrights and buildings performed by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") on December 31, 2018. Based on KJPP's reports No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 and No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, all reports dated April 8, 2019, the fair value of landrights and buildings amounted to Rp 270,781,128,000 and Rp 180,856,547,000, respectively.

The valuation is based on the Indonesian valuation standard and determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation method used is the market data method and the cost method. The elements used in data comparisons to determine the fair value of assets include:

- Types and rights attached to property.
- Market condition.
- Location.
- Physical characteristics.
- Income generating characteristics.
- Land characteristics

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of landrights and buildings, with the details as follows:

| Nilai wajar/ Fair value | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus |
|------------------------------------|---|
| 270.781.128.000 | 42.719.728.000 |
| 180.856.547.000 | 38.360.183.705 |
| 451.637.675.000 | 81.079.911.705 |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 81.079.911.705.

Jika hak atas tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|----------------------|-------------------------------|
| Hak atas tanah | 97.879.728.450 |
| Bangunan | |
| Harga perolehan | 166.778.544.632 |
| Akumulasi penyusutan | (53.349.621.830) |
| Nilai buku bangunan | 113.428.922.802 |
| Jumlah | <u>211.308.651.252</u> |

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|---------------------------------|-------------------------------|
| Saldo awal | 237.003.980.202 |
| Penambahan | - |
| Saldo akhir (Catatan 25) | <u>237.003.980.202</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2019</u> |
|------------------------------------|-----------------------------|
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 3.147.932.000 |
| Setoran jaminan | 471.563.098 |
| Jumlah | <u>3.619.495.098</u> |

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets", and presented in other comprehensive income amounting to Rp 81,079,911,705.

If the revalued landrights and buildings are recorded at cost, the net book value of landrights and buildings as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Hak atas tanah | 97.879.728.450 | Landrights |
| Bangunan | | Buildings |
| Harga perolehan | 163.667.475.184 | Cost |
| Akumulasi penyusutan | (45.127.359.703) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku bangunan | 118.540.115.481 | Net book value of buildings |
| Jumlah | <u>216.419.843.931</u> | Total |

The mutation of revaluation surplus of fixed assets are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Saldo awal | 155.924.068.497 | Beginning balance |
| Penambahan | 81.079.911.705 | Addition |
| Saldo akhir (Catatan 25) | <u>237.003.980.202</u> | Ending balance (Note 25) |

As of December 31, 2019 and 2018, there is no significant difference between fair value of fixed assets with its carrying amount.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets which received from grants.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

| | <u>2018</u> | |
|------------------------------------|---------------------------|----------------------|
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | - | Software in progress |
| Setoran jaminan | 746.153.491 | Security deposits |
| Jumlah | <u>746.153.491</u> | Total |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Utang bank merupakan saldo fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Utang bank jangka pendek: | | |
| Rupiah | | |
| <i>Time Loan Revolving</i> | 245.000.000.000 | 245.000.000.000 |
| Kredit Multi Fasilitas | | |
| <i>Time Loan Revolving</i> | 183.659.145.908 | 162.112.501.630 |
| Kredit Lokal | 55.899.407.342 | 61.361.593.104 |
| Mata uang asing | | |
| Kredit Multi Fasilitas - | | |
| <i>Usance L/C</i> | 46.661.189.604 | 22.822.995.683 |
| Jumlah | <u>531.219.742.854</u> | <u>491.297.090.417</u> |
| Utang bank jangka panjang: | | |
| Rupiah | | |
| Kredit Investasi X | 90.749.818.252 | 102.116.426.239 |
| <i>Installment Loan</i> | 43.750.000.000 | 58.750.000.000 |
| Kredit Investasi XII | 42.857.142.857 | - |
| Kredit Investasi XVI | 21.123.011.200 | - |
| Kredit Investasi XIV | 7.283.629.559 | 36.418.147.794 |
| Kredit Investasi XIII | - | 18.958.280.634 |
| Jumlah | 205.763.601.868 | 216.242.854.667 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (52.557.092.725) | (81.659.421.821) |
| Bagian jangka panjang | <u>153.206.509.143</u> | <u>134.583.432.846</u> |

Pembayaran yang dilakukan untuk masing-masing pinjaman jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Kredit Investasi XIV | 29.134.518.235 | 12.139.382.598 |
| Kredit Investasi XIII | 18.958.280.634 | 7.583.312.253 |
| Kredit Investasi X | 18.951.560.723 | 14.792.923.013 |
| <i>Installment Loan</i> | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 |
| Kredit Investasi XII | 5.142.857.143 | - |
| Kredit Investasi IX | - | 8.461.764.612 |
| Kredit Investasi V | - | 5.555.555.555 |
| Kredit Investasi VI | - | 5.525.886.583 |
| Kredit Investasi VIII | - | 5.087.912.088 |
| Kredit Investasi VII | - | 3.013.888.889 |
| Jumlah | <u>87.187.216.735</u> | <u>77.160.625.591</u> |

12. BANK LOANS

Bank loans represent balance of short-term and long-term credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk with the details as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Short-term bank loans: | | |
| Rupiah | | |
| <i>Time Loan Revolving</i> | 245.000.000.000 | 245.000.000.000 |
| Multi Facility Credit | | |
| <i>Time Loan Revolving</i> | 162.112.501.630 | 61.361.593.104 |
| Local credit | | |
| Foreign currency | | |
| Multi Facility Credit - | | |
| <i>Usance L/C</i> | 22.822.995.683 | - |
| Total | <u>491.297.090.417</u> | <u>491.297.090.417</u> |
| Long-term bank loans: | | |
| Rupiah | | |
| <i>Investment Credit X</i> | 102.116.426.239 | 102.116.426.239 |
| <i>Installment Loan</i> | 58.750.000.000 | 58.750.000.000 |
| <i>Investment Credit XII</i> | - | - |
| <i>Investment Credit XVI</i> | - | - |
| <i>Investment Credit XIV</i> | 36.418.147.794 | 36.418.147.794 |
| <i>Investment Credit XIII</i> | 18.958.280.634 | 18.958.280.634 |
| Total | <u>216.242.854.667</u> | <u>216.242.854.667</u> |
| Less current maturities | (81.659.421.821) | (81.659.421.821) |
| Long-term portion | <u>134.583.432.846</u> | <u>134.583.432.846</u> |

Payments made for each long-term loans during the years are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <i>Investment Credit XIV</i> | 12.139.382.598 | 12.139.382.598 |
| <i>Investment Credit XIII</i> | 7.583.312.253 | 7.583.312.253 |
| <i>Investment Credit X</i> | 14.792.923.013 | 14.792.923.013 |
| <i>Installment Loan</i> | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 |
| <i>Investment Credit XII</i> | - | - |
| <i>Investment Credit IX</i> | 8.461.764.612 | 8.461.764.612 |
| <i>Investment Credit V</i> | 5.555.555.555 | 5.555.555.555 |
| <i>Investment Credit VI</i> | 5.525.886.583 | 5.525.886.583 |
| <i>Investment Credit VIII</i> | 5.087.912.088 | 5.087.912.088 |
| <i>Investment Credit VII</i> | 3.013.888.889 | 3.013.888.889 |
| Total | <u>77.160.625.591</u> | <u>77.160.625.591</u> |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 24 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan:

- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notaris di Jakarta.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40151/GBK/2019 tanggal 28 Maret 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 245.000.000.000.
 - Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

| Jenis Fasilitas | Jumlah Fasilitas/ Facility Amount | Type of Facilities |
|--|--------------------------------------|--|
| <i>Time Loan Revolving</i> | Rp. 250.000.000.000 | <i>Time Loan Revolving</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | Rp 100.000.000.000 | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk: | | <i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i> |
| - Pembelian bahan baku | Rp 200.000.000.000 | <i>Purchase of raw materials -</i> |
| - Pembelian mesin dan suku cadang | USD 1.500.000 | <i>Purchase of machinery and - spare parts</i> |
| - Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000. | | <i>- Local Credit Facility to finance the Company's working capital amounted to Rp 80,000,000,000.</i> |

- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

12. BANK LOANS (continued)

Based on Deed of Credit Agreement No. 93 dated December 24, 2004 as covered by Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notary in Jakarta, which subsequently has been amended and extended several times, the most recent based on:

- Amendment of Deed of Credit Agreement No. 03 dated July 18, 2018 as covered by Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notary in Jakarta.
- Letter of Notification Credit No. 40151/GBK/2019 dated March 28, 2019.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with the details as follows:

- a. Short-term Loan Facilities:
- *Time Loan Revolving Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp 245,000,000,000.
 - *Multy Facility Credit Facility* which consists of *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")* which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machinery and spare parts, with the maximum amount as follows:

- b. Long-term Loan Facilities:

| Jenis Fasilitas/ Type of Facilities | Tujuan Penggunaan/ Purpose of Use | Jumlah/Total | Jangka Waktu/ Period | Jadwal Pelunasan Setiap Bulan/Repayment Schedule Every Month |
|---|--|-------------------|-------------------------|--|
| Kredit Investasi ("KI")/ <i>Investment Credit ("KI") V</i> | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 50.000.000.000 | 7 tahun/ years | Dialihkan ke KI XIII/ <i>Transferred to KI XIII</i> |
| KI VI | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 44.000.000.000 | 7 tahun/ years | Dialihkan ke KI XIII/ <i>Transferred to KI XIII</i> |
| KI VII | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 31.000.000.000 | 7 tahun/ years | Dialihkan ke KI XIII/ <i>Transferred to KI XIII</i> |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang: (lanjutan)

b. Long-term Loan Facilities: (continued)

| Jenis Fasilitas/ Type of Facilities | Tujuan Penggunaan/ Purpose of Use | Jumlah/Total | Jangka Waktu/ Period | Jadwal Pelunasan Setiap Bulan/Repayment Schedule Every Month |
|--|---|---------------------|-------------------------------------|---|
| KI VIII | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 70.000.000.000 | 7 tahun/ years | Dialihkan ke KI XIV/ <i>Transferred to KI XIV</i> |
| KI IX | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 100.000.000.000 | 5 tahun/ years | Dialihkan ke KI XIV/ <i>Transferred to KI XIV</i> |
| KI X | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 130.000.000.000 | 7 tahun/ years | Sampai dengan Juni 2024/ <i>Until June 2024</i> |
| KI XI | Pembelian tanah dan bangunan/ <i>Purchase of landrights and building</i> | Rp 90.000.000.000 | 8 tahun/ years | Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i> |
| KI XII | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 48.000.000.000 | 7 tahun/ years | Sampai dengan Maret 2026/ <i>Until March 2026</i> |
| KI XIII | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 26.541.592.886 | 7 tahun/ years | Sampai dengan Oktober 2019/ <i>Until October 2019</i> |
| KI XIV | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | Rp 48.557.530.391 | 7 tahun/ years | Sampai dengan Maret 2020/ <i>Until March 2020</i> |
| KI XV | Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ <i>Expansion of factory's landrights and building</i> | Rp 100.000.000.000 | 8 tahun/ years | Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i> |
| KI XVI | Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> | USD 4.800.000 | 7 tahun/ years | Sampai dengan Desember 2026/ <i>Until December 2026</i> |
| <i>Installment Loan</i> | Modal kerja/ <i>Working capital</i> | Rp 75.000.000.000 | 5 tahun/ years | Sampai dengan November 2022/ <i>Until November 2022</i> |

c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

c. *Forex Line Facility* for foreign exchange transactions amounted to USD 8,000,000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2020.

Short-term loan facilities and Forex Line has been extended several times, the most recent will be due on March 24, 2020.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 10% sampai dengan 10,25% pada tahun 2019 dan 9,75% sampai dengan 10,25% pada tahun 2018.

All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 10% to 10.25% in 2019 and 9.75% to 10.25% in 2018, respectively.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Credit facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 10).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 250 miliar dan Rp 150 miliar (Catatan 5 dan 7).
- Jaminan pribadi Direktur Utama Perusahaan.

- *The Company's landrights and buildings (Note 10).*
- *The Company's machineries include equipment and supplies which were financed by Investment Credit facilities (Note 10).*
- *The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp 250 billion and Rp 150 billion, respectively (Notes 5 and 7).*
- *Personal guarantee from the Company's President Director.*

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pemasok

| | 2019 | 2018 |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|
| Pihak ketiga: | | |
| Pemasok dalam negeri | 203.966.168.286 | 302.547.379.700 |
| Pemasok luar negeri | 1.486.898.187 | 9.714.859 |
| Jumlah pihak ketiga | 205.453.066.473 | 302.557.094.559 |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | - | 4.882.334.629 |
| Jumlah | 205.453.066.473 | 307.439.429.188 |

12. BANK LOANS (continued)

Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:

- Obtain new loans or credit from other parties and/or commit as guarantor or insurer in any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;
- Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and
- Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation.

Subsequently, based on Letter No. 40153/GBK/2019 dated March 29, 2019, BCA approved the Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO") Planning including implementation of transactions and necessary actions related to IPO including planned use of proceeds, amendments to the articles of association to comply with applicable regulations and dividend distribution.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the Company has complied with bank negative covenant and has met all financial ratios requirement under the loan agreement.

In relation to the personal guarantee provided by the Company's President Director, there is no terms and conditions that should be fulfilled by the Company to its President Director.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

- a. Based on supplier

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------|-------------|-------------------------|
| | | | Third parties: |
| | | | Local suppliers |
| | | | Foreign suppliers |
| | | | Total third parties |
| | | | Related party (Note 33) |
| | | | Total |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur

| | 2019 | 2018 |
|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Pihak ketiga: | | |
| Belum jatuh tempo | 132.211.598.793 | 151.037.325.276 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 64.924.137.082 | 125.847.155.382 |
| 31 - 60 hari | 6.533.105.948 | 10.453.748.707 |
| 61 - 90 hari | 1.742.859.540 | 1.383.262.090 |
| Lebih dari 90 hari | 41.365.110 | 13.835.603.104 |
| Jumlah pihak ketiga | 205.453.066.473 | 302.557.094.559 |
| Pihak berelasi: | | |
| Belum jatuh tempo | - | 2.315.381.918 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | - | 2.566.952.711 |
| Jumlah pihak berelasi | - | 4.882.334.629 |
| Jumlah | 205.453.066.473 | 307.439.429.188 |

c. Berdasarkan mata uang

| | 2019 | 2018 |
|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Rupiah | 203.966.168.286 | 307.429.714.329 |
| Dolar Amerika Serikat | 852.020.955 | 9.714.859 |
| Euro Eropa | 583.288.436 | - |
| Yuan China | 27.467.092 | - |
| Yen Jepang | 24.121.704 | - |
| Jumlah | 205.453.066.473 | 307.439.429.188 |

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pemasok.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:
(continued)

b. Based on aging

| | 2019 | 2018 |
|---------------------|-------------|-------------|
| Third parties: | | |
| Not yet due | | |
| Past due: | | |
| 1 - 30 days | | |
| 31 - 60 days | | |
| 61 - 90 days | | |
| More than 90 days | | |
| Total third parties | | |
| Related party: | | |
| Not yet due | | |
| Past due: | | |
| 1 - 30 days | | |
| Total related party | | |
| Total | | |

c. Based on currencies

| | 2019 | 2018 |
|----------------------|------------------------|------------------------|
| Rupiah | 203.966.168.286 | 307.429.714.329 |
| United States Dollar | 852.020.955 | 9.714.859 |
| European Euro | 583.288.436 | - |
| Chinese Yuan | 27.467.092 | - |
| Japanese Yen | 24.121.704 | - |
| Total | 205.453.066.473 | 307.439.429.188 |

The credit term of purchase of raw materials, supplementary materials and spare parts from third parties ranging from 30 to 60 days.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no guarantees provided by the Company in connection with the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts from supplier.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

| | 2019 |
|--|-----------------------|
| Utang komisi penjualan (Catatan 36) | 11.456.489.549 |
| Utang perolehan aset tetap | 5.852.604.044 |
| Uang muka pelanggan | 598.563.748 |
| Lain-lain | 369.317.985 |
| Jumlah | 18.276.975.326 |

Utang perolehan aset tetap

Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga atas perolehan mesin.

b. Berdasarkan mata uang:

| | 2019 |
|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | 12.055.053.297 |
| Dolar Amerika Serikat | 5.947.580.159 |
| Yuan China | 273.094.782 |
| Euro Eropa | 1.247.088 |
| Jumlah | 18.276.975.326 |

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

| | 2019 |
|--------------------------------|----------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 2.857.778.218 |
| Bunga | 2.278.852.241 |
| Asuransi | 629.550.406 |
| Lain-lain | 1.297.530.340 |
| Jumlah | 7.063.711.205 |

b. Berdasarkan mata uang:

| | 2019 |
|-----------------------|----------------------|
| Rupiah | 7.048.385.733 |
| Yuan China | 8.702.199 |
| Dolar Amerika Serikat | 6.623.273 |
| Jumlah | 7.063.711.205 |

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables to third parties are as follows:

a. Based on type of transaction:

| | 2018 | |
|--------------|-----------------------|---|
| | 10.467.166.291 | Sales commission payables (Note 36) |
| | 23.841.576.827 | Payables for acquisition of fixed assets |
| | 521.275.563 | Customer deposits |
| | 26.022.503 | Others |
| Total | 34.856.041.184 | Total |

Payables for acquisition of fixed assets

Payables for acquisition of fixed assets represent payables to third party suppliers for acquisition of machineries.

b. Based on currencies:

| | 2018 | |
|--------------|-----------------------|----------------------|
| | 21.927.444.873 | Rupiah |
| | 11.114.549.654 | United States Dollar |
| | 61.557.791 | Chinese Yuan |
| | 1.752.488.866 | European Euro |
| Total | 34.856.041.184 | Total |

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

a. Based on type of transaction:

| | 2018 | |
|--------------|----------------------|---------------------------------|
| | 1.661.621.552 | Short-term employee benefits |
| | 2.510.569.662 | Interest |
| | 489.331.820 | Insurance |
| | 900.110.112 | Others |
| Total | 5.561.633.146 | Total |

b. Based on currencies:

| | 2018 | |
|--------------|----------------------|----------------------|
| | 5.561.633.146 | Rupiah |
| | - | Chinese Yuan |
| | - | United States Dollar |
| Total | 5.561.633.146 | Total |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|------------------------------------|-------------|
| Pajak pertambahan nilai | |
| - Juli 2017 sampai April 2018 | - |
| - Juli 2015 sampai Juni 2017 | - |
| Pajak penghasilan badan tahun 2017 | - |
| Jumlah | - |

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

- Masa Juli 2017 sampai April 2018 sejumlah Rp 29.747.296.648

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2017 sampai April 2018 sebesar Rp 29.747.296.648, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") setempat.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Juli sampai dengan Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 20.117.954.395, selanjutnya pengembalian restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan April 2018 yang menyesuaikan jumlah restitusi dari Rp 9.629.342.253 menjadi sebesar Rp 9.359.506.995. Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi sebesar Rp 8.764.751.314, sedangkan untuk sisa sebesar Rp 594.755.681 dipindahbukukan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang diterbitkan oleh KPP.

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represent estimated claim for tax refund as follows:

| | <u>2018</u> | |
|---------------|-----------------------|----------------------------------|
| | | <i>Value added tax</i> |
| | 29.747.296.648 | <i>July 2017 to April 2018 -</i> |
| | 16.665.304.803 | <i>July 2015 to June 2017 -</i> |
| | 5.193.419.962 | <i>2017 corporate income tax</i> |
| Jumlah | 51.606.021.413 | Total |

Value Added Tax ("VAT")

- *Period from July 2017 to April 2018 amounted to Rp 29,747,296,648*

In connection with the overpayment of VAT for the period from July 2017 to April 2018 amounting to Rp 29,747,296,648, the Company has submitted for a tax refund to the Tax Service Office ("KPP").

On June 25, 2019, the Company received an Overpayment of Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for period from July to December 2017 amounted to Rp 20,117,954,395, subsequently the tax refund has been received by the Company in July 2019.

On October 16, 2019, the Company received SKPLB of VAT for period from January to April 2018 which adjusted the amount of restitution from Rp 9,629,342,253 to become Rp 9,359,506,995. On November 18, 2019, the Company has received tax refund amounting to Rp 8,764,751,314, while the remaining of Rp 594,755,681 was compensated with a Tax Collection Letter ("STP") issued by KPP.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

- Masa Juli 2015 sampai Juni 2017 sejumlah Rp 16.665.304.803

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2015 sampai Juni 2017 sebesar Rp 24.534.382.590, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada KPP setempat. Berdasarkan hasil pemeriksaan, KPP telah menerbitkan SKPLB dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal 30 Juli 2018 dengan jumlah restitusi neto yang disetujui sebesar Rp 7.869.077.787.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas restitusi PPN yang tidak disetujui sebesar Rp 16.665.304.803. Pada bulan Februari 2019, KPP menyetujui sebagian permohonan keberatan sebesar Rp 11.810.662.534, sedangkan untuk sisa sebesar Rp 4.854.642.269 dipindahbukukan dengan SKPKB yang diterbitkan oleh KPP. Atas pemindahbukuan tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan dan disetujui untuk dikembalikan sebagian sebesar Rp 1.763.767.450 (telah diterima pengembaliannya pada tanggal 22 Agustus 2019). Selanjutnya, jumlah keberatan pemindahbukuan yang tidak disetujui sebesar Rp 3.090.874.819 telah dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 25 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 5.193.419.962 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.953.251.326 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp 958.363.958). Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP. Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan pencabutan pengajuan keberatan yang telah disetujui oleh DJP pada tanggal 6 Desember 2019. Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 2.994.887.368 pada tanggal 2 Desember 2019 sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 958.363.958 yang belum dibayar telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16c).

16. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim for Tax Refund (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

- Period from July 2015 to June 2017 amounted to Rp 16,665,304,803

In connection with the overpayment of VAT for the period from July 2015 to June 2017 amounting to Rp 24,534,382,590, the Company has submitted for a tax refund to KPP. Based on the examination, KPP has issued SKPLB and Underpayment of Tax Assessment Letter ("SKPKB") on July 30, 2018 with the approval of net refund amount of Rp 7,869,077,787.

On August 20, 2018, the Company filed an objection to the unapproved VAT refund of Rp 16,665,304,803. In February 2019, KPP approved the objection request partially amounting to Rp 11,810,662,534, while the remaining of Rp 4,854,642,269 was compensated to the SKPKB issued by KPP. With respect to the compensation, the Company submitted an objection and was agreed to be partially refunded amounting to Rp 1,763,767,450 (the refund was received on August 22, 2019). Subsequently, the unapproved amount of compensation objection of Rp 3,090,874,819 has been charged as part of "Other Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

2017 Corporate Income Tax

On April 25, 2019, the Directorate General of Tax ("DJP") issued SKPKB on the Company's 2017 corporate income tax which adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp 5,193,419,962 to underpayment of corporate income tax of Rp 3,953,251,326 (including interest penalty of Rp 958,363,958). On June 13, 2019, the Company submitted an objection letter on such SKPKB to DJP. On November 19, 2019, the Company submitted a request letter for withdrawal of the objection that had been approved by DJP on December 6, 2019. Furthermore, the Company has paid the total tax underpayment amounting to Rp 2,994,887,368 on December 2, 2019 while interest penalties of Rp 958,363,958 which have not been paid have been charged and recorded as part of "Taxes Payable" in the statement of financial position as of December 31, 2019 (Note 16c).

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

b. Estimated Claim for Tax Refund (continued)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 (lanjutan)

2017 Corporate Income Tax (continued)

Sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas, Perusahaan telah membebaskan restitusi yang tidak disetujui sebesar Rp 5.193.419.962 dan kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 2.994.887.368, yaitu sejumlah Rp 8.188.307.330 sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16d).

In connection with the tax audit above, the Company has charged unapproved refunds of Rp 5,193,419,962 and underpayments of tax principal of Rp 2,994,887,368, or total of Rp 8,188,307,330 as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 16d).

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

2016 Corporate Income Tax

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 10.817.982.670 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920). Pada bulan Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 7.309.447.750 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16d) sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920 yang belum dibayar, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi ke DJP pada tanggal 8 Januari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan putusan atas permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi yang diajukan Perusahaan tersebut.

In 2019, the Company received SKPKB for the Company's 2016 corporate income tax amounting to Rp 10,817,982,670 (including an interest penalty of Rp 3,508,534,920). In December 2019, the Company paid the total underpayment of tax principal amounting to Rp 7,309,447,750 and was charged as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 16d) while for an interest penalty of Rp 3,508,534,920 which not yet paid, the Company has submitted a request letter for reduction or written-off of administrative penalty to the DJP on January 8, 2020. As of the completion date of the financial statements, the DJP has not yet issued a decision on the request for reduction or written-off of administrative penalty which submitted by the Company.

Pemeriksaan Pajak

Tax Audit

Sehubungan dengan pemeriksaan pajak selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan membebaskan restitusi yang tidak disetujui, kurang bayar pokok pajak serta sanksi bunga dan administrasi masing-masing dengan jumlah sebesar Rp 5.381.097.354 dan Rp 3.346.525.394 sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In connection with a tax audit for the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company charged unapproved refunds, underpayment of tax principal and penalty of interest and administrative amounting to Rp 5,381,097,354 and Rp 3,346,525,394 as "Other Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2019 | 2018 | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan badan | 458.260.519 | 836.346.533 | Corporate income tax |
| Pajak penghasilan lainnya: | | | Other income tax: |
| Pasal 21 | 111.387.624 | 1.722.483.136 | Article 21 |
| Pasal 23 | 137.502.744 | 344.871.969 | Article 23 |
| Pasal 25 | 410.287.666 | 591.995.104 | Article 25 |
| Pasal 26 | 926.647.535 | 1.037.946.865 | Article 26 |
| Pasal 4 ayat 2 | 175.000 | - | Article 4 paragraph 2 |
| Pajak pertambahan nilai | - | 308.515.284 | Value added tax |
| Sanksi bunga (Catatan 16b) | 958.363.958 | - | Interest penalty (Note 16b) |
| Jumlah | 3.002.625.046 | 4.842.158.891 | Total |

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

| | 2019 | 2018 | |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Pajak kini: | | | Current tax: |
| Tahun berjalan | (17.846.278.000) | (19.964.359.250) | Current year |
| Tahun sebelumnya: | | | Prior years: |
| 2017 (Catatan 16b) | (8.188.307.330) | 17.488.831 | 2017 (Note 16b) |
| 2016 (Catatan 16b) | (7.309.447.750) | - | 2016 (Note 16b) |
| Jumlah pajak kini | (33.344.033.080) | (19.946.870.419) | Total current tax |
| Pajak tangguhan: | | | Deferred tax: |
| Tahun berjalan | 977.140.173 | 1.827.933.208 | Current year |
| Tahun sebelumnya | - | (317.030.220) | Prior years |
| Jumlah pajak tangguhan | 977.140.173 | 1.510.902.988 | Total deferred tax |
| Beban pajak penghasilan - neto | (32.366.892.907) | (18.435.967.431) | Income tax expense - net |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 52.707.012.364 | 63.178.905.734 | <i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beda waktu: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Imbalan pasca kerja | 3.908.560.691 | 7.047.494.790 | <i>Post-employment benefits</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan | - | 264.238.043 | <i>Provision for impairment losses on inventories</i> |
| Beda tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 15.099.294.942 | 9.376.240.418 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final | (329.755.954) | (9.441.932) | <i>Income subject to final tax</i> |
| Taksiran laba fiskal tahun berjalan | <u>71.385.112.043</u> | <u>79.857.437.053</u> | <i>Estimated taxable income for current year</i> |
| Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan) | <u>71.385.112.000</u> | <u>79.857.437.000</u> | <i>Estimated taxable income for current year (rounded off)</i> |
| Beban pajak penghasilan kini | <u>17.846.278.000</u> | <u>19.964.359.250</u> | <i>Current income tax expense</i> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | | <i>Less prepaid income tax:</i> |
| Pasal 22 | (11.919.439.720) | (10.358.769.287) | <i>Article 22</i> |
| Pasal 23 | (3.455) | (38.582.446) | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | (5.468.574.306) | (8.730.660.984) | <i>Article 25</i> |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka | <u>(17.388.017.481)</u> | <u>(19.128.012.717)</u> | <i>Total prepaid income taxes</i> |
| Utang pajak penghasilan badan | <u>458.260.519</u> | <u>836.346.533</u> | <i>Corporate income tax payable</i> |

Perhitungan taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2019 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income resulting from the reconciliation for 2018 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's CITR which has been reported to the Tax Office.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 52.707.012.364 | 63.178.905.734 | <i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku | 13.176.753.091 | 15.794.726.434 | <i>Income tax expense with applicable tax rate</i> |
| Pajak kini tahun sebelumnya | 15.497.755.080 | (17.488.831) | <i>Prior years current tax</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 3.692.384.736 | 2.341.699.608 | <i>Tax effect on permanent differences</i> |
| Pajak tangguhan tahun sebelumnya | - | 317.030.220 | <i>Prior years deferred tax</i> |
| Jumlah beban pajak penghasilan | <u>32.366.892.907</u> | <u>18.435.967.431</u> | <i>Total income tax expense</i> |

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | <u>1 Januari/ January 1, 2019</u> | <u>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss</u> | <u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> | |
|--|---------------------------------------|---|--|---|---|
| Imbalan pasca kerja | 9.868.682.430 | 977.140.173 | (2.126.946.146) | 8.718.876.457 | <i>Post-employment benefits</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | 66.059.511 | - | - | 66.059.511 | <i>Allowance for impairment losses of inventories</i> |
| Jumlah | <u>9.934.741.941</u> | <u>977.140.173</u> | <u>(2.126.946.146)</u> | <u>8.784.935.968</u> | <i>Total</i> |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

| | 1 Januari/ January 1, 2018 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|-------------------------------|--|---|--------------------------------------|--|
| Imbalan pasca kerja | 10.146.534.088 | 1.593.062.363 | (1.870.914.021) | 9.868.682.430 | Post-employment benefits |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | - | 66.059.511 | - | 66.059.511 | Allowance for impairment losses of inventories |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 148.218.886 | (148.218.886) | - | - | Allowance for impairment losses of trade receivables |
| Jumlah | 10.294.752.974 | 1.510.902.988 | (1.870.914.021) | 9.934.741.941 | Total |

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi

Administrative

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self assessment. In accordance with the latest amendments of General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Dalam satu tahun | 7.202.200.638 | 6.036.695.000 | Within one year |
| Lebih dari satu sampai dengan dua tahun | 5.073.447.000 | 5.774.471.999 | More than one to two years |
| Lebih dari dua tahun | 2.322.585.000 | 4.843.676.001 | Over than two years |
| Jumlah pembayaran sewa masa depan | 14.598.232.638 | 16.654.843.000 | Total lease payments in future |
| Dikurangi beban keuangan masa depan | <u>(1.785.080.633)</u> | <u>(2.564.258.429)</u> | Less future finance costs |
| Nilai kini pembayaran minimum sewa | 12.813.152.005 | 14.090.584.571 | Present value of minimum lease payment |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | <u>(6.039.340.730)</u> | <u>(4.619.690.310)</u> | Less current maturities |
| Bagian jangka panjang | <u>6.773.811.275</u> | <u>9.470.894.261</u> | Long-term portion |

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,75% sampai dengan 6,5% per tahun.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 5.75% to 6.5% per annum.

17. FINANCE LEASE PAYABLES

The Company entered into finance lease agreements with PT Orix Indonesia Finance in connection with vehicle acquisition with lease period of 4 (four) years. The minimum lease payments based on a finance lease agreements are as follows:

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan selama antara 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|---------------------------|-----------------------------|--|
| Dalam satu tahun | 1.277.985.600 | 3.382.132.400 | Within one year |
| Lebih dari satu sampai dengan dua tahun | 579.767.600 | 1.142.896.800 | More than one to two years |
| Lebih dari dua tahun | 363.742.800 | 668.654.200 | Over than two years |
| Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan | 2.221.496.000 | 5.193.683.400 | Total financing payments in future |
| Dikurangi beban keuangan masa depan | <u>(327.447.667)</u> | <u>(840.429.642)</u> | Less future finance costs |
| Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan | 1.894.048.333 | 4.353.253.758 | Present value of minimum financing payment |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | <u>(1.102.616.667)</u> | <u>(2.800.252.716)</u> | Less current maturities |
| Bagian jangka panjang | <u>791.431.666</u> | <u>1.553.001.042</u> | Long-term portion |

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat berkisar antara 3,5% sampai dengan 4,8% per tahun.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate ranging from 3.5% to 4.8% per annum.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian wesel bayar jangka menengah adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|-------------|-----------------------|
| Wesel bayar jangka menengah | - | 75.000.000.000 |
| Dikurangi biaya penerbitan | - | (10.076.512) |
| Jumlah - neto | - | 74.989.923.488 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | (9.254.228) |
| Bagian jangka panjang | - | 74.980.669.260 |

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Jangka Menengah I atau *Medium Term Notes I* ("MTN I") dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) dalam bentuk Sertifikat Jumbo dengan jumlah pokok sebesar Rp 75.000.000.000. MTN I ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun serta bunga akan dibayarkan setiap bulan.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan MTN I antara lain, Perusahaan sebagai penerbit, PT Kresna Sekuritas selaku agen penempatan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran bunga dan jumlah pokok, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten selaku agen pemantau atas kinerja Perusahaan dan penggunaan dana selama periode penerbitan MTN I.

Penerbitan MTN I tersebut digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok dan bunga MTN I.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah 958 dan 906 karyawan.

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

19. MEDIUM TERM NOTES PAYABLE

The details of medium term notes payable are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Medium term notes payable | 75.000.000.000 | 75.000.000.000 |
| Less issuance costs | (10.076.512) | (10.076.512) |
| Total - neto | 74.989.923.488 | 74.989.923.488 |
| Less current maturities | (9.254.228) | (9.254.228) |
| Long-term portion | 74.980.669.260 | 74.980.669.260 |

In January 2017, the Company issued a Medium Term Notes I ("MTN I") with private placement arrangement under the Jumbo Certificates with a principal amount of Rp 75,000,000,000. This MTN I will due on January 27, 2020 and bears interest at 12% per annum and interest will be paid every month.

The parties involved in the issuance of MTN I, among others, the Company as the issuer, PT Kresna Sekuritas as arranger, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as paying agent for paying interest and principal, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten as the monitoring agent for the Company's performance and allocation of proceeds during the MTN I issuance period.

The issuance of MTN I were used by the Company to finance the operational working capital.

On November 28, 2019, the Company has fully paid all principal and interest amount of MTN I.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides post-employment benefits to its permanent employees who have reached normal retirement at the age of 56 years based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and recognized post-employment benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2014), "Employee Benefits". The number of employees entitled to post-employment benefits are 958 and 906 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Company's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 31 Maret 2020 untuk tahun 2019 dan 21 Maret 2019 untuk tahun 2018, keduanya dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

| | 2019 |
|-----------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 3.455.926.384 |
| Biaya bunga | 3.339.766.647 |
| Jumlah | 6.795.693.031 |

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

| | 2019 |
|------------------------------------|-----------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 38.667.842.029 |
| Nilai wajar aset program | (3.792.336.200) |
| Liabilitas - Neto | 34.875.505.829 |

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|--|-----------------------|
| Saldo awal tahun | 39.474.729.721 |
| Beban tahun berjalan (Catatan 29) | 6.795.693.031 |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | (8.507.784.583) |
| Pembayaran manfaat luran Perusahaan | (487.132.340) |
| | (2.400.000.000) |
| Saldo akhir tahun | 34.875.505.829 |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuary, PT Bestama Aktuarial, by using the *Projected Unit Credit* method, based on its reports dated March 31, 2020 for 2019 and March 21, 2019 for 2018, respectively.

a. Post-employment Benefits Expense

| | 2018 | |
|--------------|----------------------|-----------------------------|
| | 6.269.083.047 | <i>Current service cost</i> |
| | 2.661.775.716 | <i>Interest cost</i> |
| Total | 8.930.858.763 | |

b. Post-employment Benefits Liability

| | 2018 | |
|------------------------|-----------------------|---|
| | 40.873.798.227 | <i>Present value of defined benefits obligation</i> |
| | (1.399.068.506) | <i>Fair value of plan asset</i> |
| Liability - Net | 39.474.729.721 | |

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | 2018 | |
|-------------------------------|-----------------------|--|
| | 39.910.891.015 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| | 8.930.858.763 | <i>Current year expense (Note 29)</i> |
| | (7.483.656.084) | <i>Remeasurement of defined benefits program</i> |
| | (483.363.973) | <i>Benefits payment</i> |
| | (1.400.000.000) | <i>Company's contribution</i> |
| Balance at end of year | 39.474.729.721 | |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Saldo awal tahun | 40.873.798.227 | 39.910.891.015 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Biaya jasa kini | 3.455.926.384 | 6.269.083.047 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 3.558.088.401 | 2.687.325.716 | <i>Interest cost</i> |
| Pembayaran manfaat | (487.132.340) | (483.363.973) | <i>Benefits payment</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto: | | | <i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i> |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (9.350.193.753) | (6.203.532.893) | <i>Actuarial gain arising from change in financial assumption</i> |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman | 617.355.110 | (1.306.604.685) | <i>Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment</i> |
| Saldo akhir tahun | 38.667.842.029 | 40.873.798.227 | <i>Balance at end of year</i> |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements of the present value of defined benefits obligation for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 1.399.068.506 | - | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Iuran Perusahaan | 2.400.000.000 | 1.400.000.000 | <i>Company's contribution</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 218.321.754 | 25.550.000 | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Pengukuran kembali aset program | (225.054.060) | (26.481.494) | <i>Remeasurement of plan assets</i> |
| Saldo akhir tahun | 3.792.336.200 | 1.399.068.506 | <i>Balance at end of year</i> |

Movements of the fair value of plan assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Perusahaan merencanakan pembayaran iuran untuk tahun selanjutnya tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual tahun sebelumnya.

The Company expects that the payment of contribution for the subsequent year shall not materially differ from the payment of actual contribution in the prior years.

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial losses (gains) which are recognized in other comprehensive income are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---------------------------------------|------------------------|----------------------|--|
| Saldo awal tahun | 1.478.854.827 | 8.962.510.911 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Keuntungan aktuarial tahun berjalan | (8.507.784.583) | (7.483.656.084) | <i>Actuarial gain for current year</i> |
| Saldo akhir tahun (Catatan 25) | (7.028.929.756) | 1.478.854.827 | <i>Balance at end of year (Note 25)</i> |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|----------------------------|----------------|
| Usia pensiun | 56 Tahun/Years |
| Tingkat diskonto per tahun | 8,20% |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,00% |
| Tingkat mortalita | TMI 2019 |
| Tingkat cacat | 5% TMI 2019 |

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti karyawan adalah 23,40 tahun.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | <u>2017</u> | <u>2016</u> | <u>2015</u> | |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 38.667.842 | 40.873.798 | 39.910.891 | 27.167.836 | 21.360.981 | Present value of defined benefits obligation |
| Nilai wajar aset program | (3.792.336) | (1.399.068) | - | - | - | Fair value of plan assets |
| Defisit program | 34.875.506 | 39.474.730 | 39.910.891 | 27.167.836 | 21.360.981 | Deficit in the plan assets |
| Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program | 617.355 | (1.306.605) | (10.979) | (163.663) | (296.380) | Experience adjustment on plan liabilities |
| Penyesuaian pengalaman pada aset program | (225.054) | (26.481) | - | - | - | Experience adjustment on plan assets |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|---------------------------|-----------------------|
| Kurang dari satu tahun | 6.966.581.353 |
| Antara satu dan dua tahun | 1.749.808.537 |
| Antara dua dan lima tahun | 4.483.622.567 |
| Lebih dari lima tahun | 25.467.829.572 |
| Jumlah | 38.667.842.029 |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|----------------|----------------|-------------------------|
| 56 Tahun/Years | 56 Tahun/Years | Normal pension age |
| 8,40% | 8,40% | Discount rate per annum |
| 10,00% | 10,00% | Rate of salary increase |
| TMI 2011 | TMI 2011 | Mortality rate |
| 5% TMI 2011 | 5% TMI 2011 | Disability rate |

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 23.40 years.

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2019 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

| | <u>2018</u> | |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| 6.200.645.609 | 6.200.645.609 | Less than one year |
| 96.202.250 | 96.202.250 | Between one and two years |
| 2.344.099.383 | 2.344.099.383 | Between two and five years |
| 32.232.850.985 | 32.232.850.985 | More than five years |
| 40.873.798.227 | 40.873.798.227 | Total |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

| | 2019 |
|--------------|-----------------|
| Kenaikan 1% | (3.801.028.264) |
| Penurunan 1% | 4.587.847.266 |

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
|--|---|--|--------------------------|-------------------------------------|
| PT Satyamitra Investindo Pratama | 2.722.500.000 | 80,07% | 272.250.000.000 | PT Satyamitra Investindo Pratama |
| PT Kawan Inti Cemerlang | 27.500.000 | 0,81% | 2.750.000.000 | PT Kawan Inti Cemerlang |
| Ang Kinardo | 48.710.500 | 1,43% | 4.871.050.000 | Ang Kinardo |
| Hanafi Budiman | 4.500.000 | 0,13% | 450.000.000 | Hanafi Budiman |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 596.789.500 | 17,56% | 59.678.950.000 | Public (each below 5%) |
| Jumlah | 3.400.000.000 | 100,00% | 340.000.000.000 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
|----------------------------------|---|--|--------------------------|-------------------------------------|
| PT Satyamitra Investindo Pratama | 1.138.500 | 99,00% | 113.850.000.000 | PT Satyamitra Investindo Pratama |
| PT Kawan Inti Cemerlang | 11.500 | 1,00% | 1.150.000.000 | PT Kawan Inti Cemerlang |
| Jumlah | 1.150.000 | 100,00% | 115.000.000.000 | Total |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of defined benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018:

| | 2018 | |
|-----------------|-------------|-------------|
| (4.569.375.076) | | Increase 1% |
| 5.580.219.554 | | Decrease 1% |

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that those post-employment benefits liability is sufficient to meet the Company's post-employment benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 April 2019, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 41 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp 100.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000.000 atau 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 1.100.000.000.000 atau 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 275.000.000.000 atau 2.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba sejumlah Rp 125.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham.
- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100, yang didalamnya termasuk pengalokasian saham baru sebanyak-banyaknya 10% untuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") disertai sebanyak-banyaknya 260.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai rencana penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders dated April 16, 2019, as covered by Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, SH, on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among other, as follows:

- *Change in the Company's status from a Private Company to become a Public Company.*
- *Change in the par value per share from Rp 100,000 to become Rp 100 per share.*
- *Increase in the Company's authorized capital from Rp 400,000,000,000 or 4,000,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp 1,100,000,000,000 or 11,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*
- *Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp 275,000,000,000 or 2,750,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, through capitalization of retained earnings of Rp 125,000,000,000 which proportionally subscribed by each shareholder.*
- *Issuance of the Company's new shares for a maximum of 1,300,000,000 shares, each share with par value of Rp 100, which includes allocating up to 10% new shares for the Employee Stock Allocation ("ESA") program and with maximum of 260,000,000 Warrants Series I which are freely provided attach to the shares issuance plan through an Initial Public Offering to the public.*

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999 both dated April 16, 2019, respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan setelah perubahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
|----------------------------------|---|--|--------------------------|----------------------------------|
| PT Satyamitra Investindo Pratama | 2.722.500.000 | 99,00% | 272.250.000.000 | PT Satyamitra Investindo Pratama |
| PT Kawan Inti Cemerlang | 27.500.000 | 1,00% | 2.750.000.000 | PT Kawan Inti Cemerlang |
| Jumlah | 2.750.000.000 | 100,00% | 275.000.000.000 | Total |

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah penawaran umum tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 3.400.000.000 atau sebesar Rp 340.000.000.000.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and its ownership after the above changes are as follows:

On June 27, 2019, the Company obtained an Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, which is the Company's new shares, with offering price of Rp 193 per share. On July 11, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. After the public offering, the number of shares issued and fully paid become to 3,400,000,000 or amounting to Rp 340,000,000,000.

22. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

22. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering ("IPO") of 650,000,000 shares with par value of Rp 100 each share, which is the Company's new shares, with the offering price of Rp 193 each share, the Company also issued 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On July 11, 2019, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The period of warrant exercise starting from January 13, 2020 up to July 11, 2022. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2019</u> |
|---|------------------------------|
| Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham: | |
| Penerimaan IPO | 125.450.000.000 |
| Jumlah nilai nominal dari 650.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO | <u>65.000.000.000</u> |
| Selisih dana | 60.450.000.000 |
| Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO | <u>(4.368.107.824)</u> |
| Neto | <u>56.081.892.176</u> |

Transaksi dari IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan lembaga dan profesi penunjang, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

24. SETORAN MODAL LAINNYA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmama, SH, MKn, No. 171 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 115.000.000.000 atau 1.150.000 saham menjadi Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000 atau 350.000 saham tersebut dilakukan melalui:

- a. Setoran tunai sebesar Rp 12.120.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 12.000.000.000 atau 120.000 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 120.000.000 atau 1.200 saham
- b. Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 22.880.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 22.651.200.000 atau 226.512 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 228.800.000 atau 2.288 saham

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

| | <u>2018</u> | |
|------------|-------------|--|
| | - | <i>Difference between proceeds from IPO and total par value: Proceeds from IPO</i> |
| | - | <i>Total par value of 650,000,000 new shares issuance related to IPO</i> |
| | - | <i>Excess of fund</i> |
| | - | <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i> |
| Net | - | Net |

Transaction from IPO

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise of supporting institutions and professional fees, which paid among others to underwriters, public accountants, legal adviser, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

24. OTHER PAID-IN CAPITAL

Based on the Company's Shareholders Resolutions dated December 27, 2018, as covered by Notarial Deed No. 171 of Sri Buena Brahmama, SH, MKn on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 115,000,000,000 or 1,150,000 shares to become Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares. The increase in the Company's issued and fully paid capital of Rp 35,000,000,000 or 350,000 shares was performed through:

- a. Cash deposit of Rp 12,120,000,000 which taken by:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp 12,000,000,000 or 120,000 shares
 - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp 120,000,000 or 1,200 shares
- b. Capitalization of retained earnings amounted to Rp 22,880,000,000 which taken by:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp 22,651,200,000 or 226,512 shares
 - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp 228,800,000 or 2,288 shares

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SETORAN MODAL LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, peningkatan modal disetor tersebut di atas sejumlah Rp 35.000.000.000 disajikan pada akun "Setoran Modal Lainnya" sehubungan dengan belum diterima, dilaporkan dan dicatatnya perubahan anggaran dasar tersebut dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Selanjutnya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dilaporkan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051123 tanggal 25 Januari 2019 sehingga setoran modal lainnya telah direklasifikasi sebagai modal saham pada tanggal tersebut.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|--|------------------------|
| Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10) | 237.003.980.202 |
| Pengukuran kembali program manfaat pasti (Catatan 20) | 7.028.929.756 |
| Pajak penghasilan terkait | (1.757.232.440) |
| Jumlah | 242.275.677.518 |

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 2.000.000.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

24. OTHER PAID-IN CAPITAL (continued)

As of December 31, 2018, the increase in paid-in capital of Rp 35,000,000,000 was presented in the "Other Paid-in Capital" account since the changes in the articles of association have not yet received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Furthermore, the increase in issued and fully paid capital of the Company has been received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0051123 dated January 25, 2019, then other paid-in capital have been reclassified as share capital on such date.

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

| | 2018 | |
|---------------|------------------------|--|
| | 237.003.980.202 | <i>Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)</i> |
| | (1.478.854.827) | <i>Remeasurement of defined benefits program (Note 20)</i> |
| | 369.713.706 | <i>Related income tax</i> |
| Jumlah | 235.894.839.081 | Total |

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 15, 2019, the Company's shareholders approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting to Rp 2,000,000,000 to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk:

| | <u>2019</u> |
|---------------|---------------------------------|
| Carton box | 1.066.804.467.003 |
| Offset | 422.119.758.974 |
| Pre-print | 291.782.078.531 |
| Rigid box | 157.940.378.433 |
| Jumlah | <u>1.938.646.682.941</u> |

b. Berdasarkan pelanggan:

| | <u>2019</u> |
|-----------------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga | 1.938.646.682.941 |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | - |
| Jumlah | <u>1.938.646.682.941</u> |

Rincian penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|---------------------------|-------------------------------|
| PT Unilever Indonesia Tbk | <u>325.454.441.251</u> |

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|---|--------------------------|
| Bahan baku: | |
| Persediaan awal tahun | 189.169.674.001 |
| Pembelian | |
| Pihak ketiga | 1.023.940.040.046 |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | - |
| Persediaan akhir tahun | (153.818.623.731) |
| Jumlah pemakaian bahan baku (Catatan 7) | <u>1.059.291.090.316</u> |
| Tenaga kerja langsung | <u>128.126.358.628</u> |

27. SALES

The details of sales are as follows:

a. Based on type of product:

| | <u>2018</u> |
|--------------|---------------------------------|
| Carton box | 1.195.379.268.560 |
| Offset | 432.940.219.003 |
| Pre-print | 393.146.720.795 |
| Rigid box | 157.231.742.429 |
| Total | <u>2.178.697.950.787</u> |

b. Based on customer:

| | <u>2018</u> |
|-------------------------|---------------------------------|
| Third parties | 2.105.609.689.759 |
| Related party (Note 33) | 73.088.261.028 |
| Total | <u>2.178.697.950.787</u> |

The details of sales to related party was disclosed in Note 33.

The details of sales which exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | <u>2018</u> |
|---------------------------|-------------------------------|
| PT Unilever Indonesia Tbk | <u>307.994.852.157</u> |

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|-----------------------------------|--------------------------|--|
| Raw materials: | | |
| Inventories at beginning of year | 182.358.455.384 | |
| Purchases | | |
| Third parties | 1.223.272.191.645 | |
| Related party (Note 33) | 33.027.122.068 | |
| Inventories at end of year | (189.169.674.001) | |
| Total raw materials used (Note 7) | <u>1.249.488.095.096</u> | |
| Direct labor | <u>114.885.737.043</u> | |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2019 |
|------------------------------------|---------------------------------|
| Beban pabrikasi: | |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 199.859.321.678 |
| Tenaga kerja tidak langsung | 75.067.235.149 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 42.320.077.460 |
| Listrik, air dan gas | 20.999.900.873 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 15.405.128.792 |
| Perlengkapan pabrik | 12.759.427.405 |
| Klise | 8.349.031.280 |
| Asuransi | 5.681.510.466 |
| Lain-lain | 8.453.518.557 |
| Jumlah beban pabrikasi | <u>388.895.151.660</u> |
| Jumlah beban produksi | <u>1.576.312.600.604</u> |
| Persediaan barang dalam proses | |
| Awal tahun | 3.041.395.243 |
| Akhir tahun | (4.866.064.810) |
| Beban pokok produksi | <u>1.574.487.931.037</u> |
| Persediaan barang jadi | |
| Awal tahun | 69.947.508.623 |
| Akhir tahun | (63.431.531.423) |
| Beban Pokok Penjualan | <u>1.581.003.908.237</u> |

Rincian pembelian dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---------------------------|-------------------------------|
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk | 475.417.843.611 |
| PT Cakrawala Mega Indah | 156.302.695.352 |
| Jumlah | <u>631.720.538.963</u> |

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of cost of goods sold are as follows: (continued)

| | 2018 | |
|--------------------------------|---------------------------------|---|
| | 192.470.486.164 | <i>Manufacturing overhead:</i> |
| | 62.610.412.039 | <i>Supporting materials and spare parts</i> |
| | 80.864.294.009 | <i>Indirect labor</i> |
| | 20.846.799.312 | <i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i> |
| | 18.509.007.346 | <i>Electricity, water and gas</i> |
| | 14.767.974.097 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| | 5.965.104.381 | <i>Factory equipment</i> |
| | 6.146.005.904 | <i>Cliche</i> |
| | 35.744.570.446 | <i>Insurance</i> |
| | 35.744.570.446 | <i>Others</i> |
| Jumlah beban pabrikasi | <u>437.924.653.698</u> | <i>Total manufacturing overhead</i> |
| Jumlah beban produksi | <u>1.802.298.485.837</u> | <i>Total production cost</i> |
| Persediaan barang dalam proses | | <i>Work in process</i> |
| Awal tahun | 2.806.681.291 | <i>At beginning of year</i> |
| Akhir tahun | (3.041.395.243) | <i>At end of year</i> |
| Beban pokok produksi | <u>1.802.063.771.885</u> | <i>Cost of goods manufactured</i> |
| Persediaan barang jadi | | <i>Finished goods</i> |
| Awal tahun | 60.163.851.768 | <i>At beginning of year</i> |
| Akhir tahun | (69.947.508.623) | <i>At end of year</i> |
| Beban Pokok Penjualan | <u>1.792.280.115.030</u> | <i>Cost of Goods Sold</i> |

The details of purchases from related party was disclose in Note 33.

Purchases from supplier which exceeding 10% of total purchases for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | 2018 | |
|---------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk | 613.250.974.210 | <i>PT Fajar Surya Wisesa Tbk</i> |
| PT Cakrawala Mega Indah | 282.220.931.084 | <i>PT Cakrawala Mega Indah</i> |
| Jumlah | <u>895.471.905.294</u> | <i>Total</i> |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| <u>Beban penjualan</u> | | |
| Komisi penjualan (Catatan 36) | 134.136.726.492 | 161.325.361.409 |
| Pengangkutan | 20.808.382.459 | 20.873.747.510 |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 11.008.974.728 | 10.044.938.552 |
| Jumlah beban penjualan | <u>165.954.083.679</u> | <u>192.244.047.471</u> |
| <u>Beban umum dan administrasi</u> | | |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 25.687.607.698 | 23.438.189.954 |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 20) | 6.795.693.031 | 8.930.858.763 |
| Jasa professional | 6.138.462.007 | 6.539.762.587 |
| Jamuan | 4.628.473.763 | 1.530.649.200 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 4.065.021.634 | 5.411.150.789 |
| Keperluan kantor | 2.755.132.987 | 1.116.643.822 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.523.129.505 | 1.398.214.174 |
| Alat tulis kantor dan materai | 2.249.911.527 | 2.498.825.845 |
| Telepon dan listrik | 2.006.420.110 | 1.982.337.203 |
| Perijinan | 1.898.677.712 | 1.523.906.466 |
| Perjalanan dinas | 1.673.192.017 | 1.438.877.913 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | 728.096.892 | 3.543.855.702 |
| Asuransi | 363.458.756 | 311.320.494 |
| Pendidikan dan pelatihan | 227.640.754 | 337.302.273 |
| Sewa | 98.606.617 | 153.408.612 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | - | 264.238.043 |
| Lain-lain | 4.149.785.500 | 1.726.065.080 |
| Total beban umum dan administrasi | <u>65.989.310.510</u> | <u>62.145.606.920</u> |
| Jumlah | <u>231.943.394.189</u> | <u>254.389.654.391</u> |

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Pendapatan klaim | 17.775.448.673 | 12.037.560.514 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 10) | 1.244.109.064 | 868.752.040 |
| Lain-lain | - | 9.799.262 |
| Jumlah | <u>19.019.557.737</u> | <u>12.916.111.816</u> |

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

| 2018 | |
|-----------------|---|
| 161.325.361.409 | <u>Selling expenses</u> |
| 20.873.747.510 | Sales commission (Note 36) |
| 10.044.938.552 | Freight |
| 192.244.047.471 | Employees salaries and allowances |
| | <u>Total selling expenses</u> |
| | <u>General and administrative expenses</u> |
| | Employees salaries and allowances |
| | Post-employment benefits (Note 20) |
| | Professional fees |
| | Entertainment |
| | Depreciation of fixed assets (Note 10) |
| | Office supplies |
| | Repairs and maintenance |
| | Office stationery and stamp |
| | Telephone and electricity |
| | Licenses |
| | Business trip |
| | Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5) |
| | Insurance |
| | Education and training |
| | Rental |
| | Provision for impairment losses on inventories (Note 7) |
| | Others |
| | <u>Total general and administrative expenses</u> |
| | Total |

30. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

| 2018 | |
|----------------|---|
| 12.037.560.514 | <u>Claim income</u> |
| 868.752.040 | Gain on sales of fixed assets (Note 10) |
| 9.799.262 | Others |
| 12.916.111.816 | Total |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|-------------------------|------------------------------|
| Beban bunga | 81.108.561.029 |
| Beban administrasi bank | 2.468.243.847 |
| Jumlah | <u>83.576.804.876</u> |

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|--|--------------------|
| Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar | 20.340.119.457 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar | 2.356.250.000 |
| Laba per saham dasar | <u>8,63</u> |

Jumlah saham aktual pada tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 1.150.000 saham. Sesuai dengan ketentuan PSAK 56 (Revisi 2011), perubahan jumlah saham akibat perubahan nilai nominal saham (Catatan 21) yang tidak merubah sumber daya Perusahaan dianggap seolah-olah terjadi sejak 31 Desember 2018 atau menjadi sejumlah 1.150.000.000 saham.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama, pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|--|-----------------|
| Piutang usaha (Catatan 5) | |
| PT Purbayasa Putra Perkasa | - |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>-</u> |

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|---------------|------------------------------|------------------------------------|
| | 82.668.505.059 | <i>Interest expense</i> |
| | 1.418.140.241 | <i>Bank administration expense</i> |
| Jumlah | <u>84.086.645.300</u> | Total |

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|-----------------------------|---------------------|--|
| | 44.742.938.303 | <i>Income for the year for computation basic earnings per share</i> |
| | 1.150.000.000 | <i>Weighted average number of shares for computation of earnings per share</i> |
| Laba per saham dasar | <u>38,91</u> | Basic earnings per share |

Total of actual shares as of December 31, 2018 was 1,150,000 shares. In accordance with PSAK 56 (Revised 2011), the changes in the number of shares due to changes in par value of shares (Note 21) which did not reflect changes in the Company's resources are considered as if it occurred from December 31, 2018 or total become of 1,150,000,000 shares.

As of statement of financial position date, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and non-trade transactions with related parties, which are affiliated with the Company through direct and indirect ownership, and/or under common control, and/or through the same key management, on the level of price and terms agreed by both parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

| | <u>2018</u> | |
|--|---------------------|-----------------------------------|
| | 46.805.059.643 | <i>Trade receivables (Note 5)</i> |
| | | <i>PT Purbayasa Putra Perkasa</i> |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>2,72%</u> | Percentage to total assets |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2019 |
|---|----------------------|
| <u>Utang usaha (Catatan 13)</u> | |
| PT Purbayasa Putra Perkasa | - |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | - |
| <u>Penjualan (Catatan 27)</u> | |
| PT Purbayasa Putra Perkasa | - |
| Persentase terhadap jumlah penjualan | - |
| <u>Pembelian (Catatan 28)</u> | |
| PT Purbayasa Putra Perkasa | - |
| Persentase terhadap jumlah pembelian | - |
| <u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u> | |
| Imbalan kerja jangka pendek | |
| Dewan Komisaris | - |
| Direksi | 5.793.297.712 |
| Imbalan pasca kerja | |
| Dewan Komisaris | - |
| Direksi | - |
| Jumlah | 5.793.297.712 |
| Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan karyawan | 15,79% |

Tidak terdapat kompensasi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

| | 2018 | |
|--|-----------------------|--|
| | | <u>Trade payables (Note 13)</u> |
| | 4.882.334.629 | PT Purbayasa Putra Perkasa |
| Persentase terhadap total liabilitas | 0,41% | Percentage to total liabilities |
| | | <u>Sales (Note 27)</u> |
| | 73.088.261.028 | PT Purbayasa Putra Perkasa |
| Persentase terhadap total sales | 3,35% | Percentage to total sales |
| | | <u>Purchases (Note 28)</u> |
| | 33.027.122.068 | PT Purbayasa Putra Perkasa |
| Persentase terhadap total purchases | 2,63% | Percentage to total purchases |
| | | <u>Compensation to the Boards of Commissioners and Directors</u> |
| | | Short term employee benefits |
| | | Board of Commissioners |
| | | Board of Directors |
| | | Post-employment benefits |
| | | Board of Commissioners |
| | | Board of Directors |
| Total | 5.260.444.311 | Total |
| Persentase terhadap total salaries and employee benefits expenses | 15,71% | |

There are no compensation of long-term benefits and post-employment benefits to the Company's Board of Commissioners.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Company's Boards of Commissioners and Directors.

All balances and transactions with related parties denominated in Rupiah currency.

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| <u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u> | <u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</u> | <u>Jenis Transaksi/ Type of Transactions</u> |
|--|---|--|
| PT Purbayasa Putra Perkasa | Di bawah kendali yang sama pada tahun 2018/ Under common control in 2018 | Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases |
| Direksi | Manajemen kunci/ Key management | Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits |

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows:

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | Mata Uang/ Currencies | 2019 | | 2018 | | |
|--|--------------------------|-------------------|---|-------------------|---|--|
| | | Jumlah/ Amount | Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah | Jumlah/ Amount | Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah | |
| Aset Moneter | | | | | | |
| Kas dan bank | USD | 1.468.129 | 20.408.480.913 | 788.925 | 11.424.417.133 | Monetary Assets Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | USD | 8.161.472 | 113.452.697.717 | 9.601.838 | 139.044.214.678 | Trade receivables |
| Jumlah Aset Moneter | | | 133.861.178.630 | | 150.468.631.811 | Total Monetary Assets |
| Liabilitas Moneter | | | | | | |
| Utang bank | USD | 1.727.000 | 24.007.044.270 | 1.576.065 | 22.822.995.683 | Monetary Liabilities Bank loans |
| | EUR | 1.079.100 | 16.821.652.864 | - | - | |
| | CHF | 406.000 | 5.832.492.470 | - | - | |
| Utang usaha | USD | 61.292 | 852.020.955 | 671 | 9.714.859 | Trade payables |
| | EUR | 37.418 | 583.288.436 | - | - | |
| | CNY | 13.797 | 27.467.092 | - | - | |
| | JPY | 188.500 | 24.121.704 | - | - | |
| Utang lain-lain | USD | 427.853 | 5.947.580.159 | 767.526 | 11.114.549.654 | Other payables |
| | CNY | 137.176 | 273.094.782 | 29.175 | 61.557.791 | |
| | EUR | 80 | 1.247.088 | 105.828 | 1.752.488.866 | |
| Beban akrual | CNY | 4.371 | 8.702.199 | - | - | Accrued expenses |
| | USD | 477 | 6.623.273 | - | - | |
| Jumlah Liabilitas Moneter | | | 54.385.335.292 | | 35.761.306.853 | Total Monetary Liabilities |
| Aset moneter dalam mata uang asing - neto | | | 79.475.843.338 | | 114.707.324.958 | Monetary assets in foreign currencies - net |

Pada tanggal 24 April 2020, kurs tengah adalah sebesar Rp 15.553 untuk setiap 1 USD, Rp 16.749 untuk setiap 1 EUR, Rp 15.918 untuk setiap 1 CHF, Rp 2.195 untuk setiap 1 CNY dan Rp 144 untuk setiap 1 JPY yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 24 April 2020 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp 10.285.511.686.

On April 24, 2020, the respective middle rates of exchange were Rp 15,553 to 1 USD, Rp 16,749 to 1 EUR, Rp 15,918 to 1 CHF, Rp 2,195 to 1 CNY and Rp 144 to 1 JPY which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 are translated using the middle rates of exchange as of April 24, 2020, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the year would increase by Rp 10,285,511,686.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

35. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Company's revenues.

| | 2019 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------|--|
| | Carton Box | Offset | Pre-Print | Rigid Box | | |
| Penjualan | 1.066.804.467.003 | 422.119.758.974 | 291.782.078.531 | 157.940.378.433 | 1.938.646.682.941 | Sales |
| Hasil segmen | 157.367.740.644 | 82.946.532.638 | 79.043.753.690 | 38.284.747.732 | 357.642.774.704 | Segment result |
| Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan: | | | | | | Unallocated expense and income: |
| Beban usaha | | | | | (231.943.394.189) | Operating expenses |
| Rugi selisih kurs - neto | | | | | (3.383.779.612) | Loss on foreign exchange - net |
| Pendapatan operasi lain | | | | | 19.019.557.737 | Other operating income |
| Beban operasi lain | | | | | (5.381.097.354) | Other operating expenses |
| Laba usaha | | | | | 135.954.061.286 | Income from operations |
| Pendapatan keuangan | | | | | 329.755.954 | Finance income |
| Biaya keuangan | | | | | (83.576.804.876) | Finance costs |
| Pajak penghasilan | | | | | (32.366.892.907) | Income tax |
| Laba tahun berjalan | | | | | 20.340.119.457 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | | | | | 6.380.838.437 | Other comprehensive income - net |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | | | | 26.720.957.894 | Total comprehensive income for the year |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Aset segmen | 508.338.064.787 | 403.972.360.646 | 141.706.287.477 | 48.898.915.393 | 1.102.915.628.303 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 592.625.643.974 | Unallocated assets |
| Jumlah Aset | | | | | 1.695.541.272.277 | Total Assets |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | 94.103.747.867 | 70.883.842.135 | 40.258.933.062 | 206.543.409 | 205.453.066.473 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 814.909.362.466 | Unallocated liabilities |
| Jumlah Liabilitas | | | | | 1.020.362.428.939 | Total Liabilities |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | 2018 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------|--|
| | Carton Box | Offset | Pre-Print | Rigid Box | | |
| Penjualan | 1.195.379.268.560 | 432.940.219.003 | 393.146.720.795 | 157.231.742.429 | 2.178.697.950.787 | Sales |
| Hasil segmen | 221.435.657.906 | 72.639.136.733 | 65.962.544.376 | 26.380.496.742 | 386.417.835.757 | Segment result |
| Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan: | | | | | | Unallocated expense and income: |
| Beban usaha | | | | | (254.389.654.391) | Operating expenses |
| Laba selisih kurs - neto | | | | | 5.658.341.314 | Gain on foreign exchange - net |
| Pendapatan operasi lain | | | | | 12.916.111.816 | Other operating income |
| Beban operasi lain | | | | | (3.346.525.394) | Other operating expenses |
| Laba usaha | | | | | 147.256.109.102 | Income from operations |
| Pendapatan keuangan | | | | | 9.441.932 | Finance income |
| Biaya keuangan | | | | | (84.086.645.300) | Finance costs |
| Pajak penghasilan | | | | | (18.435.967.431) | Income tax |
| Laba tahun berjalan | | | | | 44.742.938.303 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | | | | | 86.692.653.768 | Other comprehensive income - net |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | | | | 131.435.592.071 | Total comprehensive income for the year |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Aset segmen | 562.510.232.887 | 227.873.320.668 | 195.780.084.245 | 124.668.659.389 | 1.110.832.297.189 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 609.691.395.110 | Unallocated assets |
| Jumlah Aset | | | | | 1.720.523.692.299 | Total Assets |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | 152.831.486.481 | 115.054.767.489 | 65.346.093.598 | 247.809.275 | 333.480.156.843 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 859.667.542.188 | Unallocated liabilities |
| Jumlah Liabilitas | | | | | 1.193.147.699.031 | Total Liabilities |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Pemasaran

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 134.136.726.492 dan Rp 161.325.361.409 dan disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.456.489.549 dan Rp 10.467.166.291 dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan diwajibkan untuk membayar sewa sebesar Rp 3.360.000.000 untuk periode sewa tersebut (Catatan 8).

Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Marketing Agreements

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 134,136,726,492 and Rp 161,325,361,409, respectively, and presented as "Sales Commission Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). Balance of sales commission payable as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 11,456,489,549 and Rp 10,467,166,291, respectively, were presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).

Rental Agreement

On November 12, 2018, the Company entered into land and buildings rental agreement to be used as a warehouse, which located in Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi, with a third party. The rental period is from April 1, 2019 to March 31, 2021. The Company is required to pay rental fees of Rp 3,360,000,000 for such rental period (Note 8).

Sales and Purchase Agreement with Customers and Suppliers

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar dari setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is presented in the amount in which instruments can be exchanged in current transactions between willing parties and have knowledge, in arm length transaction and not sale due to financial difficulties or forced liquidation.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

As the above financial instruments mature in the short term, the carrying values of financial assets and liabilities approximate their carrying values.

Non-current financial assets

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

Non-current financial liabilities

- *The fair value of long-term bank loans is approximate to its fair value due to the use of floating interest rates, where the interest rates are always adjusted to the market.*
- *The fair value of finance lease payables, consumer financing payable and medium term notes payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-------------------------------|---------------------------------|--|
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| <u>Aset keuangan lancar</u> | | | <u>Current financial assets</u> |
| Kas dan bank | 20.797.275.825 | 11.963.915.242 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - neto | 507.056.918.504 | 543.978.327.383 | Trade receivables - net |
| | | | Other receivables - |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 2.075.482.350 | 1.554.032.284 | third parties |
| Jumlah aset keuangan lancar | <u>529.929.676.679</u> | <u>557.496.274.909</u> | Total current financial assets |
| <u>Aset keuangan tidak lancar</u> | | | <u>Non-current financial asset</u> |
| Setoran jaminan | 471.563.098 | 746.153.491 | Security deposits |
| Jumlah aset keuangan | <u>530.401.239.777</u> | <u>558.242.428.400</u> | Total financial assets |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| <u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u> | | | <u>Current financial liabilities</u> |
| Utang bank | 531.219.742.854 | 491.297.090.417 | Bank loans |
| Utang usaha | 205.453.066.473 | 307.439.429.188 | Trade payables |
| | | | Other payables - |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 18.276.975.326 | 34.856.041.184 | third parties |
| Beban akrual | 7.063.711.205 | 5.561.633.146 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Current maturities of |
| Utang bank jangka panjang | 52.557.092.725 | 81.659.421.821 | long-term loans: |
| Utang sewa pembiayaan | 6.039.340.730 | 4.619.690.310 | Long-term bank loans |
| | | | Finance lease payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.102.616.667 | 2.800.252.716 | Consumer |
| | | | financing payables |
| Wesel bayar jangka menengah | - | 9.254.228 | Medium term |
| | | | notes payable |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek | <u>821.712.545.980</u> | <u>928.242.813.010</u> | Total current |
| <u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u> | | | financial liabilities |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | <u>Non-current financial liabilities</u> |
| Utang bank jangka panjang | 153.206.509.143 | 134.583.432.846 | Long-term loans - |
| Utang sewa pembiayaan | 6.773.811.275 | 9.470.894.261 | net of current maturities: |
| | | | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 791.431.666 | 1.553.001.042 | Finance lease payables |
| | | | Consumer |
| Wesel bayar jangka menengah | - | 74.980.669.260 | financing payables |
| | | | Medium term |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang | <u>160.771.752.084</u> | <u>220.587.997.409</u> | notes payable |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>982.484.298.064</u> | <u>1.148.830.810.419</u> | Total non-current |
| | | | financial liabilities |
| | | | Total financial liabilities |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika suatu pihak tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening koran di bank. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash on hand and in banks and trade receivables which arise directly from its operations.

The Company's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Company's financial instruments exposure to credit risk, interest rate risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Company is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

| | 2019 | 2018 | |
|---------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| Kas di bank | 20.513.415.843 | 11.472.830.214 | Cash in banks |
| Piutang usaha | 507.056.918.504 | 543.978.327.383 | Trade receivables |
| Jumlah | 527.570.334.347 | 555.451.157.597 | Total |

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Company is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

The following table presents the aging analysis of financial assets of the Company as of December 31, 2019 and 2018:

| | 2019 | | | | |
|--|--|--|---|------------------------|---------------------------------------|
| | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Current and Not Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i> | Jumlah/Total | |
| Kas di bank | 20.513.415.843 | - | - | 20.513.415.843 | Cash in banks |
| Piutang usaha | 353.401.763.667 | 153.655.154.837 | 4.264.828.136 | 511.321.746.640 | Trade receivables |
| Jumlah | 373.915.179.510 | 153.655.154.837 | 4.264.828.136 | 531.835.162.483 | Total |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | (4.264.828.136) | (4.264.828.136) | Less: allowance for impairment losses |
| Neto | 373.915.179.510 | 153.655.154.837 | - | 527.570.334.347 | Net |
| | 2018 | | | | |
| | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Current and Not Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i> | Jumlah/Total | |
| Kas di bank | 11.472.830.214 | - | - | 11.472.830.214 | Cash in banks |
| Piutang usaha | 374.017.603.375 | 169.960.724.008 | 4.136.731.244 | 548.115.058.627 | Trade receivables |
| Jumlah | 385.490.433.589 | 169.960.724.008 | 4.136.731.244 | 559.587.888.841 | Total |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | (4.136.731.244) | (4.136.731.244) | Less: allowance for impairment losses |
| Neto | 385.490.433.589 | 169.960.724.008 | - | 555.451.157.597 | Net |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 7.516.905.451 dan Rp 7.895.008.767.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 34.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and medium term notes payable. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Company's payable balance subject to floating interest rates.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. For finance lease and consumer financing payables, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Company.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2019 dan 2018, if the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher amounted to Rp 7,516,905,451 and Rp 7,895,008,767, respectively.

c. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company manages foreign exchange risk by continuously monitoring fluctuations in foreign exchange rates so that it can take appropriate actions to reduce foreign exchange rate risk.

The Company monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 34.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

| | <u>2019</u> |
|--------------|---------------|
| Kenaikan 1% | 794.758.433 |
| Penurunan 1% | (794.758.433) |

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Foreign currency exchange rate risk (continued)

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year with all other variables considered as constant:

| | <u>2018</u> | |
|--|-----------------|-------------|
| | 1.147.073.250 | Increase 1% |
| | (1.147.073.250) | Decrease 1% |

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing liability by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The management evaluates and closely monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

| | <u>2019</u> | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|---|---|--|---|--|
| | <u>Jatuh tempo/Due date</u> | | | | | |
| | <u>Jumlah/Total</u> | <u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u> | <u>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/More than 1 year to 3 years</u> | <u>Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/More than 3 years to 5 years</u> | <u>Lebih dari 5 tahun/More than 5 years</u> | |
| Utang bank | 531.219.742.854 | 531.219.742.854 | - | - | - | Bank loans |
| Utang usaha | 205.453.066.473 | 205.453.066.473 | - | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 18.276.975.326 | 18.276.975.326 | - | - | - | Other payables - third parties |
| Beban akrual | 7.063.711.205 | 7.063.711.205 | - | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 205.763.601.868 | 52.557.092.725 | 89.296.926.332 | 50.463.613.193 | 13.445.969.618 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 12.813.152.005 | 6.039.340.730 | 6.773.811.275 | - | - | Finance lease payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.894.048.333 | 1.102.616.667 | 791.431.666 | - | - | Consumer financing payables |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>982.484.298.064</u> | <u>821.712.545.980</u> | <u>96.862.169.273</u> | <u>50.463.613.193</u> | <u>13.445.969.618</u> | Total financial liabilities |

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

| | 2018 | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|---|--|----------------------|------------------------------------|
| | Jatuh tempo/Due date | | | | | |
| <u>Jumlah/Total</u> | <u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u> | <u>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year to 3 years</u> | <u>Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years to 5 years</u> | <u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u> | | |
| Utang bank | 491.297.090.417 | 491.297.090.417 | - | - | - | Bank loans |
| Utang usaha | 307.439.429.188 | 307.439.429.188 | - | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 34.856.041.184 | 34.856.041.184 | - | - | - | Other payables - third parties |
| Beban akrual | 5.561.633.146 | 5.561.633.146 | - | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 216.242.854.667 | 81.659.421.821 | 74.416.875.464 | 50.883.245.926 | 9.283.311.456 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 14.090.584.571 | 4.619.690.310 | 8.411.910.720 | 1.058.983.541 | - | Finance lease payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 4.353.253.758 | 2.800.252.716 | 1.365.105.000 | 187.896.042 | - | Consumer financing payables |
| Wesel bayar jangka menengah | 74.989.923.488 | 9.254.228 | 74.980.669.260 | - | - | Medium term notes payable |
| Jumlah liabilitas keuangan | 1.148.830.810.419 | 928.242.813.010 | 159.174.560.444 | 52.130.125.509 | 9.283.311.456 | Total financial liabilities |

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2018 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in and 2018 and 2019.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|--|-----------------|----------------|
| Peningkatan setoran modal saham melalui kapitalisasi saldo laba (Catatan 21) | 125.000.000.000 | 22.880.000.000 |
| Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka panjang (Catatan 10 dan 12) | 76.707.963.936 | - |
| Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 9 dan 10) | 13.564.251.290 | 6.528.337.179 |
| Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 10 dan 17) | 4.252.219.000 | 6.826.000.000 |
| Perolehan aset tetap melalui penambahan utang perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 14) | 2.269.555.167 | 23.841.576.827 |
| Penjualan aset tetap melalui penambahan piutang lain-lain (Catatan 6) | 1.500.000.000 | 822.800.000 |
| Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 10 dan 18) | 486.022.010 | 1.171.300.000 |

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada akun tertentu dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari 2019/ January 1, 2019 | Arus kas/ Cash flows | Perubahan nonkas - perolehan aset tetap/ Changes in non-cash - acquisition of fixed assets | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|----------------------------|------------------------------------|-------------------------|---|--|--|
| Utang bank | 491.297.090.417 | 39.922.652.437 | - | 531.219.742.854 | Bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 216.242.854.667 | (87.187.216.735) | 76.707.963.936 | 205.763.601.868 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 14.090.584.571 | (5.529.651.566) | 4.252.219.000 | 12.813.152.005 | Finance lease payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 4.353.253.758 | (2.945.227.435) | 486.022.010 | 1.894.048.333 | Consumer financing payables |
| Utang perolehan aset tetap | 23.841.576.827 | (20.258.527.950) | 2.269.555.167 | 5.852.604.044 | Payables for acquisition of fixed assets |
| Jumlah | 749.825.360.240 | (75.997.971.249) | 83.715.760.113 | 757.543.149.104 | Total |
| | 1 Januari 2018/ January 1, 2018 | Arus kas/ Cash flows | Perubahan nonkas - perolehan aset tetap/ Changes in non-cash - acquisition of fixed assets | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
| Utang bank | 421.116.305.344 | 70.180.785.073 | - | 491.297.090.417 | Bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 249.211.076.427 | (32.968.221.760) | - | 216.242.854.667 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 11.752.849.021 | (4.488.264.450) | 6.826.000.000 | 14.090.584.571 | Finance lease payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 7.173.333.530 | (3.991.379.772) | 1.171.300.000 | 4.353.253.758 | Consumer financing payables |
| Utang perolehan aset tetap | 51.280.409.066 | (51.280.409.066) | 23.841.576.827 | 23.841.576.827 | Payables for acquisition of fixed assets |
| Jumlah | 740.533.973.388 | (22.547.489.975) | 31.838.876.827 | 749.825.360.240 | Total |

39. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--|-----------------|----------------|---|
| Peningkatan setoran modal saham melalui kapitalisasi saldo laba (Catatan 21) | 125.000.000.000 | 22.880.000.000 | Increase in paid-in share capital through capitalization of retained earnings (Note 21) |
| Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka panjang (Catatan 10 dan 12) | 76.707.963.936 | - | Acquisition of fixed assets through long-term bank loans (Notes 10 and 12) |
| Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 9 dan 10) | 13.564.251.290 | 6.528.337.179 | Reclassification of advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Notes 9 and 10) |
| Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 10 dan 17) | 4.252.219.000 | 6.826.000.000 | Acquisition of fixed assets through finance lease payables (Notes 10 and 17) |
| Perolehan aset tetap melalui penambahan utang perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 14) | 2.269.555.167 | 23.841.576.827 | Acquisition of fixed assets through addition of payable for acquisition of fixed assets (Notes 10 and 14) |
| Penjualan aset tetap melalui penambahan piutang lain-lain (Catatan 6) | 1.500.000.000 | 822.800.000 | Sales of fixed assets through addition of other receivables (Note 6) |
| Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 10 dan 18) | 486.022.010 | 1.171.300.000 | Acquisition of fixed assets through consumer financing payables (Notes 10 and 18) |

The reconciliation between the beginning and ending balances of certain accounts in the statement of financial position for liabilities arising from investment and financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised financial accounting standards, but is not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2019, with the details as follows:

The financial accounting standards that will be effective on January 1, 2020:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Annual Improvement to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors";*
- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";*
- *PSAK 71, "Financial Instrument";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";*
- *PSAK 73, "Leases";*
- *ISAK 35, "Presentation of Financial Statements of Non Profit Oriented Entity".*

The financial accounting standard that will be effective on January 1, 2021:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations".*

As of the completion date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 40314/GBK/2020 tanggal 2 April 2020, BCA menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 80.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 245.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
 - Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing sebesar Rp 250.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
 - Fasilitas Kredit Investasi XV sebesar Rp 100.000.000.000 untuk perluasan tanah dan bangunan pabrik Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
 - Fasilitas Kredit Investasi XVI sebesar USD 4.800.000 untuk pembelian mesin Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
 - Fasilitas Kredit Investasi XVII (*Sublimit LC*) sebesar USD 4.674.000 untuk pembelian mesin dan modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penarikan pertama termasuk *grace period* 1 (satu) tahun.
3. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Offering Letter No. 40314/GBK/2020 dated April 2, 2020, BCA approved the amendment and extension of credit facilities to the Company with the details are as follows:

1. Short-term Loan Facilities:
 - Local Credit Facility amounted to Rp 80,000,000,000 for the Company's working capital and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for 1 (one) year until March 24, 2021.
 - Time Loan Revolving Facility amounted to Rp 245,000,000,000 for the Company's working capital and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for 1 (one) year until March 24, 2021.
 - Multi Facility Credit Facility which consists of Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit ("L/C") and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies amounted to Rp 250,000,000,000 and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for 1 (one) year until March 24, 2021.
2. Long-term Loan Facilities:
 - Investment Credit Facility XV amounted to Rp 100,000,000,000 for land and buildings expansion and bears interest rate of 9.25% per annum with a withdrawal limit until June 30, 2021.
 - Investment Credit Facility XVI amounted to USD 4,800,000 for purchase of the Company's machinery and bears interest rate of 9.25% per annum with a withdrawal limit until June 30, 2021.
 - Investment Credit Facility XVII (*Sublimit LC*) amounted to USD 4,674,000 for purchase of the Company's machinery and working capital and bears interest rate of 9.25% per annum which will be due in 7 (seven) years since first withdrawal include 1 (one) year grace period.
3. *Forex Line* Facility for sale and purchase transactions in foreign currency amounting to USD 8,000,000 and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for period of 1 (one) year until March 24, 2021.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

b. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

c. Dampak COVID-19

Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perusahaan setelah akhir tahun periode laporan keuangan. Perusahaan sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perusahaan. Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerjasama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perusahaan belum dapat memastikan dampaknya.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

b. *Changes in Corporate Tax Rate*

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

c. *Impact on COVID-19*

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company's operating environment subsequent to financial year end. The Company are well aware of the challenges posed by these developing events and the potential impact of these events on the Company's business industry. The Company will continually assess the situation, work closely with local authorities to support the effort in containing the spread of COVID-19, and put measures in place to minimize the impact to the Company's business. As the situation is still evolving, the full impact of COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and the Company could not ascertained yet.



KANTOR PUSAT

PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
Kawasan Industri Benua Permai Lestari
Jl. Raya Serang KM 25.6
Desa Cisereh – Tigaraksa
Tangerang, Indonesia

Tel: +62 21 595 0988
Fax: +62 21 595 0089
Email: satyamitra@satyamitra.com